



**ANALISA HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA BALITA DI
POSYANDU WALIBAROKAH BEKASI TAHUN 2022**

Skripsi

Navira Oktaviani

021811031

**PROGRAM STUDI D-IV FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS BINAWAN

JAKARTA

2022



**ANALISA HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA BALITA DI
POSYANDU WALIBAROKAH BEKASI TAHUN 2022**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh
gelar Sarjana Terapan Fisioterapi**

Navira Oktaviani

021811031

**PROGRAM STUDI D-IV FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BINAWAN
JAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisa Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022

Nama : Navira Oktaviani

NPM : 021811031

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Universitas Binawan

Jakarta, 11 Agustus 2022

Komisi Pembimbing

Ezra Bernadus Wijaya.,SSt.Ft.,M.Sc

Pembimbing I

Penguji I

Penguji II

Noraeni Arsyad SST.Ft, M.Pd

Dini Nur Alpiah, STr.Ftr., MARS

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Fisioterapi

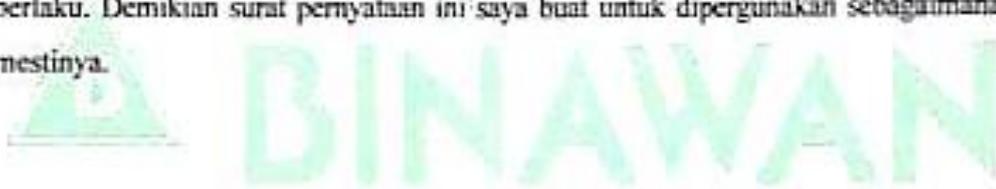
(Noraeni Arsyad, SST.Ft., M.Pd)

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Navira Oktaviani
NPM : 021811031
Fakultas : Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Program Studi : D4 Fisioterapi

Dengan ini menyatakan bahwa judul Skripsi Analisa Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022 adalah Benar Bebas dari Plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

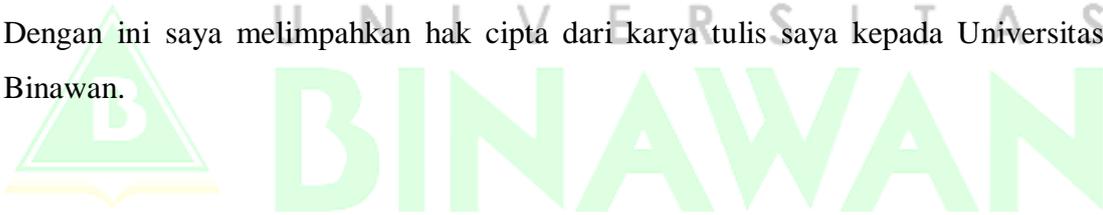
Navira Oktaviani

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul Analisa Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022 merupakan benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Binawan.



Jakarta, 15 Agustus 2022

Navira Oktaviani

NPM. 021811031

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Binawan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Navira Oktaviani

NPM : 021811031

Program Studi : D4 Fisioterapi

Jenis Karya : Skripsi

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Binawan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Freeright*)** atas karya saya yang berjudul :

Analisa Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak bebas royalti Non-Eksklusif ini Program studi Fisioterapi Universitas Binawan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam berkarya ilmiah ini menjadi tanggung jawan pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Yang menyatakan,

Navira Oktaviani

HAK CIPTA

© Hak Cipta Milik Universitas Binawan, Tahun 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang- Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh skripsi ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Universitas Binawan.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh skripsi ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Universitas Binawan.



Daftar Riwayat Hidup



Nama : Navira Oktaviani

NPM : 021811031

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 19 Oktober 1999

E-mail : naviraoktaviani@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

SD : SDN Sumberjaya 04

SMP : SMPN 5 Tambun Selatan

SMA : SMAN 4 Tambun Selatan

Pekerjaan : Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt. yang hingga saat ini masih memberikan nikmat iman dan sehat, serta berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Analisa Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022”.

Semoga proposal skripsi ini bisa memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat dan mudah dipahami bagi para pembacanya.

Dalam penyusunannya, proposal skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara dukungan/motivasi, waktu, serta masukan, sehingga pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr.Ir. Illah Sailah, MS, selaku Rektor Universitas Binawan
2. Mia Srimati, S.GZ, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
3. Noraeni Arsyad, SST.Ft., M.Pd selaku Ka. Prodi Fisioterapi Universitas Binawan
4. Ezra Bernandus Wijaya.,SSt.Ft.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak ilmunya ditengah kesibukannya kepada saya
5. Noraeni Arsyad SST.Ft, M.Pd selaku Dosen Penguji 1 Sidang Skripsi
6. Dini Nur Alpiah, STr.Ftr., MARS selaku Dosen Penguji 2 Sidang Skripsi
7. dr. Zeth Boroh, SP.KO selaku Pembimbing Akademik.
8. Pihak Akademik Program Studi Fisioterapi yang telah banyak membantu dalam pengurusan surat-menyurat
9. Ibu Hafna Rosyita B.MED., M.MED yang juga telah memberikan ilmu dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya

10. Keluarga tercinta, terutama untuk kedua orang tua yang selalu sabar dan memberikan semangat serta dukungan penuh terkait dengan apa yang saya lakukan sejak saya dibangku sekolah hingga saat ini
11. Tasya Azzahra F. tempat keluh kesah dan selalu bantu aku gimana pun keadaannya
12. Mas Ridwan Abdillah, yang selalu mau direpotkan untuk membantu saya dan selalu berusaha meluangkan waktunya jika saya membutuhkan bantuan
13. Teman-teman satu gang, yaitu Olien, Dita, Aan, Acil yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya
14. Teman-teman seperjuangan Fisioterapi A.2018 yang telah sama-sama mensupport dari awal perkuliahan hingga saat ini
15. Masyarakat RW 028 yang telah bersedia membantu saya menjadi responden dalam penyusunan proposal skripsi ini

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada proposal skripsi ini karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki, namun saya berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Jakarta , Agustus 2022

Navira Oktaviani

**ANALISA HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA BALITA DI POSYANDU
WALIBAROKAH BEKASI TAHUN 2022**

Abstrak

Latar Belakang : Berdasarkan (WHO) prevalensi kejadian gangguan tumbuh anak diseluruh dunia secara umum 28,7%, dan prevalensi kejadian gangguan tumbuh kembang anak usia balita di Indonesia pada tahun 2016 yang dilaporkan WHO sebanyak 7,51% (WHO, 2018) . Menurut RISKESDAS Jawa Barat (2018) prevalensi penyimpangan perkembangan anak usia balita di Bekasi dilaporkan sebanyak 9-12%. Pada penelitian ini, penulis batasi usia anak yaitu 0-5 tahun. Fokus penelitian ini berkaitan dengan pendidikan orang tua. Apakah tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu Walibarokah, Tambun Selatan, Bekasi. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Walibarokah, Bekasi karena peneliti menemukan beberapa balita yang memiliki masalah tumbuh kembang.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* menggunakan kuesioner ASQ-3.

Hasil : Hasil analisa bivariat mengenai hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak dalam penelitian ini yang menggunakan uji *chi-square* didapatkan *p-value* dari masing-masing aspek perkembangan sebesar (0,120-0,739) (>0.05).

Kesimpulan : Ada hubungan antara tingkat pendidikan ayah terhadap motorik halus dan tingkat pendidikan ibu terhadap komunikasi, motorik kasar, dan motorik halus anak di Posyandu Walibarokah Bekasi tahun 2022. Dan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ayah terhadap komunikasi, motorik kasar, penyelesaian masalah, dan pribadi sosial anak serta antara tingkat pendidikan ibu terhadap penyelesaian masalah dan pribadi sosial anak di Posyandu Walibarokah Bekasi tahun 2022.

Kata kunci : Tumbuh Kembang Anak, Pendidikan Orang Tua, ASQ-3, Balita

**ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF PARENTS' EDUCATION LEVEL
TOWARD THE GROWTH OF CHILDREN AT THE WALIBAROKAH
POSYANDU, BEKASI, IN 2022**

Abstract

Background: Based on (WHO) the prevalence of growth disorders in children worldwide is generally 28.7%, and the prevalence of growth disorders in children under five in Indonesia in 2016 reported by WHO is 7.51% (WHO, 2018). According to the West Java RISKESDAS (2018), the prevalence of deviations in the development of children under five in Bekasi is reported to be 9-12%. In this study, the authors limit the age of children is 0-5 years. The focus of this research relates to parental education. Does the level of education of parents affect the growth and development of children. This research will be carried out at the Walibarokah Posyandu, South Tambun, Bekasi. This research was conducted at the Posyandu Walibarokah, Bekasi because researchers found several toddlers who had growth and development problems.

Methods: The type of research is quantitative research using a cross sectional design using the ASQ-3 questionnaire.

Results: The results of the bivariate analysis of the relationship between parents' education level and children's growth and development in this study using the chi-square test obtained the p-value of each developmental aspect of (0.120-0.739) (>0.05).

Conclusion: There is a relationship between father's level of education on fine motor skills and mother's level of education on children's communication, gross motor and fine motor skills at Posyandu Walibarokah Bekasi in 2022. And there is no relationship between father's level of education on communication, gross motor skills, problem solving, and personal socialization. children as well as between the mother's level of education and the child's social and personal problem solving at the Posyandu Walibarokah Bekasi in 2022.

Keywords: Child Development, Parental Education, ASQ-3, Toddler

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HAK CIPTA	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Umum	4
1.4.2 Tujuan Khusus	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Bagi Institusi	5

1.5.2 Bagi Masyarakat/Umum	5
1.5.3 Bagi Peneliti	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tumbuh Kembang Anak	6
2.1.1 Perkembangan Anak.....	6
2.1.2 Ciri-Ciri dan Prinsip-Prinsip Tumbuh Kembang Anak.....	7
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak	9
2.1.4 Proses Perkembangan Tumbuh Kembang Anak.....	10
2.1.5 Tahapan Tumbuh Kembang Anak	12
2.2 Pengukuran Tumbuh Kembang Anak : Kuesioner ASQ-3	15
2.3 Pendidikan Orang Tua.....	22
2.3.1 Pengertian Pendidikan	22
2.3.2 Jenjang Pendidikan.....	23
2.3.3 Pendidikan Orang Tua terhadap Perkembangan Anak.....	24
2.4 Keterbaharuan Studi.....	25
2.5 Kerangka Teori	27
BAB III KERANGKA KONSEP,DEFINISI OPERASIONAL,HIPOTESA	28
3.1 Kerangka Konsep.....	28
3.2 Definisi Operasional Penelitian	29
3.3 Hipotesa.....	30
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	31
4.1 Desain Penelitian	31
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
4.2.1 Lokasi Penelitian	31
4.2.2 Waktu Penelitian.....	31

4.3 Populasi dan Sampel	31
4.3.1 Populasi.....	31
4.3.2 Sampel	31
4.4 Instrumen Penelitian.....	32
4.5 Metode Analisis Data.....	33
4.6 Metode Pengumpulan Data	33
4.6.1 Kuesioner	33
4.6.2 Observasi.....	33
4.6.3 Wawancara	33
4.6.4 Dokumen	34
4.7 Pengolahan Data	34
4.8 Etika Penelitian.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN	36
5.1 Deskripsi Populasi	36
5.2 Analisa Univariat	36
5.3 Uji Normalitas	39
5.4 Analisa Bivariat	42
BAB VI PEMBAHASAN HASIL.....	52
6.1 Frekuensi Tingkat Pendidikan Orang Tua	52
6.2 Frekuensi Gangguan Tumbuh Kembang	52
6.2 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita	53
6.2 Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	56

7.1 Kesimpulan.....	56
7.2 Saran.....	56
Daftar Pustaka	58
Lampiran	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	61
Lampiran 2 Lembar Kuesioner Penelitian	63
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	129
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian	130
Lampiran 5 Surat Etik Penelitian	131
Lampiran 6 Hasil Run SPSS	132



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Motorik Kasar	12
Tabel 2.2 Perkembangan Motorik Halus	13
Tabel 2.3 Perkembangan Kognitif (Penyelesaian Masalah)	13
Tabel 2.4 Perkembangan Komunikasi	14
Tabel 2.5 Perkembangan Pribadi-Sosial	15
Tabel 2.6 Kuesioner ASQ-3 Usia 6 Bulan	16
Tabel 2.7 <i>Cut Off</i> Usia Perkembangan	21
Tabel 2.8 <i>Cut Off</i> Kuesioner 6 Bulan	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ayah	36
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu.....	37
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ayah .	37
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu ...	37
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah	38
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu	38
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak	38
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak.....	39
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komunikasi	39
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motorik Kasar	39
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motorik Halus	39
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penyelesaian Masalah.....	40

Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pribadi sosial	40
Tabel 5.14 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 5.15 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Komunikasi	43
Tabel 5.16 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Motorik Kasar.....	43
Tabel 5.17 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Motorik Halus.....	44
Tabel 5.18 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Penyelesaian Masalah	45
Tabel 5.19 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Pribadi Sosial	46
Tabel 5.20 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Komunikasi	47
Tabel 5.21 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Motorik Kasar.....	47
Tabel 5.22 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Motorik Halus.....	48
Tabel 5.23 <i>Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test</i> Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Penyelesaian Masalah.....	49

Tabel 5.24 *Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test* Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Pribadi Sosial 49

Tabel 5.25 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita Di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022 50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kalkulator ASQ	22
Gambar 5.1 Peta Posyandu Walibarokah	36
Gambar 5.2 P-Plot Normalitas Pendidikan Terakhir Ayah	41
Gambar 5.3 P-Plot Normalitas Pendidikan Terakhir Ibu	41
Gambar 5.4 P-Plot Normalitas Komunikasi	41
Gambar 5.5 P-Plot Normalitas Motorik Kasar	41
Gambar 5.6 P-Plot Normalitas Motorik Halus	42
Gambar 5.7 P-Plot Normalitas Penyelesaian Masalah	42
Gambar 5.8 P-Plot Normalitas Pribadi Sosial	42



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	27
Bagan 3.1 Kerangka Konsep	28



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan generasi penerus bangsa, sehingga harus diperhatikan kualitas kesehatan dan tumbuh kembangnya. Pada hakikatnya setiap anak lahir dengan mewarisi sejumlah potensi dari kedua orang tuanya. Kemampuan yang dimiliki anak merupakan potensi bawaannya yang meliputi ketahanan, kekuatan, kecepatan, kelenturan, koordinasi, ketepatan, keseimbangan, kelincahan dan potensi fisik meliputi aspek emosional, kecerdasan intelektual, sosial, mental, moral dan spiritual yang perkembangannya dapat membentuk pribadi anak di masa mendatang (Sujiono, 2004:32). Bila potensi anak tersebut diberikan rangsangan dan stimulus yang baik sejak usia dini oleh orang tuanya maka potensi tersebut akan berkembang dengan baik secara alamiah.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) kelompok balita adalah 0-60 bulan. Berdasarkan prevalensi kejadian gangguan tumbuh kembang anak diseluruh dunia ditemukan 28,7% secara umum, dan prevalensi kejadian penyimpangan gangguan tumbuh kembang anak usia balita di Indonesia pada tahun 2016 yang dilaporkan WHO sebanyak 7,51% (WHO, 2018). Menurut RISKESDAS Jawa Barat (2018) prevalensi penyimpangan perkembangan anak usia balita di Bekasi dilaporkan sebanyak 9-12%.

Menurut Kemenkes (2016) profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2014, menunjukkan jumlah balita usia 0-2 tahun di Indonesia sebanyak 14.228.917 jiwa, sedangkan balita dengan rentang usia 1-4 tahun berjumlah 19.388.791 jiwa dan diperkirakan sekitar 1– 3% anak dibawah usia 5 tahun di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan umum yang meliputi perkembangan motorik, bahasa, sosio–emosional, dan kognitif.

Tumbuh kembang seorang anak harus sangat diperhatikan saat anak berada pada masa emasnya (*golden age*). *Golden age* terjadi sejak anak usia 0-8 tahun, yang mana pada usia ini pertumbuhan sel jaringan otak anak mencapai 80% menurut Benyamin S. Bloom ahli pendidikan di bidang neurologi. *Golden age* adalah masa yang paling penting bagi seorang anak, di mana pada masa ini merupakan masa untuk anak dapat mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka lakukan, dan merupakan masa untuk membentuk karakter anak. Anak dilahirkan dalam keadaan suci sehingga pembentukan karakter anak dan bagaimana anak nantinya merupakan tanggung jawab dari kedua orang tuanya.

Pada penelitian ini, penulis membatasi usia anak yaitu 0-5 tahun. Hal tersebut dikarenakan pada usia 0-5 tahun merupakan masa di mana anak memerlukan perhatian khusus dan stimulus yang baik dari orang tua untuk mencapai tumbuh kembangnya secara optimal. Stimulasi yang kurang baik dan tanpa perhatian dari orang tua dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang pada anak bahkan gangguan yang menetap.

(Koziel et al,2019) Mengatakan bahwa pertumbuhan seorang anak tidak hanya dapat diprediksi oleh genetika dan nutrisi tetapi juga tergantung pada kehidupan sosial individu dan posisi masyarakatnya. Banyak penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial atau sosial ekonomi sangat penting untuk perkembangan anak (Bradley & Corwyn 2002; Hermanussen & Scheffler 2016).

Menurut (Syed Sadat Ali, 2013) ada 3 faktor utama yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak. Faktor pertama adalah nutrisi, yang dapat mempengaruhi kognitif, motorik, dan dapat menghambat pertumbuhan fisik anak. Faktor kedua yaitu kekurangan zat besi yang dapat berpengaruh buruk pada perhatian, kecerdasan, dan prestasi sekolah. Dan faktor yang ketiga merupakan literasi/pendidikan orang tua yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Untuk mencapai tujuan yang baik tersebut, peranan orang tua sangatlah penting, karena keluarga merupakan contoh utama dan pertama bagi anak yang dapat berpengaruh sangat besar bagi kehidupannya kelak

dimasa mendatang. Orang tua wajib memahami tentang tahap-tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan anak di setiap tahapan perkembangannya. Orang tua harus memahami tentang aspek tumbuh kembang anak yang baik. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan bahasa, kognitif, sosial emosional, motorik, dan nilai agama moral (Gifari Annisa, 2015). Orang tua diharapkan dapat memahami tentang aspek-aspek tumbuh kembang anak tersebut dan mampu berperan penuh dalam mengoptimalkannya.

Perkembangan anak dapat distimulasi melalui pendidikan. Pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak ialah melalui keluarga, terutama dari seorang ibu karena ibu merupakan pendidik utama bagi anaknya. Didalam keluarga, anak mendapat pendidikan pertamanya sebelum ia mendapat pendidikan didalam lembaga yang lain. Peranan orang tua dalam membimbing dan mendidik anak sangatlah penting karena keluarga merupakan masa pertama anak mendapat bimbingan dan pendidikan.

Dalam penelitiannya, (Lidia Martin et al, 2020) menemukan bahwa pentingnya faktor sosial ekonomi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, mereka juga menemukan bahwa pengaruh pendidikan orang tua berpengaruh langsung terhadap tumbuh kembang anak. Temuan ini sejalan dengan (Hermanussen & Scheffler 2016; Koziel et al. 2019) yang menggaris bawahi tentang pentingnya pendidikan orang tua pada pertumbuhan anak.

Fokus penelitian ini berkaitan pada pendidikan orang tua. Apakah tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi secara langsung terhadap tumbuh kembang anak. Dan mengetahui sejauh mana pengetahuan orang tua tentang tumbuh kembang anak yang baik dan optimal. Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu Walibarokah, Sumberjaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Berdasarkan data dari Posyandu Walibarokah jumlah orang tua yang memiliki anak usia balita.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di Posyandu Walibarokah terdapat penyimpangan perkembangan pada beberapa anak di posyandu tersebut. Hasil pengamatan ini adalah satu anak menunjukkan adanya keterlambatan perkembangan pada aspek motorik kasar dan

komunikasi, dua anak mengalami hambatan di aspek penyelesaian masalah (*problem solving*), tiga anak mengalami keterlambatan pada aspek motorik kasar, dua anak melewati salah satu tahapan perkembangan di aspek motorik kasar, dua anak mengalami keterlambatan pada bahasa dan bicara. Dari hasil pengamatan tersebut rata-rata orang tua dari anak-anak yang mengalami keterlambatan dan penyimpangan perkembangan mempunyai latar belakang tingkat pendidikan dasar-menengah. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai analisa hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak usia balita di Posyandu Walibarokah Bekasi.

1.2 Rumusan Masalah

Peran pendidikan orang tua sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Walibarokah, Bekasi karena peneliti menemukan beberapa balita yang mempunyai masalah tumbuh kembang. Hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di Posyandu Walibarokah terdapat penyimpangan perkembangan anak pada usia balita.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti pun merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan tumbuh kembang anak usia balita ?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan orang tua berhubungan terhadap tumbuh kembang anak di usia balita.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui frekuensi tingkat pendidikan orang tua di Posyandu Walibarokah

- b. Mengetahui frekuensi gangguan tumbuh kembang balita di Posyandu Walibarokah
- c. Mengetahui hubungan pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak pada usia balita di Posyandu Walibarokah

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Institusi

Untuk mempromosikan DIV Fisioterapi Universitas Binawan guna untuk memberikan hasil belajar menyeluruh yang telah dicapai selama 4 tahun dan manfaat hasil penelitian yang di harapkan dapat di pergunakan sebagai referensi maupun tambahan referensi dalam rangka pengembangan konsep-konsep, teori-teori, dan model-model pemecahan masalah ataupun pembuatan program pelayanan.

1.5.2 Bagi Masyarakat/Umum

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi edukasi tentang bagaimana tahapan yang baik dalam tumbuh kembang anak.

1.5.3 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai tambahan informasi, bahan referensi, dan sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tumbuh Kembang Anak

2.1.1 Perkembangan Anak

Menurut NAEYC (*National Assosiation Education for Young Chlidren*) anak didefinisikan sebagai sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0–8 tahun. Sedangkan menurut PERMENKES (Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia) mengatakan bahwa anak adalah seseorang yang sampai berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Anak usia dini adalah sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan merupakan proses bertambahnya jumlah sel, ukuran, jaringan interselular, yang artinya bertambahnya struktur tubuh dan ukuran fisik sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Sedangkan perkembangan merupakan proses bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (Permenkes, pasal 1, ayat 5&6).

Clark mengatakan bahwa sel otak anak terdiri dari 100-200 miliar sel otak. Namun hasil penelitian mengatakan bahwa hanya 5% potensi otak yang terpakai karena kurang mendapat stimulasi yang berfungsi sebagai pengoptimalan fungsi otak. Dalam masa ini terjadi pertumbuhan dasar yang menentukan perkembangan anak selanjutnya, dimana pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan sel-sel didalam otak masih berlangsung, menjadi pertumbuhan serabut-serabut saraf dan cabangnya, sehingga terbentuklah otak dan jaringan saraf yang kompleks. Masa balita juga merupakan periode yang kritis dan periode emas yang tidak bisa diulang kembali (Kusbiantoro, 2015).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Benyamin S. Bloom dalam bidang neurologi, yang merupakan ahli pendidikan dari Universitas Chicago, Amerika Serikat (Diktentis, 2003: 1), mengatakan bahwa pertumbuhan sel jaringan otak anak usia 0-4 tahun mencapai 50%, dan mencapai 80% di usia 8 tahun. Oleh karena itu yang disebut masa emas (*Golden Age*) dimulai dari usia 0-8 tahun yang terjadi hanya satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia sehingga sangat penting untuk merangsang pertumbuhan kecerdasan otak anak dengan cara memperhatikan kesehatan anak, menyediakan gizi yang cukup, dan memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik.

Perkembangan anak merupakan proses interaksi yang berkesinambungan. Faktor risiko biologis dan psikososial yang mempengaruhi perkembangan anak lebih sering terjadi di negara berkembang. Keterlambatan perkembangan, suatu kondisi di mana anak tidak berkembang dan/atau tidak mencapai keterampilan sesuai dengan urutan tahapan yang telah ditentukan, banyak digunakan dalam bidang kesehatan anak. Diperkirakan 17% anak (sampai 18 tahun) memiliki gangguan perkembangan dan/atau perilaku. Namun, hanya 30% yang teridentifikasi sebelum masuk sekolah. Anak-anak yang terdeteksi setelah waktu tersebut kehilangan kesempatan untuk berpartisipasi dalam intervensi perkembangan awal dan/atau layanan anak usia dini, yang dikaitkan dengan manfaat jangka panjang (Soheir S. et al, 2017).

2.1.2 Ciri-Ciri dan Prinsip-Prinsip Tumbuh Kembang Anak

1. Perkembangan menimbulkan perubahan

Perkembangan terjadi selaras dengan pertumbuhan. Tiap pertumbuhan akan bersamaan dengan berubahnya fungsi. Contohnya dalam perkembangan intelegensia seorang anak akan disertai pertumbuhan otak dan serabut saraf.

2. Pertumbuhan dan perkembangan pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya

Tiap anak tidak dapat melewati satu tahapan perkembangan sebelum melewati tahapan sebelumnya. Misalnya, seorang anak

tidak dapat berlari apabila ia belum bisa berjalan. Anak tidak dapat berjalan dan berlari apabila pertumbuhan kaki dan bagian-bagian tubuhnya yang lain yang mempengaruhi fungsi berjalan dan berlari nya terhambat. Oleh karena itu, perkembangan awal merupakan masa kritis karena dapat menentukan perkembangan selanjutnya.

3. Pertumbuhan dan perkembangan mempunyai kecepatan berbeda
Pertumbuhan fisik anak dan perkembangan fungsi organ yang dimilikinya pada masing-masing anak mempunyai kecepatan yang berbeda.
4. Perkembangan berkolerasi dengan pertumbuhan
Cepatnya proses pertumbuhan pada anak maka akan diimbangi dengan perkembangannya, begitupun sebaliknya. Seperti dalam meningkatnya memory, mental, asosiasi, daya nalar, dan lain sebagainya. Seorang anak yang sehat akan bertambah umurnya, bertambah tinggi dan berat badannya, serta bertambah pula kecerdasannya.
5. Perkembangan memiliki pola yang tetap
Perkembangan fungsi organ manusia terjadi menurut dua hukum yang tetap, yaitu:
 - a. Perkembangan lebih dahulu terjadi pada daerah kepala, lalu menuju kearah kaudal atau anggota tubuh yang disebut dengan pola sefalokaudal.
 - b. Perkembangan lebih dahulu terjadi didaerah proksimal (gerak kasar) kemudian ke arah distal, misalnya jari-jari yang mempunyai kemampuan fungsi gerak.
6. Perkembangan mempunyai tahapan yang berurutan
Tahapan perkembangan anak mengikuti pola yang teratur dan berurutan. Tahapan tersebut tidak dapat terjadi secara terbalik, contohnya seorang anak terlebih dulu mampu berdiri sebelum berjalan, anak dapat membuat lingkaran sebelum mampu membuat gambar kotak, dan lain-lain.

2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak

Shanker, Blair & Diamond (2008) telah mengelompokkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak untuk membantu para peneliti dan profesional untuk menilai faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Pengelompokan tersebut terbagi kedalam 4 bidang, yaitu :

1. *Environmental factors* (rumah, penghasilan, pekerjaan, pendidikan)
 - Rumah : keadaan rumah sehat/tidak dan aman/tidak, ruangan bermain untuk anak ada/tidak
 - Penghasilan : keluarga mengalami tekanan keuangan/tidak, apakah gizi anak terpenuhi dengan baik
 - Pekerjaan
 - Pendidikan : tingkat pendidikan orang tua, apakah anak mengikuti pendidikan anak usia dini
2. *Biological factors* (jenis kelamin, kesehatan umum, kesehatan mental, praktek kesehatan)
 - Jenis kelamin : laki-laki atau perempuan
 - Kesehatan umum : riwayat keluarga, berat badan anak saat lahir, kesehatan ibu
 - Kesehatan mental : lingkungan anak yang hangat akan kasih sayang, kesehatan ibu saat memiliki anak
 - Praktik kesehatan : pemberian ASI, aktifitas fisik anak, pola tidur, gizi yang baik untuk anak
3. *Interpersonal relationship* (kedekatan, pola asuh orang tua, jaringan sosial)

Interaksi sesama manusia adalah hal yang sangat penting, begitupun untuk seorang anak. Senyuman, kontak mata, adanya pertukaran makna dalam berkomunikasi, memberi lingkungan bagi mereka supaya bisa berkomunikasi lebih lanjut, dan keterlibatan orang tua akan membantu mengembangkan dunia mereka dalam berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain. (Field dkk, 2007)

4. *Early environments and experiences* (pengalaman dan lingkungan sebelumnya)

2.1.4 Proses Perkembangan Tumbuh Kembang Anak

Menurut (Laura E. Berk, 2012) terdapat tiga domain utama dalam perkembangan manusia. Pertama, perkembangan fisik yaitu perubahan postur tubuh, ukuran, kemampuan motorik, penampilan, persepsi serta kesehatan fisik. Kedua, perkembangan kognitif yaitu perubahan kemampuan intelektual seseorang yang terdiri dari pengetahuan akademis sehari-hari, ingatan, imajinasi, pemecahan masalah, bahasa dan kreatifitas.. Ketiga, adalah perkembangan emosional dan sosial yakni perubahan seseorang dalam pemahaman diri, komunikasi emosional, pemahaman tentang orang lain, pertemanan, keterampilan antar pribadi, relasi, serta perilaku dan penalaran moral.

Sesuai dengan (Santrock, 2007) yang mengatakan bahwa perkembangan anak itu memiliki 3 domain, yaitu :

1) Proses Biologis dan Perkembangan Fisik

- a) Perkembangan Pra kelahiran dan Kelahiran. Perkembangan pra kelahiran berlangsung selama kurang lebih 266 hari, dimulai dari fertilisasi/pembuahan dan di akhiri dengan kelahiran. Tahapan kelahiran terbagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu kontraksi rahim yang berlangsung kurang lebih satu menit dengan jarak 15 sampai 20 menit di awal. Tahapan kedua dimulai saat kepala bayi bergerak melalui servik dan kanal rahim. Tahapan ketiga yaitu pasca lahir, pada tahap ini merupakan tahapan yang paling singkat dan berlangsung hanya dalam hitungan menit.
- b) Perkembangan Fisik dan Kesehatan. Pada tahapan ini dikenal istilah pola cephaloucaudal yang merupakan rangkaian dimana pertumbuhan tercepat selalu terjadi di atas yaitu kepala.

2) Perkembangan Motorik

Perkembangan Motorik meliputi sensorik dan persepsi. Motorik halus ialah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu. Contohnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, menggenggam benda, menyusun balok, mencorat-coret, menggunting, dan sebagainya. Sedangkan motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan si Kecil. Misalnya kemampuan berguling, telungkup, duduk, berdiri, menendang, berjalan, berlari, naik-turun tangga, melompat, dan lain sebagainya.

3) Kognisi dan Bahasa

a) Perkembangan Kognitif

- Perkembangan kognitif ialah perkembangan yang berkaitan dengan pengetahuan, seperti bagaimana anak memikirkan dan mempelajari lingkungannya. Saat lahir anak memiliki kemampuan menyimpan informasi yang berasal dari penglihatan, pendengaran, dan melalui indera lainnya dan dapat merespon berbagai informasi tersebut secara sistematis.

- Pemrosesan Informasi. Proses informasi yang efektif meliputi perhatian, memori dan proses berfikir. Pendekatan proses informasi ini berfokus dengan bagaimana cara anak untuk memproses informasi tentang dunianya. Perubahan yang terjadi dalam pemrosesan informasi dipengaruhi oleh kapasitas dan kecepatan pemrosesan.

- Kecerdasan. Kecerdasan yang dimaksud ialah kecerdasan seorang anak dalam kemampuannya menyelesaikan masalah, beradaptasi dan belajar dari kehidupan sehari-hari.

b) Perkembangan Bahasa. Kemampuan berbahasa dapat menjadi tolak ukur seluruh perkembangan anak. Orang tua bisa

mendeteksi kelainan atau keterlambatan anak dari kemampuan berbahasa.

2.1.5 Tahapan Tumbuh Kembang Anak

Menurut (Andy M, 2018 : 25-33) tahapan tumbuh kembang anak terbagi menjadi 4, diantaranya adalah :

1. Perkembangan Motorik

Adapun perkembangan motorik terbagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik halus, dan motorik kasar.

a. Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Freeman Miller, perkembangan motorik secara normal dari usia 1-36 bulan biasa disebut dengan perkembangan normal *milestones*, yang akan digambarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perkembangan Motorik Kasar

Perkembangan Motorik Kasar	Usia Perkembangan (bulan)
Mengangkat kepala saat tengkurap	1
Menopang dada saat tengkurap	3
Berguling dari tengkurap ke telentang	4
Duduk mandiri	6
Duduk ke berdiri	9
Berjalan mandiri	12
Berjalan menaiki tangga	18
Menendang bola	24
Melompat dengan kedua kaki	30
Melompat satu kaki dengan berpegangan	36

b. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus adalah perkembangan motorik bayi/anak yang menunjukkan/memperlihatkan keterampilan motorik dari tangan dan lengan, yang dimulai dari usia 0-18 bulan sampai dengan 2-5 tahun, dan semakin sempurna pada usia dewasa.

Tabel 2.2 Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan Motorik Halus	Usia Perkembangan (bulan)
Tangan dikepal, ibu jari terbuka, benda jatuh saat dipegang	1
Tangan dikepal tapi sering terbuka	2-3
Mulai menarik/mengambil benda didepannya	4
Benda-benda dimasukkan ke mulut dengan kedua tangan	5
Memegang/menggenggam dengan satu tangan	6
Telunjuk dan ibu jari bisa dipertemukan	7
Memegang benda dari tangan satu ke tangan yang lain	10
Gerakan jari dan pergelangan tangan lebih baik	11
Menggenggam dengan ibu jari dan jari telunjuk	18-24
Melempar dan menangkap bola	36-60

2. Perkembangan Kognitif (Penyelesaian Masalah)

Perkembangan kognitif adalah perkembangan bayi/anak yang ditandai oleh kemampuan intelektual seperti meraih objek yang didekatkan kepadanya dengan tangan dan melihat objek yang bergerak, atau meraih objek/permainan ke arah mulut dengan jari-jari dan telapak tangan beberapa saat. Perkembangan keterampilan kognitif meliputi :

Tabel 2.3 Perkembangan Kognitif (Penyelesaian Masalah)

Perkembangan Kognitif (Penyelesaian Masalah)	Usia Perkembangan
Dapat mengarahkan benda ke mulut	1-4 bulan
Dapat menepuk dengan kedua tangan	7 bulan

Bisa melepas pelindung atau pembungkus mainan favorit	8 bulan
Bermain dengan benda ditangan dengan penuh perhatian	9 bulan
Melambaikan tangan kepada orang lain	10 bulan
Menaruh sisir ke rambut, melihat benda yang disembunyikan dan hanya mengenal “tidak”	1 tahun
Menunjuk benda jauh yang disukai, mematuhi intruksi sederhana, menunjuk bagian tubuh	1,5 tahun
Menyebut nama sendiri, aktif mencari tahu tanpa mengenal bahaya dan bermain dengan penuh keyakinan	2 tahun
Mengerti pengertian atas-bawah-sampng	2,5 tahun
Menguasai >200 kata	3 tahun
Mengenal warna terutama warna merah dan kuning	4 tahun
Mengerti waktu lampau, sekarang, dan yang akan datang	5 tahun

3. Perkembangan Komunikasi

Perkembangan komunikasi (berbicara, bahasa dan pendengaran) meliputi:

Tabel 2.4 Perkembangan Komunikasi

Perkembangan Komunikasi	Usia Perkembangan
Telah dapat mengoceh	1 bulan
Dapat melokalisir suara	2 bulan
Memutar kepala kearah sumber suara dan tertarik pada suara	3-4 bulan
Sensitif terhadap intonasi, musik, dan bisa meniru bunyi suara	5-6 bulan
Mendengarkan dengan serius	6-7 bulan
Mengulang suku kata, seperti “da-da-da”	8 bulan

Dapat melokalisir suara tanpa melihat	9-12 bulan
Mengucapkan 2-6 kata tunggal	15 bulan
Telah mengenal 20 kata	18 bulan
Mengikuti dan mengucapkan sajak anak-anak	2 tahun
Menggunakan kata ganti dengan kata jamak, sudah bisa bertanya dengan “apa, siapa, dimana”	3 tahun
Memainkan peran suatu cerita	4-5 tahun
Telah lancar berbicara	6 tahun

4. Perkembangan Pribadi-Sosial

Perkembangan sosial, ekonomi, dan perilaku adalah perkembangan bayi/anak yang ditandai dengan menunjukkan keterampilan atau kemampuan dalam berinteraksi terhadap lingkungan sosial dan respon perilaku terhadap lingkungan dan orang disekitarnya. Perkembangan ini meliputi :

Tabel 2.5 Perkembangan Pribadi-Sosial

Perkembangan Pribadi-Sosial	Usia Perkembangan
Telah dapat merespon dengan tersenyum	1 bulan
Dapat memasukkan, mendorong makanan ke mulut	8 bulan
Sudah bisa melambaikan tangan tanda da-dah	10 bulan
Sudah bisa minum melalui cangkir	12 bulan
Sudah bisa memegang sendok dan memasukkan makanan ke mulut dengan aman.	18 bulan
Sudah bisa mandi dan anti pakaian	2 tahun
Bermain dengan permainan interaktif	3 tahun

2.2 Pengukuran Tumbuh Kembang Anak : Kuesioner ASQ-3

ASQ merupakan set kuesioner mengenai tumbuh kembang anak yang telah digunakan lebih dari 20 tahun untuk memastikan tumbuh kembang anak yang normal. ASQ direkomendasikan oleh beberapa organisasi seperti *American Academy of Neurology*, *First Signs*, dan *The Child Neurology*

Society sebagai alat *screening* yang valid dan handal untuk memantau tumbuh kembang anak (AB Osmond, dkk. 2019).

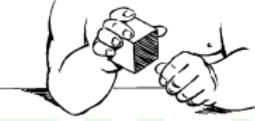
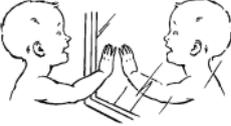
ASQ-3 telah diuji validitas dan reabilitas pada penelitian yang dilakukan oleh Agatha Febrina Christie Gultom pada tahun 2021 dengan skor cronbach alpha 0.693-0.818. ASQ-3 mengidentifikasi kemajuan perkembangan dalam 5 domain yaitu komunikasi, motorik kasar, motorik halus, pemecahan masalah, dan personal-sosial yang disesuaikan dengan usia perkembangan (Lampiran 3). Set kuesioner ini terdiri dari penilaian di usia 2, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 27, 30, 33, 36, 42, 48, 54, dan 60 bulan. Tiap kuesioner di setiap usia penilaian mencakup 30 item, terbagi menjadi 6 pertanyaan di tiap domain perkembangan. Pada setiap pertanyaan yang menanyakan tentang kemampuan anak untuk melakukan tugas. Skor setiap item (YA = 10, KADANG = 5, BELUM = 0). Sebagai contoh pada usia perkembangan 6 bulan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.6 Kuesioner ASQ-3 Usia 6 Bulan

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (COMMUNICATION)					
1	Apakah bayi anda membuat jeritan bernada tinggi ?				
2	Saat bermain dengan suara, apakah bayi anda mengeluarkan suara mendengkur, menggeram, atau suara bernada tinggi lainnya ?				
3	Jika anda menelepon bayi anda saat tidak terlihat, apakah dia melihat ke arah suara anda ?				
4	Saat terdengar suara keras, apakah bayi anda menoleh untuk melihat dari mana suara itu berasal?				
5	Apakah bayi anda mengeluarkan suara seperti “da”, “ga”, “ka”, dan “ba” ?				
6	Jika anda meniru suara yang dibuat bayi, apakah bayi mengulangi suara yang sama kembali kepada anda ?				

	JUMLAH KOMUNIKASI				
	MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)				
1	Saat bayi anda terlentang, apakah bayi anda mengangkat kakinya cukup tinggi untuk melihat kakinya ?				
2	Saat bayi anda tengkurap, apakah dia meluruskan kedua lengan dan mendorong seluruh dadanya dari tempat tidur atau lantai ?				
3	Apakah bayi anda berguling dari punggungnya ke perutnya, mengeluarkan kedua lengannya dari bawahnya ?				
4	Ketika anda meletakkan bayi anda di lantai, apakah dia bersandar pada tangannya sambil duduk ? <i>(jika dia sudah duduk tegak tanpa bersandar ditangannya, tandai "ya")</i>				
5	Jika anda memegang kedua tangan hanya untuk menyeimbangkan bayi anda, apakah ia menopang berat badannya sendiri sambil berdiri? 				
6	Apakah bayi anda merangkak ke posisi merangkak dengan bertumpu pada tangan dan lututnya ? 				
	JUMLAH MOTORIK KASAR				
	MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)				

1	Apakah bayi anda mengambil mainan yang anda tawarkan dan melihatnya, melambaikannya, atau mengunyahnya selama sekitar 1 menit ?				
2	Apakah bayi Anda meraih atau menggenggam mainan menggunakan kedua tangan sekaligus?				
3	Apakah bayi Anda meraih remah atau Cheerio dan menyentuhnya dengan jari atau tangannya? (Jika dia sudah mengambil benda kecil seukuran kacang polong, tandai "ya" untuk benda ini.) 				
4	Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil, memegangnya di tengah tangannya dengan jari-jarinya mengelilinginya? 				
5	Apakah bayi Anda? mencoba untuk mengambil remah atau Cheerio dengan menggunakan ibu jari dan semua jarinya dalam gerakan menyapu, bahkan jika dia tidak bisa mengambilnya? (Jika dia sudah mengambil remah atau Cheerio, tandai "ya" untuk item ini.) 				
6	Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil hanya dengan satu tangan? 				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					

1	Ketika mainan ada di depan bayi Anda, apakah dia meraihnya dengan kedua tangan?				
2	Saat bayi Anda telentang, apakah dia menoleh untuk mencari mainan ketika dia menjatuhkannya? (Jika dia sudah mengambilnya, tandai "ya" untuk item ini.)				
3	Saat bayi Anda telentang, apakah dia mencoba mengambil mainan yang dia jatuhkan jika dia bisa melihatnya?				
4	Apakah bayi Anda mengambil mainan dan memasukkannya ke dalam mulutnya? 				
5	Apakah bayi Anda mengoper mainan bolak-balik dari satu tangan ke tangan lainnya? 				
6	Apakah bayi Anda bermain dengan memukul-mukul mainan ke atas dan ke bawah di lantai atau meja? 				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Saat di depan cermin besar, apakah bayi Anda tersenyum atau merajuk pada dirinya sendiri? 				
2	Apakah bayi Anda berperilaku berbeda terhadap orang				

	asing dibandingkan dengan Anda dan orang lain yang dikenalnya? (Reaksi terhadap orang asing mungkin termasuk menatap, mengerutkan kening, menarik diri, atau menangis.)				
3	Saat berbaring telentang, apakah bayi Anda bermain dengan memegang kakinya? 				
4	Saat di depan cermin besar, apakah bayi Anda mengulurkan tangan untuk menepuk cermin? 				
5	Saat bayi Anda telentang, apakah ia memasukkan kakinya ke dalam mulutnya? 				
6	Apakah bayi Anda mencoba untuk mendapatkan mainan yang jauh dari jangkauan? (Dia mungkin berguling, berputar diperutnya, atau merangkak untuk mengambilnya.)				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tiap kuesioner memiliki nilai maksimal 60 dan minimal 0. Setiap domain mempunyai *cut off* yang berbeda-beda tergantung usia perkembangan (lihat tabel 2.7).

Interpretasi dari hasil ini adalah :

- Diatas *cut off* maka perkembangan anak normal
- Dekat dengan *cut off* sekitar 10 poin maka perlu diskusi dan pemantauan

- Dibawah *cut off* maka perlu penilaian lebih lanjut

Tabel 2.7 *Cut Off* menurut Area dan Usia Perkembangan

Area Perkembangan	Usia (Bulan)										
	2	4	6	8	9	10	12	14	16	18	20
Komunikasi	22,77	34,60	29,65	33,06	13,97	22,87	15,64	17,40	16,81	13,06	20,50
Motorik Kasar	41,84	38,41	22,25	30,61	17,82	30,07	21,49	25,80	37,91	37,38	39,89
Motorik Halus	30,16	29,62	25,14	40,15	31,32	37,97	34,50	23,06	31,98	34,32	36,05
Pemecahan Masalah	24,62	34,98	27,72	36,17	28,72	32,51	27,32	22,56	30,51	25,74	28,84
Personal Sosial	33,71	33,16	25,34	35,84	18,91	27,25	21,73	23,18	26,43	27,19	33,36

Area Perkembangan	Usia (Bulan)									
	22	24	27	30	33	36	42	48	54	60
Komunikasi	13,04	25,17	24,02	33,30	25,36	30,99	27,06	30,72	31,85	33,19
Motorik Kasar	27,75	38,07	28,01	36,14	34,80	36,99	36,27	32,78	35,18	31,28
Motorik Halus	29,61	35,16	18,42	19,25	12,28	18,07	19,82	15,81	17,32	26,54
Pemecahan Masalah	29,30	29,78	27,62	27,08	26,92	30,29	28,11	31,30	28,12	29,99
Personal Sosial	30,07	31,54	25,31	32,01	28,96	35,33	31,12	26,60	32,33	39,07

Untuk menghitung hasil dari kuesioner ini menggunakan kalkulator ASQ-3 yang dapat diakses melalui situs resmi ASQ <https://agesandstages.com/free-resources/asq-calculator/>. Cara menghitungnya pergi ke web resmi ASQ, masuk ke bagian kalkulator. Kemudian :

- Pada kolom “*screener*” pilih ASQ-3
- Masukkan item yang belum dijawab

- Masukkan skor total pada aspek yang akan dihitung (contoh aspek komunikasi) lalu klik “*calculate*”.
- Kemudian akan keluar hasil skor total yang disesuaikan
- Masukkan hasil skor total yang disesuaikan kedalam grafik dan isi lingkaran yang sesuai dengan skor total



Gambar 2.1 Kalkulator ASQ

Contoh tabel *cut off* pada kuesioner usia 6 bulan berdasarkan *Ages & Stages Questionnaires A Parent-Completed Child Monitoring System Third Edition* by Jane Squires, Ph.D., & Diane Bricker, Ph.D. :

Tabel 2.8 *Cut Off* pada Kuesioner Usia 6 Bulan

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	29.65		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	22.25		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	25.14		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	27.72		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	25.34		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○

2.3 Pendidikan Orang Tua

2.3.1 Pengertian Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangatlah penting untuk menghasilkan karakter manusia yang berkualitas. Menurut Syah (2012:1), pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan

potensi dari sumber daya manusia dengan cara memberikan dorongan dan memberikan fasilitas kegiatan belajar. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia ialah salah satu tujuan dari pendidikan.

Menurut UU no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah proses sistematis yang melibatkan faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang datang dari dalam diri seseorang (siswa) yang terdiri dari motivasi belajar, minat belajar, bakat, dan persepsi. Yang dimaksud persepsi yaitu persepsi siswa terhadap guru dan mata pelajaran. Faktor eksternal, merupakan faktor yang datang dari luar diri seseorang (siswa) misalnya lingkungan keluarga, lingkungan belajar, perhatian orang tua, latar belakang sosial ekonomi keluarga.

Minat belajar termasuk dalam salah satu faktor terpenting untuk keberhasilan pembelajaran. Minat belajar membutuhkan perhatian khusus, karena minat belajar dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seorang anak dapat belajar dengan baik jika ia memiliki minat belajar yang besar. Dengan keinginan belajar yang tinggi, anak dapat mengerti dan mengingat dengan cepat tentang apa yang ia pelajari.

2.3.2 Jenjang Pendidikan

Menurut UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 mengatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Menurut UU RI no.

20 tahun 2003 pasal 14 menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Penjelasan mengenai jenjang pendidikan formal terdapat dalam UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 dalam pasal 17, 18 dan 19 yang menyatakan bahwa :

1. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat..

2. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3. Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

2.3.3 Pendidikan Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), orang tua ialah ayah dan ibu kandung, dan orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli dan sebagainya), orang-orang yang dihormati (disegani) disuatu wilayah. Menurut Miami yang dikutip oleh Kartini Kartono mengemukakan bahwa orang tua merupakan pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya (Kartono, 1982:27).

Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab dan dengan kasih sayang. Keluarga (orang tua) memiliki tanggung jawab yang utama

atas tumbuh kembang seorang anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengasuh, mendidik, dan membimbing anak-anaknya agar dapat melalui tahap-tahap perkembangan yang baik agar anak siap untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat.

Tugas dan peran orang tua (keluarga) merupakan institusi pertama dalam masyarakat, dimana hubungan yang terdapat didalamnya sebagian besar bersifat langsung. Dari situlah dapat terbentuk tahapan-tahapan awal perkembangan individu dan interaksi dengan si anak, anak dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, dan sikap dalam hidup. Dalam keluarga peran orang tua sangatlah penting karena dalam kehidupan anak sebagian besar waktunya dihabiskan dalam lingkungan keluarga. (Ruli E, 2020).

Oleh karena itulah pendidikan orang tua (keluarga) menjadi faktor yang paling penting untuk menentukan bagaimana cara mereka mendidik anak-anak baik dalam sudut agama, sosial kemasyarakatan maupun individu. Jadi jelas, bahwa orang tua dan pendidikannya mempunyai peran yang penting terhadap semua anggota keluarga mulai dari segi pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, tahapan tumbuh kembangnya, dan lain sebagainya. Orang tua selayaknya sebagai panutan atau model yang akan selalu ditiru dan dicontoh oleh anak-anaknya (Ruli E, 2020).

2.4 Keterbaharuan Studi

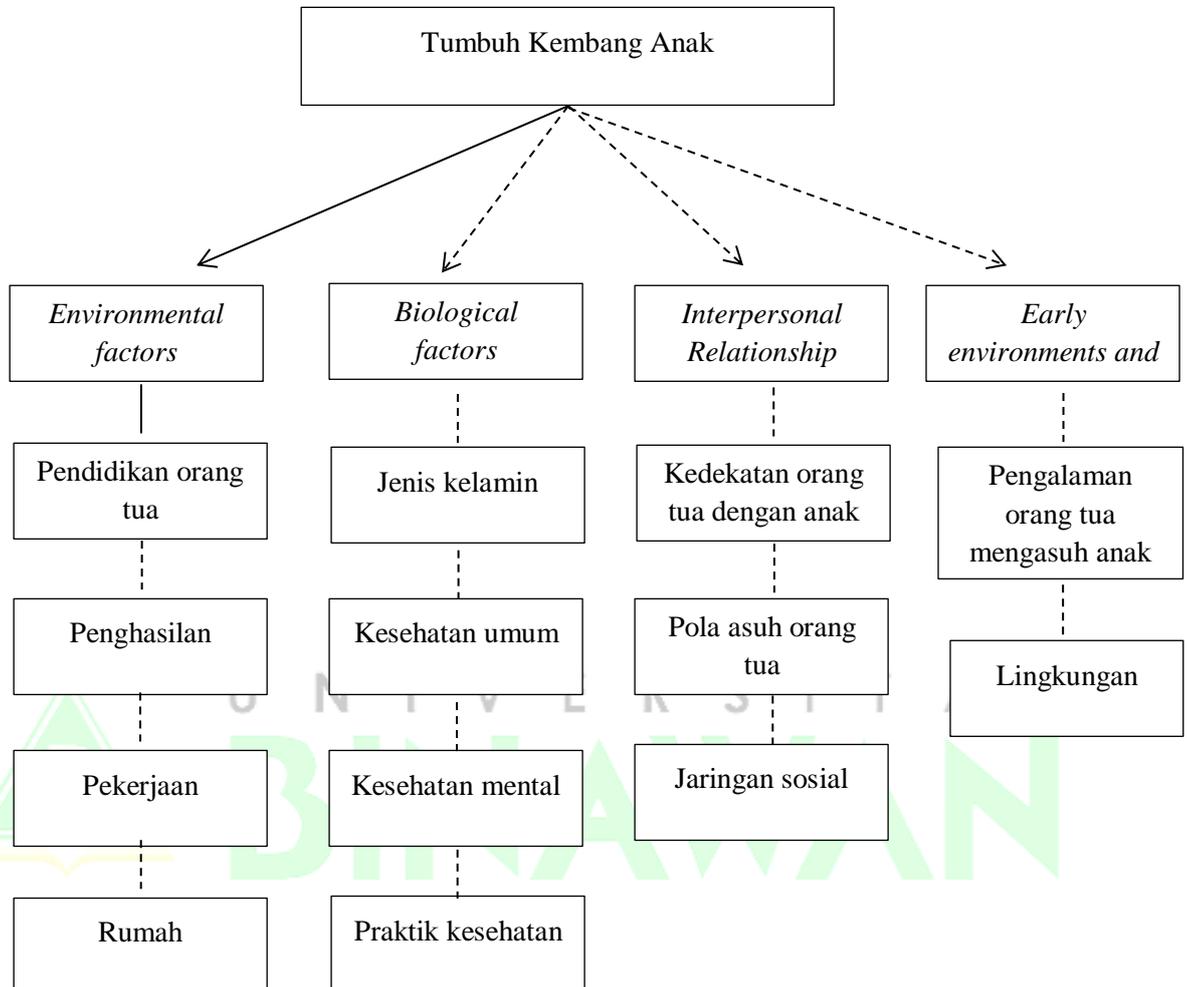
Sebelumnya sudah banyak studi tentang hubungan antara pendidikan orang tua dengan tumbuh kembang anak, seperti halnya yang dilakukan oleh Fauziah N., Tanuwidjaja S., & Yunus A. (2018) yang meneliti tentang Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu terhadap Perkembangan Bayi (0-12 Bulan) di Kota Bandung dalam penelitiannya dari 115 responden, dalam penelitiannya ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan bayi ($p = 0.12 > 0.05$) sedangkan terdapat

hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perkembangan bayi ($p < 0.01$ <math><0.05

Lalu penelitian yang telah dilakukan oleh Syahida, A. (2020) yang meneliti tentang Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua dengan Pengembangan Desa Ingin Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pendidikan dan pekerjaan orang tua dengan pertumbuhan balita. Dalam penelitiannya didapatkan hasil dari 33 responden ada hubungan antara pendidikan dan pekerjaan dengan pertumbuhan balita dengan pendidikan yang didapat p value (0.001) dan pekerjaan yang didapat p value (0.005).



2.5 Kerangka Teori



Keterangan :

—————> = yang di teliti

- - - - -> = yang tidak di teliti

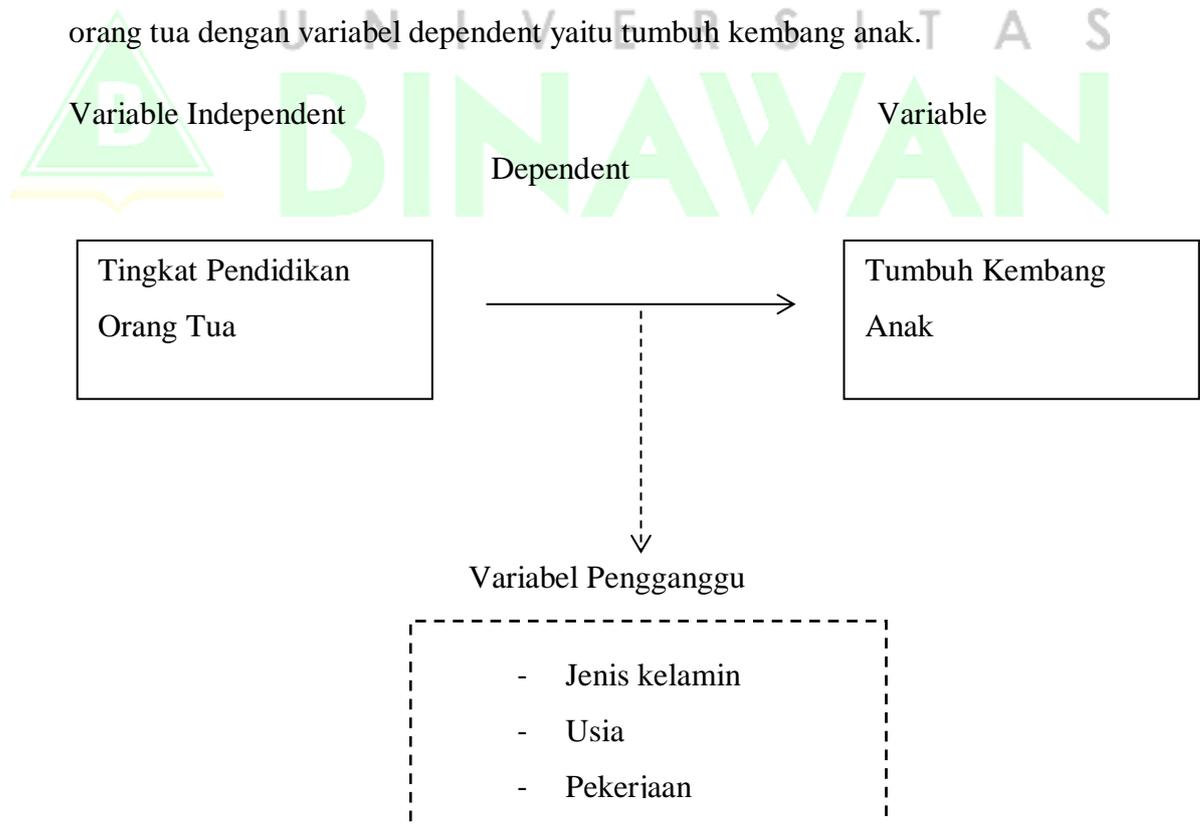
Sumber : Ratna (2020)

BAB III

KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESA

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan hubungan logis dari landasan teori dan kajian empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistik (Hermawan I, 2019 : 16). Pada penelitian ini kami melakukan uji hubungan antara variabel independent yaitu tingkat pendidikan orang tua dengan variabel dependent yaitu tumbuh kembang anak.



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Definisi Operasional Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep seperti dalam bagan diatas, variabel yang akan diteliti meliputi pemeriksaan Fleksibilitas pemain futsal remaja dengan perbedaan durasi latihan peregangan statis. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
1.	Tingkat pendidikan orang tua	Pendidikan akhir orang tua berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 17, 18, dan 19	Kuesioner A	Ordinal	- Dasar-Menengah : SD, SMP, SMA/SMK - Tinggi : D1, D2, D3, D4/S1, S2, S3
2.	Tumbuh kembang anak	Pertumbuhan merupakan bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular, yang berarti bertambah ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, hingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Perkembangan merupakan bertambah struktur dan fungsi tubuh	Kuesioner ASQ-3 dengan 30 pertanyaan per setiap kategori usia meliputi aspek : 1. Komunikasi (5 pertanyaan) 2. Motorik kasar (5 pertanyaan) 3. Motorik halus (5 pertanyaan) 4. Penyelesaian masalah (5 pertanyaan) 5. Pribadi-sosial (5 pertanyaan) Skor setiap item	Ordinal	Hasil : 1. Perkembangan anak normal (total hasil $> cut\ off + 10$ point) 2. Adanya keterlambatan tumbuh kembang (total hasil $< cut\ off + 10$ point dan $< cut\ off$) Nilai <i>cut off</i> berdasarkan <i>Ages & Stages Questionnaires A Parent-Completed Child Monitoring</i>

	<p>yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian.</p> <p>Menurut PERMENKES RI no.66 tahun 2014 tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak</p>	<p>(YA = 10, KADANG = 5, BELUM = 0).</p>	<p><i>System Third Edition</i> by Jane Squires, Ph.D., & Diane Bricker, Ph.D</p>
--	---	--	--

3.3 Hipotesa

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka konsep di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha : Ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak di usia balita.

Ho : Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak di usia balita.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak di usia balita. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner ASQ-3.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Posyandu Walibarokah, yang berlokasi di Perumahan Wali Barokah, Desa Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi. Puskesmas ini terdiri dari 1 RW (RW 28) yang mencakup 3 RT (RT 01, RT 02, RT 03).

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2021 dan selesai pada bulan Juni 2022.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh anak di Posyandu Walibarokah, Kabupaten Bekasi yang mewakili 1 RW dengan jumlah yang sesuai dengan data di Posyandu Walibarokah yaitu 51 anak.

4.3.2 Sampel

Sampel yang diambil ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

- a. Orang tua yang tinggal di RW 28 (RT 01/RT 02/RT03) sudah lebih dari 3 tahun

- b. Orang tua yang memiliki anak usia balita (0-60 bulan)
 - c. Anak yang terdata di Posyandu Walibarokah
 - d. Bersedia sebagai sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent*
2. Kriteria Eksklusi
- a. Orang tua tidak tinggal serumah dengan anak
 - b. Ada nya gangguan perkembangan (mis. *cerebral palsy*, retardasi mental, *down syndrome*)
 - c. Anak mengkonsumsi obat yang dapat memengaruhi perilaku (obat anti epilepsy, anxiolitik, ADHD, psikosis)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling jenuh/sensus karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 responden. Cara pengambilan sampel pada teknik ini adalah dengan mengambil semua anggota populasi yang ada yaitu 51 orang anak.

4.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, yaitu :

- a. Kuesioner A (Karakteristik Individu)

Kuesioner ini berisi tentang identitas responden yang terdiri dari inisial orang tua, usia orang tua, tingkat pendidikan akhir orang tua, pekerjaan orang tua, inisial anak, usia anak, dan jenis kelamin anak.

- b. Kuesioner B ASQ-3 (*Ages and Stages Questionnaires*)

Berdasarkan data informasi mengenai sampel yang terdata di Posyandu Walibarokah dilakukan pengkategorian usia anak berdasarkan formulir ASQ-3. Set kuesioner ini terdiri dari penilaian di usia 2, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 27, 30, 33, 36, 42, 48, 54, dan 60 bulan. Sebagai contoh anak dengan usia 5 bulan maka diberikan kuesioner ASQ-3 usia 6 bulan. ASQ-3 mengidentifikasi kemajuan perkembangan berdasarkan usia anak dalam 5 domain yaitu komunikasi, motorik kasar, motorik halus, pemecahan masalah, dan personal-sosial. Kuesioner mencakup 30 item

yang dinilai sebagai ya (bernilai 10), kadang-kadang (bernilai 5), atau belum (bernilai 0).

4.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Pada analisa univariat dilakukan perhitungan distribusi masing-masing variabel disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase.

Analisa bivariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak usia balita di Posyandu Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi.

4.6 Metode Pengumpulan Data

4.6.1 Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada responden yang berisi tentang pertanyaan mengenai informasi tentang pendidikan, pekerjaan, dan usia orang tua dan kuesioner mengenai tumbuh kembang anak. Data orang tua dan anak berasal dari Posyandu Walibarokah. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka yang mana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan memilih dari jumlah alternatif jawaban yang tersedia.

4.6.2 Observasi

Observasi juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tumbuh kembang anak di kediaman orang tua yang terdata di Posyandu Walibarokah. Observasi dilakukan guna mengetahui mengenai tumbuh kembang anak di kediaman orang tua yang terdata di Posyandu Walibarokah Bekasi yang merupakan variable dependen dalam penelitian ini.

4.6.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang akan didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner. Responden yang diambil dalam teknik pengumpulan data ini adalah para orang

tua yang mempunyai anak usia balita yang terdata di Posyandu Sumberjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi.

4.6.4 Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data anak usia balita. Informasi kuantitatif seperti jumlah anak usia balita di Posyandu Walibarokah serta untuk melengkapi data primer yang didapatkan oleh peneliti dari bagian sekretariat Posyandu Walibarokah.

4.7 Pengolahan Data

Untuk memperoleh informasi data yang diperlukan maka digunakan pengolahan dan penyajian data sebagai penunjang dalam penelitian sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti menyebarkan kuesioner. Peneliti memeriksa kuesioner tersebut apakah seluruh data sudah lengkap dan terisi semua, serta memeriksa apakah jawaban tersebut sesuai dengan pertanyaan yang diajukan di dalam kuesioner.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan menyederhanakan data yang memberikan kode-kode tertentu.

Untuk hasil “dibawah *cut off*” diberi tanda 3, hasil yang berada di “titik *cut off*” diberi tanda 2, dan untuk hasil “diatas *cut off*” diberi tanda 1.

3. *Entry*

Dalam penelitian ini *entry* dilakukan setelah semua isian kuesioner terisi dan benar serta sudah dilakukan pengkodean. Langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Cleaning atau pembersih merupakan proses pengecekan kembali data apakah terdapat kesalahan, ketidaklengkapan, atau *missing*. Kesalahan dimungkinkan dapat terjadi pada saat memasukkan data ke komputer.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin pelaksanaan penelitian dari pembimbing penelitian, Tim Uji Etik URINDO dengan nomor surat perizinan **166/SK.KEPK/UNR/IV/2022** setelah izin dari Direktorat Akademik Universitas Binawan. Aspek-aspek yang meyakinkan responden dalam penelitian :

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan penjelasan mengenai hak-hak klien dalam penelitian meliputi : tujuan penelitian, manfaat penelitian, jaminan kerahasiaan responden. Selanjutnya peneliti meminta kerelaan responden penelitian untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaan responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti memberikan jaminan tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata distribusi sampel usia ayah hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 33.65, median 33.00, standar deviasi 6.942, dengan nilai minimum 27 dan nilai maksimal 52.

Usia Ibu

Mean	Median	SD	Min.	Maks.
32.75	30.00	6.624	22	49

Tabel 5.2 Distribusi Sampel Responden Berdasarkan Usia Ibu

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata distribusi sampel usia ibu hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 32.75, median 30.00, standar deviasi 6.624, dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimal 49.

Pendidikan Terakhir Ayah

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
Dasar-Menengah	35	68.6
Tinggi	16	31.4
Total	51	100.0

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ayah

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan pendidikan terakhir ayah menunjukkan bahwa pendidikan terakhir ayah yang paling banyak adalah di tingkat dasar-menengah dengan jumlah 35 atau 68.6% dan lulusan tingkat tinggi mencapai 16 responden (31.4%).

Pendidikan Terakhir Ibu

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persen
Dasar-Menengah	32	62.8
Tinggi	19	37.3
Total	51	100.0

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu

Dari tabel diatas terlihat distribusi frekuensi terbanyak untuk kriteria pendidikan terakhir ibu sebanyak 32 responden (62.8%) pada tingkat dasar-menengah. Lalu untuk distribusi frekuensi lulusan tingkat tinggi dengan 19 responden (37.3%).

Pekerjaan Ayah

Pekerjaan	Frekuensi	Persen
Karyawan Swasta	29	56.9
Wiraswasta	18	35.3
PNS	3	5.9
Non PNS / Guru	1	2.0
Total	51	100.0

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan Ayah

Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	Frekuensi	Persen
Karyawan Swasta	3	5.9
Wiraswasta	3	5.9
PNS	3	5.9
Non PNS / Guru	4	7.8
IRT	38	74.5
Total	51	100.0

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu

Berdasarkan tabel 5.5 dan 5.6 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ayah dan ibu, diketahui bahwa frekuensi terbanyak pada kriteria pekerjaan ayah adalah karyawan swasta sebesar 29 responden (56.9%) dan pekerjaan ayah ibu adalah bekerja sebagai IRT sebanyak 38 (74.5%).

Usia Anak

Mean	Median	SD	Min.	Maks.
33.08	36.00	17.231	6	60

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Resonden berdasarkan Usia Anak

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata distribusi sampel usia anak hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah 33.08, median 36.00, standar deviasi 17.231, dengan nilai minimum 2 dan nilai maksimal 60.

Jenis Kelamin Anak

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki – laki	28	54.9
Perempuan	23	45.1
Total	51	100.0

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Dengan memperhatikan distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin anak dimana jumlah laki-laki sebanyak 28 responden (54.9%) dan perempuan sebanyak 23 responden (45.1%).

Komunikasi

	Frekuensi	Persen
Normal	36	70.6
Keterlambatan Tumbuh Kembang	15	29.4
Total	51	100.0

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan komunikasi

Berdasarkan tabel 5.9 di atas dapat diketahui frekuensi responden berdasarkan komunikasi dengan kriteria normal sebanyak 36 anak (70.6%) dan keterlambatan tumbuh kembang sebanyak 15 anak (29.4%).

Motorik Kasar

	Frekuensi	Persen
Normal	37	72.5
Keterlambatan Tumbuh Kembang	14	27.5
Total	51	100.0

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Motorik Kasar

Motorik Halus

	Frekuensi	Persen
Normal	31	60.8
Keterlambatan Tumbuh Kembang	20	39.2
Total	51	100.0

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Motorik Halus

Melihat tabel 5.10 dan 5.11 di atas frekuensi responden terbanyak

dengan kriteria normal sebanyak 37 anak (72.5%) dan keterlambatan tumbuh kembang sebanyak 14 anak (27.5%). Sedangkan pada aspek perkembangan motorik halus frekuensi responden terbanyak dengan kriteria normal sebanyak 31 anak (60.8%) dan keterlambatan tumbuh kembang sebanyak 20 anak (39.2%).

Penyelesaian Masalah

	Frekuensi	Persen
Normal	40	78.4
Keterlambatan Tumbuh Kembang	11	21.6
Total	51	100.0

Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Penyelesaian Masalah

Pada tabel 5.12 menunjukkan frekuensi responden dengan tingkat penyelesaian masalah frekuensi terbanyak dengan kriteria normal sebanyak 37 anak (72.5%) dan keterlambatan tumbuh kembang sebanyak 14 anak (27.5%).

Pribadi Sosial

	Frekuensi	Persen
Normal	26	51.0
Keterlambatan Tumbuh Kembang	25	49.1
Total	51	100.0

Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pribadi Sosial

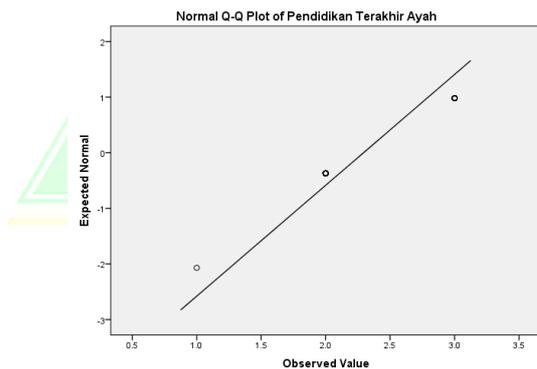
Dengan memperhatikan tabel 5.13 di atas diinterpretasikan frekuensi responden berdasarkan pribadi sosial menunjukkan bahwa jumlah frekuensi anak yang normal dalam perkembangannya sebanyak 26 responden atau 51.0%. Sedangkan selebihnya memiliki keterlambatan tumbuh kembang yaitu sebanyak 25 anak (49.1%).

5.3 Uji Normalitas

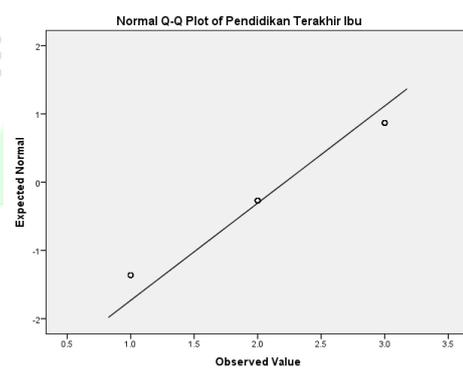
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pendidikan Terakhir Ayah	.407	51	.000
Pendidikan Terakhir Ibu	.248	51	.000
Komunikasi	.429	51	.000
Motorik Kasar	.442	51	.000
Motorik Halus	.374	51	.000
Penyelesaian Masalah	.470	51	.000
Pribadi Sosial	.333	51	.000

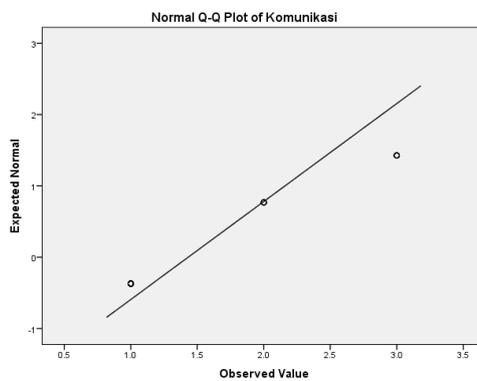
Tabel 5.14 Hasil Uji Normalitas



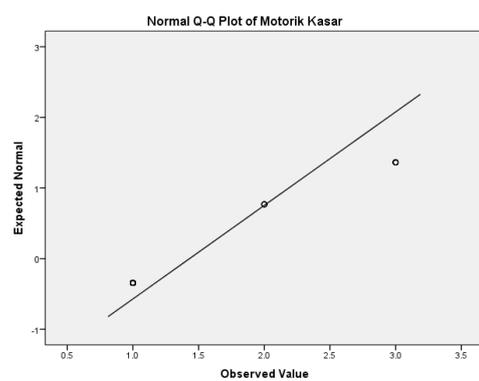
Gambar 5.2 P-Plot Normalitas Pendidikan Terakhir Ayah



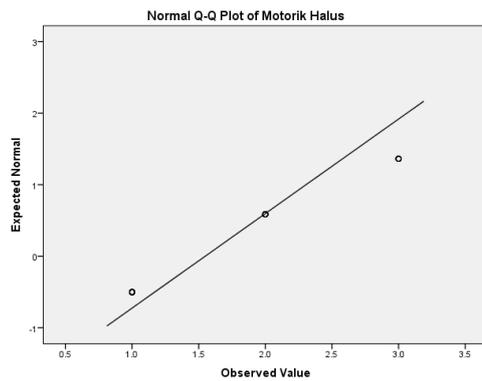
Gambar 5.3 P-Plot Normalitas Pendidikan Terakhir Ibu



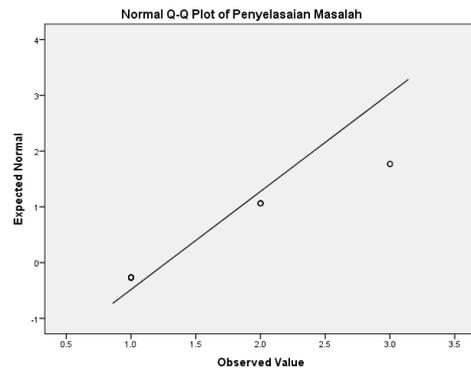
Gambar 5.4 P-Plot Normalitas Komunikasi



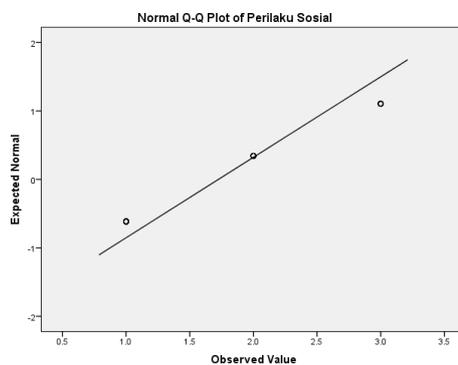
Gambar 5.5 P-Plot Normalitas Motorik Kasar



Gambar 5.6 P-Plot Normalitas Motorik Halus



Gambar 5.7 P-Plot Normalitas Penyelesaian Masalah



Gambar 5.8 P-Plot Normalitas Pribadi Sosial

Berdasarkan Tabel 5.14 diatas didapatkan hasil Uji Normalitas dengan Sig < 0.05 yang dapat diartikan bahwa sebaran data tidak terdistribusi secara normal. Dapat dilihat juga dari grafik P-Plot diatas yang dapat terlihat bahwa penyebaran data tidak mengikuti garis lurus, yang berarti sebaran data tidak normal. Sehingga analisa bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*.

5.4 Analisa Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk melihat apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak usia balita di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Pendidikan Terakhir Ibu-Komunikasi

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ibu				Total	<i>p-value</i>
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Komunikasi	Normal	18	(35.3%)	17	(33.3%)	35	0.013
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	14	(27.5%)	2	(3.9%)	16	
Total		32	(62.7%)	19	(37.3%)	51	

Tabel 5.15 Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Komunikasi

Berdasarkan tabel 5.15. tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai expect yang kurang dari lima. Kelompok yang normal dalam perkembangan komunikasi sebanyak 18 anak (35.3%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 17 anak (33.3%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada komunikasi sebanyak 14 anak (27.5%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 2 anak (3.9%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Ditemukan *p-value* 0.013 < 0.05 yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan/bermakna antara tingkat pendidikan ibu terhadap komunikasi anak.

Pendidikan Terakhir Ibu-Motorik Kasar

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ibu				Total	<i>p-value</i>
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Motorik Kasar	Normal	20	(39.2%)	17	(33.3%)	37	0.037
	Keterlambatan	12	(23.5%)	2	(3.9%)	14	

	Tumbuh Kembang						
Total		32	(62.7%)	19	(37.3%)	51	

Tabel 5.16 *Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test* Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Motorik Kasar

Berdasarkan tabel 5.16. tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai *expect* yang kurang dari lima. Kelompok yang normal dalam perkembangan motorik kasar sebanyak 20 anak (39.2%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 17 anak (33.3%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada motorik kasar sebanyak 12 anak (23.5%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 2 anak (3.9%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Ditemukan *p-value* 0.037 <0.05 yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan/bermakna antara tingkat pendidikan ibu terhadap motorik kasar anak.

Pendidikan Terakhir Ibu-Motorik Halus

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ibu				Total	<i>p-value</i>
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Motorik Halus	Normal	16	(31.4%)	15	(29.4%)	31	0.041
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	16	(31.4%)	4	(7.8%)	20	
Total		32	(62.7%)	19	(37.3%)	51	

Tabel 5.17 *Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test* Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Motorik Halus

Berdasarkan tabel 5.17. tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai *expect* yang kurang dari lima. Kelompok yang normal

dalam perkembangan motorik halus sebanyak 16 anak (31.4%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 15 anak (29.4%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada motorik halus sebanyak 15 anak (29.4%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 4 anak (7.8%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Ditemukan $p\text{-value}$ $0.041 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan/bermakna antara tingkat pendidikan ibu terhadap motorik halus anak.

Pendidikan Terakhir Ibu-Penyelesaian Masalah

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ibu				Total	$p\text{-value}$
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Penyelesaian Masalah	Normal	23	(45.1%)	16	(31.4%)	39	0.315
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	9	(17.6%)	3	(5.9%)	12	
Total		32	(62.7%)	19	(37.3%)	51	

Tabel 5.18 *Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test* Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Penyelesaian Masalah

Berdasarkan tabel 5.18. tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai expect yang kurang dari lima. Kelompok yang normal dalam perkembangan penyelesaian masalah sebanyak 23 anak (45.1%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 16 anak (31.4%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada penyelesaian masalah sebanyak 9 anak (17.6%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 3 anak (5.9%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Ditemukan $p\text{-value}$ $0.315 > 0.05$ yang berarti H_a ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu terhadap penyelesaian masalah pada anak.

Pendidikan Terakhir Ibu-Pribadi Sosial

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ibu				Total	<i>p-value</i>
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Pribadi Sosial	Normal	15	(29.4%)	11	(21.6%)	26	0.447
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	17	(33.3%)	8	(15.7%)	25	
Total		32	(62.7%)	19	(37.3%)	51	

Tabel 5.19 Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ibu Terhadap Pribadi Sosial

Berdasarkan tabel 5.19. tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai expect yang kurang dari lima. Kelompok yang normal dalam perkembangan pribadi sosial sebanyak 15 anak (29.4%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 11 anak (21.6%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada pribadi sosial sebanyak 17 anak (33.3%) pada tingkat pendidikan ibu dasar-menengah, dan sebanyak 8 anak (15.7%) pada pendidikan ibu tingkat tinggi. Ditemukan *p-value* 0.447 >0.05 yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu terhadap pribadi sosial pada anak.

Pendidikan Terakhir Ayah-Komunikasi

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ayah				Total	<i>p-value</i>
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Komunikasi	Normal	25	(49.0%)	10	(19.6%)	35	0.524
	Keterlambatan	10	(19.6%)	6	(11.8%)	16	

	Tumbuh Kembang						
Total		35	(68.6%)	16	(31.4%)	51	

Tabel 5.20 *Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test* Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Komunikasi

Berdasarkan tabel 5.20. Tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai *expect* yang kurang dari lima. Kelompok yang normal dalam perkembangan komunikasi sebanyak 25 anak (49.0%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 10 anak (19.6%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada komunikasi sebanyak 10 anak (19.6%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 6 anak (11.8%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Ditemukan *p-value* 0.524 > 0.05 yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ayah terhadap komunikasi anak.

Pendidikan Terakhir Ayah-Motorik Kasar

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ayah				Total	<i>p-value</i>
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Motorik Kasar	Normal	26	(51.0%)	11	(21.6%)	37	0.681
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	9	(17.6%)	5	(9.8%)	14	
Total		35	(68.6%)	16	(31.4%)	51	

Tabel 5.21 *Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test* Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Motorik Kasar

Berdasarkan tabel 5.21. Tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai *expect* yang kurang dari lima. Kelompok yang normal

dalam perkembangan motorik kasar sebanyak 26 anak (51.0%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 11 anak (21.6%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada motorik kasar sebanyak 9 anak (17.6%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 5 anak (9.8%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Ditemukan $p\text{-value}$ $0.681 > 0.05$ yang berarti H_a ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ayah terhadap motorik kasar anak.

Pendidikan Terakhir Ayah-Motorik Halus

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ayah				Total	$p\text{-value}$
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Motorik Halus	Normal	18	(35.3%)	13	(25.5%)	31	0.043
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	17	(33.3%)	3	(5.9%)	20	
Total		35	(68.6%)	16	(31.4%)	51	

Tabel 5.22 Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Motorik Halus

Berdasarkan tabel 5.22. Tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai expect yang kurang dari lima. Kelompok yang normal dalam perkembangan motorik halus sebanyak 18 anak (35.3%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 13 anak (25.5%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada motorik halus sebanyak 17 anak (33.3%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 3 anak (5.9%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Ditemukan $p\text{-value}$ $0.043 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan/bermakna antara tingkat pendidikan ayah terhadap motorik halus anak.

Pendidikan Terakhir Ayah-Penyelesaian Masalah

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ayah				Total	<i>p-value</i>
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Penyelesaian Masalah	Normal	26	(51.0%)	13	(25.5%)	39	0.586
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	9	(17.6%)	3	(5.9%)	12	
Total		35	(68.6%)	16	(31.4%)	51	

Tabel 5.23 Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Penyelesaian Masalah

Berdasarkan tabel 5.23. Tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai expect yang kurang dari lima. Kelompok yang normal dalam perkembangan penyelesaian masalah sebanyak 26 anak (51.0%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 13 anak (25.5%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada penyelesaian masalah sebanyak 9 anak (17.6%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 3 anak (5.9%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Ditemukan *p-value* 0.586 > 0.05 yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ayah terhadap penyelesaian masalah pada anak.

Pendidikan Terakhir Ayah-Pribadi Sosial

Aspek Perkembangan	Kategori	Pendidikan Terakhir Ayah				Total	<i>p-value</i>
		Dasar-Menengah	Persen	Tinggi	Persen		
Pribadi Sosial	Normal	16	(31.4%)	10	(19.6%)	26	0.266
	Keterlambatan	19	(37.3%)	6	(11.8%)	25	

	Tumbuh Kembang						
Total		35	(68.6%)	16	(31.4%)	51	

Tabel 5.24 *Crosstabulation - Uji Nonparametrik - Uji Chi-Square - Continuity Correction Test* Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Ayah Terhadap Pribadi Sosial

Berdasarkan tabel 5.24. Tabel 2x2 ini layak untuk diuji dengan *chi-square* karena tidak ada nilai expect yang kurang dari lima. Kelompok yang normal dalam perkembangan pribadi sosial sebanyak 16 anak (31.4%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 10 anak (19.6%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Kelompok yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada pribadi sosial sebanyak 19 anak (37.3%) pada tingkat pendidikan ayah dasar-menengah, dan sebanyak 6 anak (11.8%) pada pendidikan ayah tingkat tinggi. Ditemukan *p-value* 0.266 > 0.05 yang berarti H_0 ditolak, dengan demikian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ayah terhadap pribadi sosial pada anak.

Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang

	Komunikasi	Motorik Kasar	Motorik Halus	Penyelesaian Masalah	Pribadi Sosial
Ibu	0.013	0.037	0.041	0.315	0.447
Ayah	0.524	0.681	0.043	0.586	0.266

Tabel 5.25 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita Di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.25 hasil uji analisis korelasi *chi-square* diperoleh *p-value* pada pendidikan ibu-komunikasi 0.013, pendidikan ibu-motorik kasar 0.037, pendidikan ibu-motorik halus 0.041, pendidikan ibu-penyelesaian masalah 0.315, pendidikan ibu-pribadi sosial 0.447 dan pendidikan ayah-komunikasi 0.524, pendidikan ayah-motorik kasar 0.681, pendidikan ayah-motorik halus 0.043, pendidikan ayah-penyelesaian masalah 0.586, pendidikan ayah-pribadi sosial 0.266.

Hasil *p-value* pada pendidikan ibu terhadap komunikasi, motorik kasar dan motorik halus berturut-turut yaitu 0.013, 0.037, dan 0.041 (<0.05). Dan *p-value* pada pendidikan ayah terhadap motorik halus 0.043 (<0.05). Sedangkan pada korelasi yang lain seperti pendidikan ibu terhadap penyelesaian masalah dan pribadi sosial serta pendidikan ayah terhadap komunikasi, motorik kasar, penyelesaian masalah dan pribadi sosial masing-masing *p-value* sebesar 0.266-0.681 (>0.05).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ayah terhadap aspek motorik halus anak dan tingkat pendidikan ibu terhadap aspek komunikasi, motorik kasar dan motorik halus pada anak. Dan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ayah terhadap aspek komunikasi, motorik halus, penyelesaian masalah dan pribadi sosial anak serta tingkat pendidikan ibu terhadap aspek penyelesaian masalah dan pribadi sosial pada anak.



BAB VI

PEMBAHASAN HASIL

6.1 Frekuensi Tingkat Pendidikan Orang Tua

Untuk pembahasan mengenai hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap tumbuh kembang anak usia balita maka didapatkan hasil bahwa pendidikan akhir ayah di tingkat dasar-menengah berjumlah 35 orang (68.6%), dan 16 orang (31.4%) di tingkat pendidikan tinggi. Sedangkan untuk pendidikan akhir ibu di tingkat pendidikan dasar-menengah berjumlah 32 orang (62.8%), dan 19 orang (37.3%) di tingkat pendidikan tinggi.

6.2 Frekuensi Gangguan Tumbuh Kembang

Untuk tumbuh kembang anak didapatkan hasil dalam aspek komunikasi terdapat 36 anak (70.6%) yang normal dalam tumbuh kembangnya, dan 15 anak (29.4%) mengalami keterlambatan tumbuh kembang. Dalam aspek motorik kasar dan motorik halus berturut-turut jumlah anak yang normal dalam tumbuh kembangnya sebanyak 37 anak (72.5%) dan 31 anak (60.8%), dan yang mengalami keterlambatan tumbuh kembang pada aspek motorik kasar dan motorik halus berturut-turut sebanyak 14 anak (27.5%) dan 20 anak (39.2%). Pada aspek penyelesaian masalah jumlah anak yang normal dalam tumbuh kembangnya sebanyak 40 anak (78.4%) 11 anak mengalami keterlambatan tumbuh kembang. Terdapat 26 anak (51.0%) normal tumbuh kembangnya dalam aspek pribadi sosial dan 25 anak (49.1%) lainnya mengalami keterlambatan tumbuh kembang.

6.3 Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita

Berdasarkan hasil analisa bivariat diperoleh *p-value* pada pendidikan ibu-komunikasi 0.013, pendidikan ibu-motorik kasar 0.037, pendidikan ibu-motorik halus 0.041, pendidikan ibu-penyelesaian masalah 0.315, pendidikan ibu-pribadi sosial 0.447 dan pendidikan ayah-komunikasi 0.524, pendidikan ayah-motorik kasar 0.681, pendidikan ayah-motorik halus 0.043, pendidikan ayah-penyelesaian masalah 0.586, pendidikan ayah-pribadi sosial 0.266..

Hasil *p-value* pada pendidikan ibu terhadap komunikasi, motorik kasar dan motorik halus berturut-turut yaitu 0.013, 0.037, dan 0.041 (<0.05). Dan *p-value* pada pendidikan ayah terhadap motorik halus 0.043 (<0.05). Sedangkan pada korelasi yang lain seperti pendidikan ibu terhadap penyelesaian masalah dan pribadi sosial serta pendidikan ayah terhadap komunikasi, motorik kasar, penyelesaian masalah dan pribadi sosial masing-masing *p-value* sebesar 0.266-0.681 (>0.05). Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ayah terhadap motorik halus anak dan tingkat pendidikan ibu terhadap komunikasi, motorik kasar, dan motorik halus anak di Posyandu Walibarokah pada tahun 2022.

Hasil tidak signifikan ditemukan pada tingkat pendidikan ayah terhadap komunikasi, motorik kasar, penyelesaian masalah, dan pribadi sosial serta antara tingkat pendidikan ibu terhadap penyelesaian masalah dan pribadi sosial anak. Dalam temuan di lapangan faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu faktor lingkungan, lama interaksi orang tua dengan anak dan pola asuh orang tua terhadap anak.

Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus kepada pendidikan orang tua. Sedangkan tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh banyak faktor, menurut Bhunyabhadh Chaimay, Bandit Thinkhamrop, Jadsada Thinkhamrop (2006) mengatakan bahwa kelahiran prematur, urutan kelahiran, faktor lingkungan, riwayat keluarga dengan gangguan bahasa menjadi faktor dalam aspek komunikasi. Menurut Boonzaaijer M., Imke Suir, Jurgen Mollema (2021) mengatakan bahwa berat lahir, usia ibu saat hamil, faktor lingkungan

(posisi tidur) dapat mempengaruhi motorik kasar. Menurut Yanti E., Nova Fridalni (2020) mengatakan lama interaksi dan stimulasi pada anak dapat mempengaruhi motorik halus. Menurut Yang Q., Jinlian Yang, Liming Zheng, et al. (2021) dari hasil studi yang dilakukannya mengatakan bahwa *home parenting* (pola asuh anak) dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dan psikomotorik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif (2019), dalam penelitiannya Arif mendapatkan bahwa hasil penelitian didapatkan anak dengan perkembangan motorik kasar normal sebanyak 63 anak (88,7%) mengalami gangguan sebanyak 8 anak (11,3%). Untuk anak dengan perkembangan motorik halus normal sebanyak 55 anak (77,5%) mengalami gangguan sebanyak 16 anak (22,5%). Dan berdasarkan uji Chi-Square diketahui nilai *p-value* sebesar 0,004 ($p < 0,05$) untuk hubungan tingkat pendidikan ibu terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dibawah lima tahun, sedangkan terhadap motorik halus balita berdasarkan uji *Chi-Square* nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu terhadap perkembangan motorik kasar dan motorik halus pada balita.

Hal ini disetujui oleh Anita Dwi (2010) dalam penelitiannya didapatkan bahwa p ,000 ($< 0,05$) dan r squared 41,1% yang artinya ada hubungan signifikan antara pendidikan dan perkembangan anak. Dalam penelitiannya, ia mengatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan anak usia 48-60 bulan dengan demikian semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka perkembangan anak akan semakin baik.

Namun penelitian ini bertolak-belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah N., dkk (2018) dalam penelitiannya didapatkan hasil mengenai hubungan pendidikan ibu dengan perkembangan bayi diperoleh p 0,12 ($> 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan bayi namun terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perkembangan bayi, diperoleh p 0,01 ($< 0,05$). Sehingga dalam

penelitiannya didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan perkembangan bayi sedangkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perkembangan bayi. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu yang baik akan mempunyai perilaku yang baik untuk menstimulasi perkembangan lebih optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti E., Nova Fridalni (2020) hasil penelitian yang dilakukannya didapatkan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua terhadap perkembangan motorik pada usia 3-4 tahun namun ada pengaruh lama interaksi dan stimulasi pada anak terhadap perkembangan motorik anak. Dengan hasil p 0,191 ($>0,05$) pada pendidikan ibu terhadap perkembangan motorik halus anak.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian ini, peneliti hanya berfokus kepada pendidikan orang tua. Peneliti tidak memeriksa faktor-faktor yang lain seperti usia ibu saat hamil, pola asuh orang tua terhadap anak, lama interaksi orang tua dengan anak, stimulasi pada anak, berat lahir anak, riwayat penyakit, kelahiran premature, urutan kelahiran, faktor lingkungan, faktor gizi.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Analisa Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022” didapatkan bahwa :

1. Frekuensi tingkat pendidikan orang tua di Posyandu Walibarokah pada tahun 2022 jumlah yang paling banyak terdapat di tingkat dasar-menengah yaitu 35 responden (68.67%) pada ayah dan 32 responden (62.8%) pada ibu.
2. Frekuensi gangguan tumbuh kembang balita terbanyak yaitu pada aspek pribadi sosial yang berjumlah 25 anak (49.1%), untuk aspek motorik halus 20 anak (39.2%), aspek komunikasi 15 anak (29.4%), aspek motorik kasar 14 anak (27.5%), dan aspek penyelesaian masalah 11 anak (21.6%).
3. Ada hubungan antara tingkat pendidikan ayah terhadap motorik halus dan tingkat pendidikan ibu terhadap komunikasi, motorik kasar, dan motorik halus anak di Posyandu Walibarokah Bekasi tahun 2022. Dan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ayah terhadap komunikasi, motorik kasar, penyelesaian masalah, dan pribadi sosial anak serta antara tingkat pendidikan ibu terhadap penyelesaian masalah dan pribadi sosial anak di Posyandu Walibarokah Bekasi tahun 2022.

7.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memeriksa faktor-faktor lain tentang tumbuh kembang anak yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Untuk masyarakat khususnya orang tua diharapkan lebih memperhatikan bagaimana pola asuh nya terhadap anak, meluangkan waktu nya untuk

berinteraksi dengan anak, dan memberikan stimulasi sesuai dengan usia perkembangannya.

3. Untuk fisioterapi supaya memperhatikan faktor-faktor tumbuh kembang anak supaya dapat mengedukasi masyarakat tentang apa saja yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak.



Daftar Pustaka

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 66
TAHUN 2014 TENTANG PEMANTAUAN PERTUMBUHAN,
PERKEMBANGAN, DAN GANGGUAN TUMBUH KEMBANG ANAK

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Laporan Provinsi Jawa Barat RISKESDAS 2018

Jane S., Diane B., 2009. *Ages & Stages Questionnaires A Parent-Completed Child
Monitoring System Third Edition*. Paul.H. Brookes Publishing.

El Elella S Abo Soheir, A M Tawfik, M A Wafaa Moustofa, FB Naglaa. 2017.
*Screening For Developmental Delay In Preschool-Aged Children Using
Parent-Completed Ages and Stages Questionnaires: Additional Insights
Into Child Development*. PGMJ. Doi.org/10.1136/postgradmedj-2016-
134694

AB Osmond, IR.Rumani, P Fiqi. 2019. *Aplikasi Perkembangan Anak Berbasis
Android*. *eProceedings of Engineering 6 (2)*. Vol 6, No 2 (2019).

Andy M.A.H. 2018. *FISIOTERAPI PEDIATRIK DAN TUMBUH KEMBANG*.
Jakarta:POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III.

Bogin, B., Hermanussen, M., & Scheffler, C. (2018a). *As Tall As My Peers –
Similarity In Body Height Between Migrants And Hosts*.
Anthropologischer Anzeiger, 74(5), 365–376.
<https://doi.org/10.1127/anthranz/2018/0828> PMID:29328347

M Lidia, D Binu, G Detlef, S Christiane. 2020. *Positive Influence Of Parental
Education On Growth Of Children- Statistical Analysis Of Correlation
Between Social And Nutritional Factors On Children's Height Using The*

St. Nicolas House Analysis. Anthropologischer Anzeiger. Germany. DOI: 10.1127/anthranz/2020/1177

Bogin, B., Varea, C., Hermanussen, M., & Scheffler, C. (2018b). *Human Life Course Biology: A Centennial Perspective Of Scholarship On The Human Pattern Of Physical Growth And Its Place In Human Biocultural Evolution*. American Journal of Physical Anthropology, 165(4), 834–854. <https://doi.org/10.1002/ajpa.23357> PMID:29574837

M Rully, Asyrofi A., Yana A. (2018). *Sistem Pakar Untuk Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Metode Forward Chaining*. Prosiding Semnastek.

Koziel, S., Zaręba, M., Bielicki, T., Scheffler, C., & Hermanussen, M. (2019). *Social Mobility Of The Father Influences Child Growth: A Three-Generation Study*. American Journal of Human Biology, 31(4), e23270. <https://doi.org/10.1002/ajhb.23270> PMID: 31190434

SS Ali. 2013. *A Brief Review Of Risk-Factors For Growth And Developmental Delay Among Preschool Children In Developing Countries*. Advanced Biomedical Research 2. Doi : 10.4103/2277-9175.122523

Chrisanti Darmawan, A. 2019. *Pedoman Praktis Tumbuh Kembang Anak (Usia 0-72 Bulan)*. IPB Press. Bogor

Miyati, D.S., Rasmani, U., Fitrianingtyas, A. 2021. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pola Asuh Anak*. Vol . 9, no.3

Febrina A. 2021. *Uji Kesahihan dan Keandalan Ages and Stages Questionnaire Third Edition (ASQ-3) Bahasa Indonesia Sebagai Alat Uji Penapisan Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan*. Program Studi Ilmu Kesehatan Anak.

Fauziah N., Tanuwidjaja S., Yunus A. 2018. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi (0–12 Bulan) di Kota Bandung*
The Relationships Between Levels Of Education And Knowledge Of Mothers To

Infant Development (0–12 Month) In Bandung City. Prosiding Pendidikan Dokter. Vol.4, No.2

Rifai A. 2019. *HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN MOTORIK HALUS PADA BALITA USIA 9-48 BULAN DI POSYANDU PUSKESMAS NAGASWIDAK*. UMP. Penelitian Skripsi

Syahida A. 2020. *Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua dengan Pengembangan Desa Ingin Jaya Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang*. DOI: [10.52136/edukes.v2i1.13](https://doi.org/10.52136/edukes.v2i1.13)

Yang Qing, Jinliang Yang, Liming Zheng, Wei Song, Lilian Yi. 2021. *Impact of Home Parenting Environment on Cognitive and Psychomotor Development in Children Under 5 Years Old : A Meta-Analysis*. Front. Pediatr. <https://doi.org/10.3389/fped.2021.658094>

Yanti Etri, Nova Fridalni. 2020. *Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah*. Jurnal Kesehatan Medika Saintika. Vol. 11 no.2.

DOI: <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v11i1.761>

Boonzaaijer M., Imke Suir, Jurgen Mollema, Jacqueline Nuysink, Michiel Volman, Marian Jongmans. 2021. *Factors Associated with Gross Motor Development from Birth to Independent Walking : A Systematic Review of Longitudinal Research*. Epub 2021.

DOI : [10.1111/cch.12830](https://doi.org/10.1111/cch.12830)

Anita Dwi. 2010. *Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48 – 60 bulan di desa Mudal Boyolali tahun 2009*. Perpustakaan Universitas Sebelas Maret.

LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed Consent*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama Peneliti : Navira Oktaviani

NIM : 021811031

Asal Instansi : Fisioterapi Universitas Binawan Angkatan 2018

Alamat : Perum. Wali Barokah blok F/12, RT 001/028, Sumberjaya, Tambun Selatan, Bekasi

Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita Di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022

Saya bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi,2022

Responden,

(.....)

Contoh lampiran yang diisi oleh responden

Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WINDA NURUL FADILAH

Umur : 30 TAHUN

Alamat : PERUM WYALIBAROKAH BLOK G NO.6 RT 1 RW 28 SUMBERJAYA, TAMBUN SEL.
BEKASI

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama Peneliti : Navira Oktaviani

NIM : 021811031

Asal Instansi : Fisioterapi Universitas Binawan Angkatan 2018

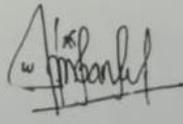
Alamat : Perum. Wali Barokah blok F/12, RT 001/028, Sumberjaya, Tambun Selatan,
Bekasi

Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak
Usia Balita Di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022

Saya bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian.
Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk
kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 19 APRIL 2022

Responden,



(.....WINDA.....)

Lampiran 2 Kuesioner

KUESIONER A (KARAKTERISTIK INDIVIDU)

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama (Inisial) Ayah & Ibu :

Usia Ayah & Ibu :

Pendidikan Terakhir Ayah & Ibu :

Pekerjaan Ayah & Ibu :

No. HP :

Nama (Inisial) Anak :

Tanggal Lahir Anak :

Jenis Kelamin Anak :

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan seksama dan isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan tanda (√) sesuai dengan apa yang saudara alami. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan teliti.

Penjelasan tentang kuesioner :

- Skor setiap item (YA = 10, KADANG = 5, BELUM = 0).
- Tiap kuesioner mempunyai *cut off* yang berbeda-beda tergantung usia perkembangan.
- Hasil skor dari setiap aspek perkembangan akan dihitung menggunakan kalkulator baku dari ASQ-3
- Interpretasi dari hasil kuesioner ini adalah :
 - Diatas *cut off* maka perkembangan anak normal
 - Dekat dengan *cut off* maka perlu diskusi dan pemantauan
 - Dibawah *cut off* maka perlu penilaian lebih lanjut

KUESIONER B (ASQ-3)

USIA 6 BULAN (5 Bulan Sampai 6 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (COMMUNICATION)					
1	Apakah bayi anda membuat jeritan bernada tinggi ?				
2	Saat bermain dengan suara, apakah bayi anda mengeluarkan suara mendengkur, menggeram, atau suara bernada tinggi lainnya ?				
3	Jika anda menelepon bayi saat tidak terlihat, apakah ia melihat kearah suara anda ?				
4	Saat terdengar suara keras, apakah bayi anda menoleh untuk melihat dari mana suara itu berasal?				
5	Apakah bayi anda mengeluarkan suara seperti "da", "ga", "ka", dan "ba" ?				
6	Jika anda meniru suara yang dibuat bayi anda, apakah bayi anda mengulangi suara yang sama kembali kepada anda ?				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (GROSS MOTOR)					
1	Saat bayi anda terlentang, apakah bayi anda mengangkat kakinya cukup tinggi untuk melihat kakinya ?				
2	Saat bayi anda tengkurap, apakah dia meluruskan kedua lengan dan mendorong seluruh dadanya dari tempat tidur atau lantai ?				
3	Apakah bayi anda berguling dari punggungnya ke perutnya, mengeluarkan kedua lengannya dari bawahnya ?				
4	Ketika anda meletakkan bayi di lantai, apakah ia bersandar pada tangannya sambil duduk ? <i>(jika ia sudah duduk tegak tanpa bersandar ditangannya, tandai "ya")</i> 				
5	Jika anda memegang kedua tangan hanya untuk menyeimbangkan bayi anda, apakah ia menopang berat badannya sendiri sambil berdiri ? 				
6	Apakah bayi anda merangkak ke posisi merangkak dengan bertumpu pada tangan dan lututnya ? 				

JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah bayi anda mengambil mainan yang anda tawarkan dan melihatnya, melambainya, atau mengunyahnya selama sekitar 1 menit ?				
2	Apakah bayi Anda meraih atau menggenggam mainan menggunakan kedua tangan sekaligus?				
3	Apakah bayi Anda meraih remah atau Cheerio dan menyentuhnya dengan jari atau tangannya? (Jika dia sudah mengambil benda kecil seukuran kacang polong, tandai "ya" untuk benda ini.) 				
4	Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil, memegangnya di tengah tangannya dengan jari-jarinya mengelilinginya? 				
5	Apakah bayi Anda? mencoba untuk mengambil remah atau Cheerio dengan menggunakan ibu jari dan semua jarinya dalam gerakan menyapu, bahkan jika dia tidak bisa mengambilnya? (Jika dia sudah mengambil remah atau Cheerio, tandai "ya" untuk item ini.) 				
6	Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil hanya dengan satu tangan? 				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Ketika mainan ada didepan bayi, apakah dia meraihnya dengan kedua tangan?				
2	Saat bayi Anda telentang, apakah dia menoleh untuk mencari mainan ketika dia menjatuhkannya? (Jika dia sudah mengambilnya, tandai "ya" untuk item ini.)				
3	Saat bayi Anda telentang, apakah dia mencoba mengambil mainan yang dia jatuhkan jika dia bisa melihatnya?				
4	Apakah bayi Anda mengambil mainan dan memasukkannya ke dalam mulutnya? 				
5	Apakah bayi mengoper mainan bolak-balik dari satu tangan ke tangan lainnya? 				
6	Apakah bayi Anda bermain dengan memukul-mukul mainan ke atas dan ke bawah di lantai atau meja?				

					
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Saat di depan cermin besar, apakah bayi Anda tersenyum atau merajuk pada dirinya sendiri? 				
2	Apakah bayi Anda berperilaku berbeda terhadap orang asing dibandingkan dengan Anda dan orang lain yang dikenalnya? (Reaksi terhadap orang asing mungkin termasuk menatap, mengerutkan kening, menarik diri, atau menangis.)				
3	Saat berbaring telentang, apakah bayi Anda bermain dengan memegang kakinya? 				
4	Saat di depan cermin besar, apakah bayi Anda mengulurkan tangan untuk menepuk cermin? 				
5	Saat bayi Anda telentang, apakah ia memasukkan kakinya ke dalam mulutnya? 				
6	Apakah bayi Anda mencoba untuk mendapatkan mainan yang jauh dari jangkauan? (Dia mungkin berguling, berputar diperutnya, atau merangkak untuk mengambilnya.)				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 6 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	29.65		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	22.25		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	25.14		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	27.72		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	25.34		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○

USIA 8 BULAN (7 Bulan 0 Hari Sampai 8 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (COMMUNICATION)					
1	Jika Anda memanggil bayi Anda saat Anda tidak terlihat, apakah dia melihat ke arah suara anda?				
2	Saat terdengar suara keras, apakah bayi Anda menoleh untuk melihat dari mana suara itu berasal?				
3	Jika Anda meniru suara yang dibuat bayi Anda, apakah bayi Anda mengulangi suara yang sama kembali kepada Anda?				
4	Apakah bayi anda mengeluarkan suara seperti "da", "ga", "ka", dan "ba" ?				
5	Apakah bayi Anda merespons nada suara Anda dan menghentikan aktivitasnya setidaknya sebentar saat Anda mengatakan "tidak-tidak" kepadanya?				
6	Apakah bayi Anda mengeluarkan dua suara yang mirip seperti "ba-ba", "da-da", atau "ga-ga"? (Suara tidak perlu berarti apa-apa.)				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (GROSS MOTOR)					
1	Ketika Anda meletakkan bayi Anda di lantai, apakah dia bersandar pada tangannya sambil duduk? (Jika dia sudah duduk tegak tanpa bersandar di tangannya, tandai "ya" untuk item ini.) 				
2	Apakah bayi Anda berguling dari punggungnya ke perutnya, mengeluarkan kedua lengannya dari bawahnya?				
3	Apakah bayi Anda mulai merangkak dengan berdiri dengan tangan dan lututnya? 				
4	Jika Anda memegang kedua tangan hanya untuk menyeimbangkan bayi Anda, apakah ia menopang berat badannya sendiri sambil berdiri? 				
5	Saat duduk di lantai, apakah bayi Anda duduk tegak selama beberapa menit? tanpa menggunakan tangannya untuk dukungan? 				*1

6	<p>Saat Anda berdirikan bayi Anda di samping furnitur atau rel boks bayi, apakah ia berpegangan tanpa menyandarkan dadanya ke furnitur untuk menopang?</p> 				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	<p>Apakah bayi Anda meraih remah atau Cheerio dan menyentuhnya dengan jari atau tangannya? (Jika dia sudah mengambil benda kecil, tandai "ya" untuk benda ini.)</p> 				
2	<p>Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil, memegangnya di tengah tangannya dengan jari-jarinya mengelilinginya?</p> 				
3	<p>Apakah bayi Anda mencoba untuk mengambil remah atau Cheerio menggunakan ibu jari dan semua jarinya dalam gerakan menyapu, bahkan jika dia tidak bisa mengambilnya? (Jika dia sudah mengambil remah atau Cheerio, tandai "ya" untuk item ini.)</p> 				
4	<p>Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil hanya dengan satu tangan?</p> 				
5	<p>Apakah bayi Anda? berhasil mengambil remah atau Cheerio dengan menggunakan ibu jari dan semua jarinya dengan gerakan menyapu? (Jika dia sudah mengambil remah atau Cheerio, tandai "ya" untuk item ini.)</p> 				
6	<p>Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil dengan tips dari ibu jari dan jarinya? (Anda akan melihat jarak antara mainan dan telapak tangannya.)</p> 				*2
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	<p>Apakah bayi Anda mengambil mainan dan memasukkannya ke dalam mulutnya?</p> 				

2	Saat bayi Anda telentang, apakah dia mencoba mengambil mainan yang dia jatuhkan jika dia bisa melihatnya?				
3	Apakah bayi Anda bermain dengan memukul-mukul mainan ke atas dan ke bawah di lantai atau meja? 				
4	Apakah bayi Anda mengoper mainan bolak-balik dari satu tangan ke tangan lainnya? 				
5	Apakah bayi Anda mengambil dua mainan kecil, satu di masing-masing tangan, dan memegangnya selama sekitar 1 menit? 				
6	Saat memegang mainan di tangannya, apakah bayi Anda membenturkannya ke mainan lain di atas meja? 				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Saat berbaring telentang, apakah bayi Anda bermain dengan memegang kakinya? 				
2	Saat di depan cermin besar, apakah bayi Anda mengulurkan tangan untuk menepuk cermin? 				
3	Apakah bayi Anda mencoba mendapatkan mainan yang jauh dari jangkauan? (Dia mungkin berguling, berputar di perutnya, atau merangkak untuk mendapatkannya.)				
4	Saat bayi Anda telentang, apakah dia memasukkan kakinya ke dalam mulutnya? 				
5	Apakah bayi Anda minum air, jus, atau susu formula dari cangkir saat Anda memegangnya?				
6	Apakah bayi Anda makan sendiri biskuit atau biskuit?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 8 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	33.06		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Gross Motor	30.61		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	40.15		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Problem Solving	36.17		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Personal-Social	35.84		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○

Keterangan :

*1 = jika motorik kasar point 5 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 1 dengan “ya”

*2 = jika motorik halus point 6 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 2 dengan “ya”

USIA 9 BULAN (9 Bulan Sampai 9 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Apakah bayi anda mengeluarkan suara seperti “da”, “ga”, “ka”, dan “ba”?				
2	Jika Anda meniru suara yang dibuat bayi Anda, apakah bayi Anda mengulangi suara yang sama kembali kepada Anda?				
3	Apakah bayi Anda mengeluarkan dua suara yang mirip seperti “ba-ba”, “da-da”, atau “ga-ga”? (Suara tidak perlu berarti apa-apa.)				
4	Jika Anda meminta bayi Anda, apakah dia memainkan setidaknya satu permainan anak-anak bahkan jika Anda tidak menunjukkan kepadanya aktivitas itu sendiri (seperti "bye-bye", "Peekaboo", "clap your hands", "So Big")?				
5	Apakah bayi Anda mengikuti satu perintah sederhana, seperti “Kemarilah”, “Berikan padaku”, atau “Kembalikan” tanpa Anda menggunakan gerakan?				
6	Apakah bayi Anda mengucapkan tiga kata, seperti “Mama”, “Dada”, dan “Baba”? (“Kata” adalah bunyi atau bunyi yang diucapkan bayi Anda secara konsisten untuk mengartikan seseorang atau sesuatu.)				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Jika Anda memegang kedua tangan hanya untuk menyeimbangkan bayi Anda, apakah dia menopang berat badannya sendiri sambil berdiri? 				
2	Saat duduk di lantai, apakah bayi Anda duduk tegak selama beberapa menit? tanpa menggunakan tangannya untuk mendukung?				

					
3	Saat Anda berdirikan bayi Anda di samping furnitur atau rel boks bayi, apakah dia berpegangan tanpa menyandarkan dadanya ke furniture untuk menopang? 				
4	Saat memegang furnitur, apakah bayi Anda membungkuk dan mengambil mainan dari lantai lalu kembali ke posisi berdiri? 				
5	Saat memegang furnitur, apakah bayi Anda menurunkan dirinya dengan kontrol (tanpa jatuh atau menjatuhkan diri)?				
6	Apakah bayi Anda berjalan di samping furnitur sambil berpegangan hanya dengan satu tangan?				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil hanya dengan satu tangan? 				
2	Apakah bayi Anda? berhasil mengambil remah atau Cheerio dengan menggunakan ibu jari dan semua jarinya dengan gerakan menyapu? (Jika dia sudah mengambil remah atau Cheerio, tandai "ya" untuk item ini.) 				
3	Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil dengan tips dari ibu jari dan jarinya? (Anda akan melihat jarak antara mainan dan telapak tangannya.) 				
4	Setelah satu atau dua kali mencoba, apakah bayi Anda mengambil seutas tali dengan jari telunjuk dan ibu jarinya? (Tali dapat dilampirkan ke mainan.) 				
5	Apakah bayi Anda mengambil remah atau Cheerio dengan tips dari ibu jari dan jarinya? Dia mungkin mengistirahatkan lengan atau tangannya di atas meja saat melakukannya. 				*1
6	Apakah bayi Anda meletakkan mainan kecil, tanpa menjatuhkannya, dan kemudian melepaskan tangannya dari mainan itu?				

JUMLAH MOTORIK HALUS				
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)				
1	Apakah bayi Anda mengoper mainan bolak-balik dari satu tangan ke tangan lainnya? 			
2	Apakah bayi Anda mengambil dua mainan kecil, satu di masing-masing tangan, dan memegangnya selama sekitar 1 menit? 			
3	Saat memegang mainan di tangannya, apakah bayi Anda membenturkannya ke mainan lain di atas meja? 			
4	Sambil memegang mainan kecil di masing-masing tangan, apakah bayi Anda bertepuk tangan bersama-sama (seperti "Pat-a-cake")?			
5	Apakah bayi Anda menyodok atau mencoba mendapatkan remah atau Cheerio yang ada di dalam botol bening (seperti botol plastik soda-pop atau botol bayi)?			
6	Setelah melihat Anda menyembunyikan mainan kecil di bawah selembar kertas atau kain, apakah bayi Anda menemukannya? (Pastikan mainan itu benar-benar tersembunyi.)			
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH				
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)				
1	Saat bayi Anda telentang, apakah dia memasukkan kakinya ke dalam mulutnya? 			
2	Apakah bayi Anda minum air, jus, atau susu formula dari cangkir saat Anda memegangnya?			
3	Apakah bayi Anda makan sendiri biskuit atau kue?			
4	Saat Anda mengulurkan tangan dan meminta mainannya, apakah bayi Anda menawarkannya kepada Anda meskipun dia tidak melepaskannya? (Jika dia sudah melepaskan mainan itu ke tangan Anda, tandai "ya" untuk item ini.)			
5	Saat Anda mendandani bayi Anda, apakah dia mendorong lengannya melalui lengan baju begitu lengannya dimasukkan ke dalam lubang lengan baju?			
6	Saat Anda mengulurkan tangan dan meminta mainannya, apakah bayi Anda melepaskannya ke tangan Anda?			
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL				

Tabel *cut off* kuesioner usia 9 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	13.97		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	17.82		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	31.32		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	28.72		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	18.91		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○

Keterangan : *1 = jika motorik halus point 4 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 2 dengan “ya”

USIA 10 BULAN (9 Bulan Sampai 10 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (COMMUNICATION)					
1	Apakah bayi anda mengeluarkan suara seperti “da”, “ga”, “ka”, dan “ba” ?				
2	Jika Anda meniru suara yang dibuat bayi Anda, apakah bayi Anda mengulangi suara yang sama kembali kepada Anda?				
3	Apakah bayi Anda mengeluarkan dua suara yang mirip seperti “ba-ba”, “da-da”, atau “ga-ga”? (Suara tidak perlu berarti apa-apa.)				
4	Jika Anda meminta bayi Anda, apakah dia memainkan setidaknya satu permainan anak-anak bahkan jika Anda tidak menunjukkan kepadanya aktivitas itu sendiri (seperti "bye-bye", "Peekaboo", "clap your hands", "So Big")?				
5	Apakah bayi Anda mengikuti satu perintah sederhana, seperti “Kemarilah”, “Berikan padaku”, atau “Kembalikan” tanpa Anda menggunakan gerakan?				
6	Apakah bayi Anda mengucapkan tiga kata, seperti “Mama”, “Dada”, dan “Baba”? (“Kata” adalah bunyi atau bunyi yang diucapkan bayi Anda secara konsisten untuk mengartikan seseorang atau sesuatu.)				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (GROSS MOTOR)					
1	Jika Anda memegang kedua tangan hanya untuk menyeimbangkan bayi Anda, apakah dia menopang berat badannya sendiri sambil berdiri? 				
2	Saat duduk di lantai, apakah bayi Anda duduk tegak selama beberapa menit? tanpa menggunakan tangannya untuk mendukung?				

					
3	Saat Anda berdirikan bayi Anda di samping furnitur atau rel boks bayi, apakah dia berpegangan tanpa menyandarkan dadanya ke furniture untuk menopang? 				
4	Saat memegang furnitur, apakah bayi Anda membungkuk dan mengambil mainan dari lantai lalu kembali ke posisi berdiri? 				
5	Saat memegang furnitur, apakah bayi Anda menurunkan dirinya dengan kontrol (tanpa jatuh atau menjatuhkan diri)?				
6	Apakah bayi Anda berjalan di samping furnitur sambil berpegangan hanya dengan satu tangan?				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil hanya dengan satu tangan? 				
2	Apakah bayi Anda? berhasil mengambil remah atau Cheerio dengan menggunakan ibu jari dan semua jarinya dengan gerakan menyapu? (Jika dia sudah mengambil remah atau Cheerio, tandai "ya" untuk item ini.) 				
3	Apakah bayi Anda mengambil mainan kecil dengan tips dari ibu jari dan jarinya? (Anda akan melihat jarak antara mainan dan telapak tangannya.) 				
4	Setelah satu atau dua kali mencoba, apakah bayi Anda mengambil seutas tali dengan jari telunjuk dan ibu jarinya? (Tali dapat dilampirkan ke mainan.) 				
5	Apakah bayi Anda mengambil remah atau Cheerio dengan tips dari ibu jari dan jarinya? Dia mungkin mengistirahatkan lengan atau tangannya di atas meja saat melakukannya. 				*1
6	Apakah bayi Anda meletakkan mainan kecil, tanpa menjatuhkannya, dan kemudian				

	melepaskan tangannya dari mainan itu?				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Apakah bayi mengoper mainan bolak-balik dari satu tangan ke tangan lainnya? 				
2	Apakah bayi Anda mengambil dua mainan kecil, satu di masing-masing tangan, dan memegangnya selama sekitar 1 menit? 				
3	Saat memegang mainan di tangannya, apakah bayi Anda membenturkannya ke mainan lain di atas meja? 				
4	Sambil memegang mainan kecil di masing-masing tangan, apakah bayi Anda bertepuk tangan bersama-sama (seperti "Pat-a-cake")?				
5	Apakah bayi Anda menyodok atau mencoba mendapatkan remah atau Cheerio yang ada di dalam botol bening (seperti botol plastik soda-pop atau botol bayi)?				
6	Setelah melihat Anda menyembunyikan mainan kecil di bawah selembar kertas atau kain, apakah bayi Anda menemukannya? (Pastikan mainan itu benar-benar tersembunyi.)				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Saat bayi Anda telentang, apakah dia memasukkan kakinya ke dalam mulutnya? 				
2	Apakah bayi Anda minum air, jus, atau susu formula dari cangkir saat Anda memegangnya?				
3	Apakah bayi Anda makan sendiri biskuit atau kue?				
4	Saat Anda mengulurkan tangan dan meminta mainannya, apakah bayi Anda menawarkannya kepada Anda meskipun dia tidak melepaskannya? (Jika dia sudah melepaskan mainan itu ke tangan Anda, tandai "ya" untuk item ini.)				
5	Saat Anda mendandani bayi Anda, apakah dia mendorong lengannya melalui lengan baju begitu lengannya dimasukkan ke dalam lubang lengan baju?				
6	Saat Anda mengulurkan tangan dan meminta mainannya, apakah bayi Anda melepaskannya ke tangan Anda?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 10 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	22.87		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	30.07		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	37.97		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Problem Solving	32.51		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	27.25		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○

Keterangan : *1 = jika motorik halus point 4 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 2 dengan “ya”

USIA 12 BULAN (11 Bulan Sampai 12 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Apakah bayi Anda mengeluarkan dua suara yang mirip, seperti “ba-ba”, “dada”, atau “ga-ga”? (Suara tidak perlu berarti apa-apa.)				
2	Jika Anda meminta bayi Anda, apakah dia memainkan setidaknya satu permainan anak-anak bahkan jika Anda tidak menunjukkan kepadanya aktivitas itu sendiri (seperti "bye-bye", "Peekaboo", "clap your hands", "So Big")?				
3	Apakah bayi Anda mengikuti satu perintah sederhana, seperti “Kemarilah”, “Berikan padaku”, atau “Kembalikan” tanpa Anda menggunakan gerakan?				
4	Apakah bayi Anda mengucapkan tiga kata, seperti “Mama”, “Dada”, dan “Baba”? (“Kata” adalah bunyi atau bunyi yang diucapkan bayi Anda secara konsisten untuk mengartikan seseorang atau sesuatu.)				
5	Ketika Anda bertanya, “Di mana bola (topi, sepatu, dll.)?” apakah bayi Anda melihat benda itu? (Pastikan objek itu ada. Tandai "ya" jika dia tahu satu objek.)				
6	Ketika bayi Anda menginginkan sesuatu, apakah dia memberi tahu Anda dengan menunjuk untuk itu?				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Saat memegang furnitur, apakah bayi Anda membungkuk dan mengambil mainan dari lantai lalu kembali ke posisi berdiri? 				
2	Saat memegang furnitur, apakah bayi Anda menurunkan dirinya dengan kontrol (tanpa jatuh atau menjatuhkan diri)?				
3	Apakah bayi Anda berjalan di samping furnitur sambil berpegangan hanya dengan				

	satu tangan?				
4	Jika Anda memegang kedua tangan hanya untuk menyeimbangkan bayi Anda, apakah ia mengambil beberapa langkah tanpa tersandung atau jatuh? (Jika bayi Anda sudah berjalan sendiri, tandai "ya" untuk item ini.) 				
5	Saat Anda memegang Satu tangan hanya untuk menyeimbangkan bayi Anda, apakah dia mengambil beberapa langkah ke depan? (Jika bayi Anda sudah berjalan sendiri, tandai "ya" untuk item ini.) 				
6	Apakah bayi Anda berdiri sendiri di tengah lantai dan maju beberapa langkah?				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Setelah satu atau dua kali mencoba, apakah bayi Anda mengambil seutas tali dengan jari telunjuk dan ibu jarinya? (Tali dapat dilampirkan ke mainan.) 				
2	Apakah bayi Anda mengambil remah atau Cheerio dengan tips dari ibu jari dan jarinya? Dia mungkin mengistirahatkan lengan atau tangannya di atas meja saat melakukannya. 				
3	Apakah bayi Anda meletakkan mainan kecil, tanpa menjatuhkannya, dan kemudian melepaskan tangannya dari mainan itu?				
4	Tanpa meletakkan lengan atau tangannya di atas meja, apakah bayi Anda mengambil remah atau Cheerio dengan tips dari ibu jari dan jarinya? 				*1
5	Apakah bayi Anda melempar bola kecil dengan gerakan lengan ke depan? (Jika dia hanya menjatuhkan bola, tandai "belum" untuk item ini.) 				
6	Apakah bayi Anda membantu membalik halaman buku? (Anda dapat mengangkat halaman untuk dia pahami.)				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Saat memegang mainan kecil di masing-masing tangan, apakah bayi Anda bertepuk				

	tangan bersama-sama (seperti "Pat-a-cake")?				
2	Apakah bayi Anda menyodok atau mencoba mendapatkan remah atau Cheerio yang ada di dalam botol bening (seperti botol soda-pop plastik atau botol bayi)?				
3	Setelah melihat Anda menyembunyikan mainan kecil di bawah selembar kertas atau kain, apakah bayi Anda menemukannya? (Pastikan mainan itu benar-benar tersembunyi.)				
4	Jika Anda memasukkan mainan kecil ke dalam mangkuk atau kotak, apakah bayi Anda meniru Anda dengan memasukkan mainan, meskipun ia mungkin tidak melepaskannya? (Jika dia sudah melepaskan mainannya ke dalam mangkuk atau kotak, tandai "ya" untuk item ini.)				
5	Apakah bayi Anda menjatuhkan dua mainan kecil, satu demi satu, ke dalam wadah seperti mangkuk atau kotak? (Anda dapat menunjukkan kepadanya bagaimana melakukannya.) 				*2
6	Setelah Anda mencoret-coret di atas kertas dengan krayon (atau pensil atau pena), apakah bayi Anda meniru Anda dengan mencoret-coret? (Jika dia sudah mencoret-coret sendiri, tandai "ya" untuk item ini.)				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Saat Anda mengulurkan tangan dan meminta mainannya, apakah bayi Anda menawarkannya kepada Anda meskipun dia tidak melepaskannya? (Jika dia sudah melepaskan mainan itu ke tangan Anda, tandai "ya" untuk item ini.)				
2	Saat Anda mendandani bayi Anda, apakah dia mendorong lengannya melalui lengan baju begitu lengannya dimasukkan ke dalam lubang lengan baju?				
3	Saat Anda mengulurkan tangan dan meminta mainannya, apakah bayi Anda melepaskannya ke tangan Anda?				
4	Saat Anda mendandani bayi Anda, apakah dia mengangkat kakinya untuk mengambil sepatu, kaus kaki, atau celananya?				
5	Apakah bayi Anda menggulingkan atau melempar bola kembali kepada Anda sehingga Anda dapat mengembalikannya kepadanya?				
6	Apakah bayi Anda bermain dengan boneka atau boneka binatang dengan memeluknya?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 12 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	15.64		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	21.49		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	34.50		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	27.32		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	21.73		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○

Keterangan :

*1 = jika motorik halus point 4 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 2 dengan “ya”

* 2= jika penyelesaian masalah point 5 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 4 dengan “ya”

USIA 14 BULAN (13 Bulan Sampai 14 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (COMMUNICATION)					
1	Apakah bayi Anda mengucapkan tiga kata, seperti “Mama”, “Dada”, dan “Baba” ? (“Kata” adalah bunyi atau bunyi yang diucapkan bayi Anda secara konsisten untuk mengartikan seseorang atau sesuatu.)				
2	Ketika bayi Anda menginginkan sesuatu, apakah dia memberi tahu Anda dengan menunjuk untuk itu ?				
3	Apakah bayi Anda menggelengkan kepalanya ketika dia berarti “tidak” atau “ya” ?				
4	Apakah bayi Anda menunjuk, menepuk, atau mencoba mengambil gambar di buku?				
5	Apakah bayi Anda mengucapkan empat kata atau lebih selain “Mama” dan “Dada”?				
6	Saat Anda memintanya, apakah bayi Anda pergi ke ruangan lain untuk menemukan mainan atau benda yang dikenalnya?(Anda mungkin bertanya, “Dimana bolamu?” atau berkata, “Ambilkan mantelmu,” atau “Ambil selimutmu.”)				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (GROSS MOTOR)					
1	Jika Anda memegang kedua tangan hanya untuk menyeimbangkan bayi Anda, apakah ia mengambil beberapa langkah tanpa tersandung atau jatuh? (Jika bayi Anda sudah berjalan sendiri, tandai "ya" untuk item ini.) 				
2	Saat Anda memegang satu tangannya untuk menyeimbangkan bayi Anda, apakah dia mengambil beberapa langkah ke depan? (Jika bayi Anda sudah berjalan sendiri, tandai "ya" untuk item ini.)				

					
3	Apakah bayi Anda berdiri sendiri di tengah lantai dan maju beberapa langkah?				
4	Apakah bayi Anda memanjat ke furnitur atau benda besar lainnya, seperti balok panjat besar?				
5	Apakah bayi Anda membungkuk atau jongkok untuk mengambil benda dari lantai dan kemudian berdiri lagi tanpa penyangga?				
6	Apakah bayi Anda bergerak dengan berjalan, bukan dengan merangkak dengan tangan dan lututnya?				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Tanpa meletakkan lengan atau tangannya di atas meja, apakah bayi Anda mengambil remah atau Cheerio dengantipsdari ibu jari dan jarinya? 				
2	Apakah bayi Anda melempar bola kecil dengan gerakan lengan ke depan? (Jika dia hanya menjatuhkan bola, tandai "belum" untuk item ini.) 				
3	Apakah bayi Anda membantu membalik halaman buku? (Anda dapat mengangkat halaman untuk dia pahami.)				
4	Apakah bayi menumpuk balok atau mainan kecil di atas yang lain? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan berukuran sekitar 1 inci.)				
5	Apakah bayi Anda membuat tanda di kertas dengantip krayon (atau pensil atau pena) ketika mencoba menggambar? 				
6	Apakah bayi Anda menumpuk tiga balok kecil atau mainan di atas satu sama lain?				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Jika Anda memasukkan mainan kecil ke dalam mangkuk atau kotak, apakah bayi Anda meniru Anda dengan memasukkan mainan, meskipun ia mungkin tidak melepaskannya? (Jika dia sudah melepaskan mainannya ke dalam mangkuk atau kotak, tandai "ya" untuk item ini.)				
2	Apakah bayi Anda menjatuhkan dua mainan kecil, satu demi satu, ke dalam wadah seperti mangkuk atau kotak? (Anda dapat menunjukkan padanya bagaimana melakukannya.)				

					
3	Setelah Anda mencoret-coret di atas kertas dengan krayon (atau pensil atau pena), apakah bayi Anda meniru Anda dengan mencoret-coret? (Jika dia sudah mencoret-coret sendiri, tandai "ya" untuk item ini.)				
4	Dapatkah bayi Anda memasukkan remah-remah atau Cheerio ke dalam botol kecil yang bening (seperti botol soda-pop plastik atau botol bayi)?				
5	Apakah bayi Anda menjatuhkan beberapa mainan kecil, satu demi satu, ke dalam wadah seperti mangkuk atau kotak? (Anda dapat menunjukkan padanya bagaimana melakukannya.)				
6	Setelah Anda menunjukkan caranya kepada bayi, apakah ia mencoba untuk mendapatkan mainan kecil yang agak jauh dari jangkauan dengan menggunakan sendok, tongkat, atau alat sejenis? 				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Saat Anda mendandani bayi Anda, apakah dia mengangkat kakinya untuk mengambil sepatu, kaus kaki, atau celananya?				
2	Apakah bayi Anda menggulingkan atau melempar bola kembali kepada Anda sehingga Anda dapat mengembalikannya kepadanya?				
3	Apakah bayi Anda bermain dengan boneka atau boneka binatang dengan memeluknya?				
4	Apakah bayi Anda menyusu sendiri dengan sendok, meskipun ia mungkin menumpahkan makanan?				
5	Apakah bayi Anda membantu melepaskan pakaiannya sendiri dengan melepas pakaian seperti kaus kaki, topi, sepatu, atau sarung tangan?				
6	Apakah bayi Anda mendapatkan perhatian Anda atau mencoba menunjukkan sesuatu kepada Anda dengan menarik tangan atau pakaian Anda?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 14 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	17.40		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	25.80		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	23.06		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	22.56		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	23.18		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○

USIA 16 BULAN (15 Bulan Sampai 16 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Apakah anak Anda menunjuk, menepuk, atau mencoba mengambil gambar di buku?				
2	Apakah anak Anda mengucapkan empat kata atau lebih selain "Mama" dan "Dada"?				
3	Ketika anak Anda menginginkan sesuatu, apakah dia memberi tahu Anda dengan menunjuk untuk itu?				
4	Ketika Anda meminta anak Anda, apakah dia pergi ke ruangan lain untuk menemukan mainan atau benda yang dikenalnya? (Anda mungkin bertanya, "Di mana bolamu?" Atau katakan, "Ambilkan mantelmu," atau "Ambil selimutmu.")				
5	Apakah anak Anda meniru kalimat dua kata? Misalnya, saat Anda mengucapkan frasa dua kata, seperti "Mama makan", "Ayah main", "Pulang", atau "Apa ini?" apakah anak Anda mengucapkan kedua kata itu kembali kepada Anda?(Tandai "ya" meskipun kata-katanya sulit dimengerti.)				
6	Apakah anak Anda mengucapkan delapan kata atau lebih selain "Mama" dan "Dada"?				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda berdiri sendiri di tengah lantai dan mengambil beberapa langkah ke depan?				
2	Apakah anak Anda memanjat ke furnitur atau benda besar lainnya, seperti balok panjat besar?				
3	Apakah anak Anda membungkuk atau jongkok untuk mengambil benda dari lantai dan kemudian berdiri lagi tanpa penyangga?				
4	Apakah anak bergerak dengan berjalan, daripada merangkak dgn tangan dan lututnya?				
5	Apakah anak Anda berjalan dengan baik dan jarang jatuh?				
6	Apakah anak Anda memanjat benda seperti kursi untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk "membantu" Anda di dapur)?				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda membantu membalik halaman buku? (Anda dapat mengangkat halaman untuk dia pahami.)				
2	Apakah anak Anda melempar bola kecil dengan gerakan lengan ke depan? (Jika dia hanya menjatuhkan bola, tandai "belum" untuk item ini.) 				
3	Apakah anak Anda menumpuk balok/ mainan kecil di atas balok lain? (Anda dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan berukuran sekitar 1 inci.)				
4	Apakah anak Anda menumpuk tiga balok kecil atau mainan di atas satu sama lain?				

5	Apakah anak Anda membuat tanda di kertas dengan krayon (atau pensil atau pena) ketika mencoba menggambar? 				
6	Apakah anak Anda membalik halaman buku sendiri? (Dia mungkin membalik lebih dari satu halaman sekaligus.)				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Setelah Anda mencoret-coret di atas kertas dengan krayon (atau pensil atau pena), apakah anak Anda meniru Anda dengan mencoret-coret? (Jika dia sudah mencoretcoret sendiri, tandai "ya" untuk item ini.)				
2	Dapatkah anak Anda memasukkan remah-remah atau Cheerio ke dalam botol kecil yang bening (seperti botol soda-pop plastik atau botol bayi)?				
3	Apakah anak Anda menjatuhkan beberapa mainan kecil, satu demi satu, ke dalam wadah seperti mangkuk atau kotak? (Anda dapat menunjukkan kepadanya bagaimana melakukannya.)				
4	Setelah Anda menunjukkan kepada anak Anda caranya, apakah dia mencoba mendapatkan mainan kecil yang agak jauh dari jangkauan dengan menggunakan sendok, tongkat, atau alat sejenis? 				
5	Tanpa Anda tunjukkan caranya, apakah anak Anda mencoret-coret saat Anda memberinya krayon (atau pensil atau pena)?				*1
6	Setelah remah atau Cheerio dijatuhkan ke dalam botol kecil yang bening, apakah anak Anda membalikkan botol untuk membuangnya? (Anda dapat menunjukkan caranya.)				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Apakah anak Anda memberi makan dirinya sendiri dengan sendok, meskipun ia mungkin menumpahkan beberapa makanan?				
2	Apakah anak Anda membantu membuka pakaiannya sendiri dengan melepas pakaian seperti kaus kaki, topi, sepatu, atau sarung tangan?				
3	Apakah anak Anda bermain dengan boneka atau boneka binatang dengan cara memeluknya?				
4	Saat melihat dirinya di cermin, apakah anak Anda menawarkan mainan untuk bayangannya sendiri?				
5	Apakah anak Anda mendapatkan perhatian Anda atau mencoba menunjukkan sesuatu kepada Anda dengan menarik tangan atau pakaian Anda?				
6	Apakah anak Anda datang kepada Anda ketika dia membutuhkan bantuan, seperti saat memutar mainan atau membuka tutup toples?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 16 bulan :

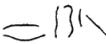
Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	16.81		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	37.91		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Fine Motor	31.98		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	30.51		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	26.43		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○

Keterangan : *1 = jika penyelesaian masalah point 5 ditandai "ya", maka tandai point 1 dengan "ya"

USIA 18 BULAN (17 Bulan Sampai 18 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
	KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)				
1	Ketika anak Anda menginginkan sesuatu, apakah dia memberi tahu Anda dengan menunjuk untuk itu?				
2	Ketika Anda meminta anak Anda, apakah dia pergi ke ruangan lain untuk menemukan mainan atau benda yang dikenalnya? (Anda mungkin bertanya, "Di mana bolamu?" Atau katakan, "Ambilkan mantelmu," atau "Ambil selimutmu.")				
3	Apakah anak Anda mengucapkan delapan kata atau lebih selain "Mama" dan "Dada"?				
4	Apakah anak Anda meniru kalimat dua kata? Misalnya, saat Anda mengucapkan frasa dua kata, seperti "Mama makan", "Ayah main", "Pulang", atau "Apa ini?" apakah anak Anda mengucapkan kedua kata itu kembali kepada Anda? (Tandai "ya" meskipun kata-katanya sulit dimengerti.)				
5	Tanpa Anda tunjukkan padanya, apakah anak Anda?titikke gambar yang benar ketika Anda mengatakan, "Tunjukkan kucing itu," atau bertanya, "Di mana anjingnya?" (Dia hanya perlu mengidentifikasi satu gambar dengan benar.)				
6	Apakah anak Anda mengucapkan dua atau tiga kata yang mewakili ide yang berbeda bersama-sama, seperti "Lihat anjing", "Ibu pulang", atau "Kucing pergi"? (Jangan hitung kombinasi kata yang mengekspresikan satu ide, seperti "sampai jumpa", "semuanya hilang", "baiklah", dan "Apa itu?") Tolong beri contoh kombinasi kata anak Anda:				
	JUMLAH KOMUNIKASI				
	MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)				
1	Apakah anak Anda membungkuk atau jongkok untuk mengambil benda dari lantai dan kemudian berdiri lagi tanpa penyangga?				
2	Apakah anak Anda bergerak dengan berjalan, bukan dengan merangkak dengan tangan dan lututnya?				
3	Apakah anak Anda berjalan dengan baik dan jarang jatuh?				
4	Apakah anak Anda memanjat benda seperti kursi untuk mencapai sesuatu yang				

	diinginkannya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk “membantu” Anda di dapur)?				
5	Apakah anak Anda berjalan menuruni tangga jika Anda memegang salah satu tangannya? Dia mungkin juga berpegangan pada pagar atau dinding. (Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.)				
6	Saat Anda menunjukkan kepada anak Anda cara menendang bola besar, apakah dia mencoba menendang bola dengan menggerakkan kakinya ke depan atau dengan berjalan ke dalamnya? (Jika anak Anda sudah menendang bola, tandai “ya” untuk item ini.)				
					
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda melempar bola kecil dengan gerakan lengan ke depan? (Jika dia hanya menjatuhkan bola, tandai "belum" untuk item ini.)				
					
2	Apakah anak Anda menumpuk balok/ mainan kecil di atas balok lain? (Anda dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan berukuran sekitar 1 inci.)				
3	Apakah anak Anda membuat tanda di kertas dengantip krayon (atau pensil atau pena) ketika mencoba menggambar?				
					
4	Apakah anak Anda menumpuk tiga balok kecil atau mainan di atas satu sama lain sendiri?				
5	Apakah anak Anda membalik halaman buku sendiri? (Dia mungkin membalik lebih dari satu halaman sekaligus.)				
6	Apakah anak Anda memasukkan sendok ke dalam mulutnya dengan posisi menghadap ke atas agar makanan biasanya tidak tumpah?				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Apakah anak Anda menjatuhkan beberapa mainan kecil, satu demi satu, ke dalam wadah seperti mangkuk atau kotak? (Anda dapat menunjukkan kepadanya bagaimana melakukannya.)				
2	Setelah Anda menunjukkan kepada anak Anda caranya, apakah dia mencoba mendapatkan mainan kecil yang agak jauh dari jangkauan dengan menggunakan sendok, tongkat, atau alat sejenis?				
					
3	Setelah remah atau Cheerio dijatuhkan ke dalam botol kecil yang bening, apakah anak				

	Anda membalikkan botol untuk membuangnya? (Anda dapat menunjukkan caranya.) (Anda dapat menggunakan botol soda-pop atau botol bayi.)				
4	Tanpa Anda tunjukkan caranya, apakah anak Anda mencoret-coret saat Anda memberinya krayon (atau pensil atau pena)?				
5	Setelah melihat Anda menggambar garis dari atas kertas ke bawah dengan krayon (atau pensil atau pena), apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis pada kertas disegala arah? (Tandai “belum” jika anak Anda mencoret-coret bolak-balik.) Count as “yes”  Count as “not yet” 				
6	Setelah remah atau Cheerio dijatuhkan ke dalam botol kecil yang bening, apakah anak Anda membalikkan botol untuk membuang remah atau Cheerio? (Jangan tunjukkan caranya.)				*1
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Saat melihat dirinya di cermin, apakah anak Anda menawarkan mainan untuk bayangannya sendiri?				
2	Apakah anak Anda bermain dengan boneka atau boneka binatang dengan cara memeluknya?				
3	Apakah anak Anda mendapatkan perhatian Anda atau mencoba menunjukkan sesuatu kepada Anda dengan menarik tangan atau pakaian Anda?				
4	Apakah anak Anda datang kepada Anda saat ia membutuhkan bantuan, seperti saat menggulung mainan atau membuka tutup toples?				
5	Apakah anak Anda minum dari cangkir atau gelas, meletakkannya kembali dengan sedikit tumpah?				
6	Apakah anak Anda meniru aktivitas yang Anda lakukan, seperti membersihkan tumpahan, menyapu, mencukur, atau menyisir rambut?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 18 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	13.06		●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	37.38		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Fine Motor	34.32		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	25.74		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	27.19		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○

Keterangan : *1 = jika penyelesaian masalah point 6 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 3 dengan “ya”

USIA 20 BULAN (19 Bulan Sampai 20 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Apakah anak Anda meniru kalimat dua kata? Misalnya, saat Anda mengucapkan frasa dua kata, seperti "Mama makan", "Ayah main", "Pulang", atau "Apa ini?" apakah anak Anda mengucapkan kedua kata itu kembali kepada Anda? (Tandai "ya" meskipun kata-katanya sulit dimengerti.)				
2	Apakah anak Anda mengucapkan delapan kata atau lebih selain "Mama" dan "Dada"?				
3	Tanpa Anda tunjukkan padanya, apakah anak Anda?titikke gambar yang benar ketika Anda mengatakan, "Tunjukkan kucing itu," atau bertanya, "Di mana anjingnya?" (Dia hanya perlu mengidentifikasi satu gambar dengan benar.)				
4	Jika Anda menunjuk gambar bola (kucing, cangkir, topi, dll.) dan bertanya kepada anak Anda, "Apa ini?" apakah anak Anda benar? Nama setidaknya satu gambar?				
5	Tanpa Anda memberinya petunjuk dengan menunjuk atau menggunakan gerak tubuh, anak Anda setidaknya dapat melakukan tiga arah semacam ini? <ol style="list-style-type: none"> "Letakkan mainan itu di atas meja." "Tutup pintu." "Ambilkan aku handuk." "Temukan mantelmu." "Pegang tanganku." "Ambil bukumu." 				
6	Apakah anak Anda mengucapkan dua atau tiga kata yang mewakili ide yang berbeda bersama-sama, seperti "Lihat anjing", "Ibu pulang", atau "Kucing pergi"? (Jangan hitung kombinasi kata yang mengekspresikan satu ide, seperti "sampai jumpa", "semuanya hilang", "baiklah", dan "Apa itu?") Tolong beri contoh kombinasi kata anak Anda:				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda memanjat benda seperti kursi untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk "membantu" Anda di dapur)?				
2	Apakah anak Anda berjalan dengan baik dan jarang jatuh?				
3	Apakah anak Anda berjalan menuruni tangga jika Anda memegang salah satu tangannya? Dia mungkin juga berpegangan pada pagar atau dinding. (Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.)				
4	Saat Anda menunjukkan kepada anak Anda cara menendang bola besar, apakah dia mencoba menendang bola dengan menggerakkan kakinya ke depan atau dengan berjalan ke dalamnya? (Jika anak Anda sudah menendang bola, tandai "ya" untuk item ini.)				

					
5	Apakah anak Anda berlari dengan cukup baik, berhenti sendiri tanpa menabrak sesuatu atau jatuh? 				
6	Apakah anak Anda berjalan naik atau turun setidaknya dua langkah sendirian? Dia mungkin juga berpegangan pada pagar atau dinding. 				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda membuat tanda di kertas dengan krayon (atau pensil atau pena) ketika mencoba menggambar? 				
2	Apakah anak Anda menumpuk tiga balok/mainan kecil di atas satu sama lain? (Anda dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan berukuran sekitar 1 inci.)				
3	Apakah anak Anda membalik halaman buku sendiri? (Dia mungkin membalik lebih dari satu halaman sekaligus.)				
4	Apakah anak Anda memasukkan sendok ke dalam mulutnya dengan posisi menghadap ke atas agar makanan biasanya tidak tumpah?				
5	Apakah anak Anda menumpuk enam balok atau mainan kecil di atas satu sama lain?				
6	Apakah anak Anda menggunakan gerakan memutar dengan tangannya saat mencoba memutar kenop pintu, memutar mainan, memutar bagian atas, atau memasang tutup stoples?				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Tanpa Anda tunjukkan caranya, apakah anak Anda mencoret-coret saat Anda memberinya krayon (atau pensil atau pena)?				
2	Setelah melihat Anda menggambar garis dari atas kertas ke bawah dengan krayon (atau pensil atau pena), apakah anak meniru dengan menggambar satu garis pada kertas disegala arah? (Tandai "belum" jika anak Anda mencoret-coret bolak-balik.) 				
3	Jika Anda melakukan salah satu dari gerakan berikut, apakah anak Anda meniru setidaknya salah satunya? a. Buka dan tutup mulut Anda.				

	b. Kedipkan matamu. c. Tarik daun telinga Anda. d. Tepuk pipimu.				
4	Jika Anda memberi anak Anda botol, sendok, atau pensil terbalik, apakah dia membalikkannya ke kanan agar dia bisa menggunakannya dengan benar?				
5	Saat anak Anda menonton, jajarkan empat benda seperti balok atau mobil secara berurutan. Apakah anak Anda meniru atau meniru Anda dan setidaknya berbaris? Dua blok berdampingan? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan lainnya.)				
					
6	Jika anak Anda menginginkan sesuatu yang tidak dapat ia jangkau, apakah ia menemukan kursi atau kotak untuk berdiri untuk meraihnya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk "membantu" Anda di dapur)?				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Apakah anak Anda makan sendiri dengan sendok, meskipun ada makanan yg tumpah?				
2	Apakah anak Anda mendapatkan perhatian Anda atau mencoba menunjukkan sesuatu kepada Anda dengan menarik tangan atau pakaian Anda?				
3	Apakah anak Anda minum dari cangkir atau gelas, meletakkannya kembali dengan sedikit tumpah?				
4	Apakah anak Anda meniru aktivitas yang Anda lakukan, seperti membersihkan tumpahan, menyapu, mencukur, atau menyisir rambut?				
5	Saat bermain dengan boneka binatang atau boneka, apakah anak Anda berpura-pura mengayunnya, memberinya makan, mengganti popoknya, menidurkannya, dan sebagainya?				
6	Apakah anak Anda makan dengan garpu?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

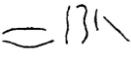
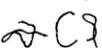
Tabel *cut off* kuesioner usia 20 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	20.50		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Gross Motor	39.89		●	●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○
Fine Motor	36.05		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Problem Solving	28.84		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	33.36		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○

USIA 22 BULAN (21 Bulan Sampai 22 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Jika Anda menunjuk gambar bola (kucing, cangkir, topi, dll.) dan bertanya kepada anak Anda, "Apa ini?" apakah anak Anda benar? Nama setidaknya satu gambar?				
2	Tanpa Anda memberinya petunjuk dengan menunjuk atau menggunakan gerak tubuh, anak Anda setidaknya dapat melakukan tiga arah semacam ini? a. "Letakkan mainan itu di atas meja." b. "Tutup pintu." c. "Ambilkan aku handuk." d. "Temukan mantelmu." e. "Pegang tanganku." f. "Ambil bukumu."				
3	Ketika anda meminta anak anda untuk menunjuk hidung, mata, rambut, kaki, telinga, dan sebagainya, apakah dia dengan benar menunjuk setidaknya tujuh bagian tubuh? (Dia bisa menunjuk ke bagian dirinya, Anda, atau boneka. Tandai "kadang-kadang" jika dia dengan benar menunjuk ke setidaknya tiga bagian tubuh yang berbeda.)				
4	Apakah anak Anda mengucapkan 15 kata atau lebih selain "Mama" dan "Dada"?				
5	Apakah anak Anda dengan benar menggunakan setidaknya dua kata seperti "saya", "saya", "milik saya", dan "kamu"?				
6	Apakah anak Anda mengucapkan dua atau tiga kata yang mewakili ide yang berbeda bersama-sama, seperti "Lihat anjing", "Ibu pulang", atau "Kucing pergi"? (Jangan hitung kombinasi kata yang mengekspresikan satu ide, seperti "sampai jumpa", "semuanya hilang", "baiklah", dan "Apa itu?") Tolong beri contoh kombinasi kata anak Anda:				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Saat anda menunjukkan kepada anak anda cara menendang bola besar, apakah dia mencoba menendang bola dengan menggerakkan kakinya ke depan atau dengan berjalan ke dalamnya? (Jika anak Anda sudah menendang bola, tandai "ya" untuk item ini.) 				
2	Apakah anak Anda berlari dengan cukup baik, berhenti sendiri tanpa menabrak benda atau jatuh? 				

3	Apakah anak Anda berjalan menuruni tangga jika Anda memegang salah satu tangannya? Dia mungkin juga berpegangan pada pagar atau dinding. (Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.)				
4	Apakah anak Anda berjalan naik atau turun setidaknya dua langkah sendirian? Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding. 				
5	Apakah anak melompat dengan kedua kaki meninggalkan lantai secara bersamaan? 				
6	Tanpa memegang sesuatu untuk menopang, apakah anak Anda menendang bola dengan mengayunkan kakinya ke depan? 				*1
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda memasukkan sendok ke dalam mulutnya dengan posisi menghadap ke atas agar makanan biasanya tidak tumpah?				
2	Apakah anak Anda menumpuk enam balok atau mainan kecil di atas satu sama lain? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan berukuran sekitar 1 inci.)				
3	Apakah anak Anda menggunakan gerakan memutar dengan tangannya saat mencoba memutar kenop pintu, memutar mainan, memutar bagian atas, atau memasang tutup tutup stoples?				
4	Apakah anak Anda membalik halaman buku sendiri? (Dia mungkin membalik lebih dari satu halaman sekaligus.)				
5	Apakah flip anak Anda mati dan hidup?				
6	Dapatkah anak Anda merangkai barang-barang kecil seperti manik-manik, makaroni, atau pasta "roda gerobak" ke tali atau tali sepatu? 				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Tanpa Anda tunjukkan caranya, apakah anak Anda mencoret-coret saat Anda memberinya krayon (atau pensil atau pena)?				
2	Saat anak Anda menonton, susun empat benda seperti balok atau mobil dalam satu baris. Apakah anak Anda meniru atau meniru Anda dan setidaknya berbaris? Dua				

	<p>blok berdampingan? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan lainnya.)</p> 				
3	<p>Apakah anak Anda berpura-pura benda adalah sesuatu yang lain? Misalnya, apakah anak Anda memegang cangkir di telinganya, berpura-pura itu telepon? Apakah dia meletakkan sebuah kotak di kepalanya, berpura-pura itu adalah topi? Apakah dia menggunakan balok atau mainan kecil untuk mengaduk makanan?</p>				
4	<p>Setelah melihat Anda menggambar garis dari atas kertas ke bawah dengan krayon (atau pensil atau pena), apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis pada kertas disegala arah? (Tandai "belum" jika anak Anda mencoret-coret bolak-balik.)</p> <p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
5	<p>Setelah remah atau Cheerio dijatuhkan ke dalam botol kecil yang bening, apakah anak Anda membalikkan botol untuk membuang remah atau Cheerio? (Jangan tunjukkan caranya.) (Anda dapat menggunakan botol soda-pop atau botol bayi.)</p>				
6	<p>Jika Anda memberi anak Anda botol, sendok, atau pensil terbalik, apakah ia membalikkannya ke kanan agar ia dapat menggunakannya dengan benar?</p>				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	<p>Apakah anak Anda meniru aktivitas yang Anda lakukan, seperti membersihkan tumpahan, menyapu, mencukur, atau menyisir rambut?</p>				
2	<p>Jika Anda melakukan salah satu dari gerakan berikut, apakah anak Anda meniru setidaknya salah satunya?</p> <ol style="list-style-type: none"> Buka dan tutup mulut Anda. Kedipkan matamu. Tarik daun telinga Anda. Tepuk pipimu. 				
3	<p>Apakah anak Anda makan dengan garpu?</p>				
4	<p>Apakah anak Anda minum dari cangkir atau gelas, meletakkannya kembali dengan sedikit tumpah?</p>				
5	<p>Saat bermain dengan boneka binatang atau boneka, apakah anak Anda berpura-pura mengayunnya, memberinya makan, mengganti popoknya, menidurkannya, dan sebagainya?</p>				
6	<p>Apakah anak Anda mendorong kereta kecil, kereta dorong, atau mainan lain di atas roda, mengemudikannya di sekitar benda dan mundur dari sudut jika dia tidak bisa berbelok?</p>				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 22 bulan :

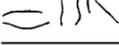
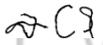
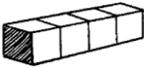
Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	13.04		●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	27.75		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	29.61		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	29.30		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	30.07		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○

Keterangan : *1 = jika motorik kasar point 6 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 1 dengan “ya”

USIA 24 BULAN (23 Bulan Hingga 25 Bulan 15 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Tanpa Anda tunjukkan padanya, apakah anak Anda?titikke gambar yang benar ketika Anda mengatakan, "Tunjukkan kucing itu," atau bertanya, "Di mana anjingnya?" (Dia hanya perlu mengidentifikasi satu gambar dengan benar.)				
2	Apakah anak Anda meniru kalimat dua kata? Misalnya, saat Anda mengucapkan frasa dua kata, seperti "Mama makan", "Ayah main", "Pulang", atau "Apa ini?" apakah anak Anda mengucapkan kedua kata itu kembali kepada Anda? (Tandai “ya” meskipun kata-katanya sulit dimengerti.)				
3	Tanpa Anda memberinya petunjuk dengan menunjuk atau menggunakan gerak tubuh, anak Anda setidaknya dapat melakukan tiga arah semacam ini? a. "Letakkan mainan itu di atas meja." b. "Tutup pintu." c. "Ambilkan aku handuk." d. "Temukan mantelmu." e. "Pegang tanganku." f. "Ambil bukumu."				
4	. Jika Anda menunjuk gambar bola (kucing, cangkir, topi, dll.) dan bertanya kepada anak Anda, “Apa ini?” apakah anak Anda benar? Nama setidaknya satu gambar?				
5	Apakah anak Anda menggunakan dengan benar setidaknya dua kata seperti “saya”, “saya”, “milik saya”, dan “kamu”?				
6	Apakah anak Anda mengucapkan dua atau tiga kata yang mewakili ide yang berbeda bersama-sama, seperti “Lihat anjing”, “Ibu pulang”, atau “Kucing pergi”? (Jangan hitung kombinasi kata yang mengekspresikan satu ide, seperti "sampai jumpa", "semuanya hilang", "baiklah", dan "Apa itu?") Tolong beri contoh kombinasi kata anak Anda:				

JUMLAH KOMUNIKASI				
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)				
1	Apakah anak Anda berjalan menuruni tangga jika Anda memegang salah satu tangannya? Dia mungkin juga berpegangan pada pagar atau dinding. (Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.)			
2	Saat anda menunjukkan kpd anak cara menendang bola besar, apakah ia mencoba menendang bola dengan menggerakkan kakinya ke depan atau dengan berjalan ke dalamnya? (Jika anak Anda sudah menendang bola, tandai “ya” untuk item ini.) 			
3	Apakah anak Anda berjalan naik atau turun setidaknya dua langkah sendirian? Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding. 			
4	Apakah anak Anda berlari dengan cukup baik, berhenti sendiri tanpa menabrak benda atau jatuh? 			
5	Apakah anak Anda melompat dengan kedua kaki meninggalkan lantai secara bersamaan? 			
6	Tanpa memegang sesuatu untuk menopang, apakah anak Anda menendang bola dengan mengayunkan kakinya ke depan? 			*1
JUMLAH MOTORIK KASAR				
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)				
1	Apakah anak Anda memasukkan sendok ke dalam mulutnya dengan posisi menghadap ke atas agar makanan biasanya tidak tumpah?			
2	Apakah anak Anda membalik halaman buku sendiri? (Dia mungkin membalik lebih dari satu halaman sekaligus.)			
3	Apakah anak Anda menggunakan gerakan memutar dengan tangannya saat mencoba memutar kenop pintu, memutar mainan, memutar tutup botol, atau memasang tutup			

	sekrup pada stoples?				
4	Apakah anak Anda menumpuk tujuh balok kecil atau mainan di atas satu sama lain? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan berukuran sekitar 1 inci.)				
5	Apakah flip anak Anda mati dan hidup?				
6	Dapatkah anak Anda merangkai barang-barang kecil seperti manik-manik, makaroni, atau pasta “roda gerobak” ke tali atau tali sepatu? 				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Setelah melihat Anda menggambar garis dari atas kertas ke bawah dengan krayon (atau pensil atau pena), apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis pada kertas disegala arah? (Tandai “belum” jika anak Anda mencoret-coret bolak-balik.) Count as “yes”  Count as “not yet” 				
2	Setelah remah atau Cheerio dijatuhkan ke dalam botol kecil yang bening, apakah anak Anda membalikkan botol untuk membuang remah atau Cheerio? (Jangan tunjukkan caranya.) (Anda dapat menggunakan botol sodapop atau botol bayi.)				
3	Apakah anak Anda berpura-pura benda adalah sesuatu yang lain? Misalnya, apakah anak Anda memegang cangkir di telinganya, berpura-pura itu telepon? Apakah dia meletakkan sebuah kotak di kepalanya, berpura-pura itu adalah topi? Apakah dia menggunakan balok atau mainan kecil untuk mengaduk makanan?				
4	Apakah anak Anda menyimpan barang-barang di tempatnya? Misalnya, apakah dia tahu mainannya ada di rak mainan, selimutnya diletakkan di tempat tidurnya, dan piringnya ada di dapur?				
5	Jika anak Anda menginginkan sesuatu yang tidak dapat dia jangkau, apakah dia menemukan kursi atau kotak untuk berdiri untuk meraihnya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk “membantu” Anda di dapur)?				
6	Saat anak Anda menonton, jajarkan empat benda seperti balok atau mobil dalam satu baris. Apakah anak Anda meniru atau meniru Anda dan berbaris? Empat objek berturut-turut? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan lainnya.) 				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Apakah anak Anda minum dari cangkir atau gelas, meletakkannya kembali dengan				

	sedikit tumpah?				
2	Apakah anak Anda meniru aktivitas yang Anda lakukan, seperti membersihkan tumpahan, menyapu, mencukur, atau menyisir rambut?				
3	Apakah anak Anda makan dengan garpu?				
4	Saat bermain dengan boneka binatang atau boneka, apakah anak Anda berpura-pura mengayunnya, memberinya makan, mengganti popoknya, menidurkannya, dan sebagainya?				
5	Apakah anak mendorong kereta kecil, kereta dorong, atau mainan lain di atas roda, mengemudikannya disekitar benda dan mundur dari sudut jika ia tdk bisa berbelok?				
6	Apakah anak Anda lebih sering menyebut dirinya "saya" atau "saya" daripada namanya sendiri? Misalnya, "Saya melakukannya," lebih sering daripada "Juanita melakukannya."				
	JUMLAH PRIBADI-SOSIAL				

Tabel *cut off* kuesioner usia 24 bulan :

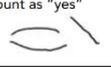
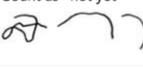
Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	25.17		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Gross Motor	38.07		●	●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○
Fine Motor	35.16		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Problem Solving	29.78		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	31.54		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○

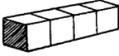
Keterangan : *1 = jika motorik kasar point 6 ditandai "ya" atau "kadang-kadang", maka tandai point 2 dengan "ya"

USIA 27 BULAN (25 Bulan 16 Hari Sampai 28 Bulan 15 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
	KOMUNIKASI (COMMUNICATION)				
1	Tanpa Anda memberinya petunjuk dengan menunjuk atau menggunakan gerak tubuh, anak Anda setidaknya dapat melakukan tiga arah semacam ini? <ol style="list-style-type: none"> "Letakkan mainan itu di atas meja." "Tutup pintu." "Ambilkan aku handuk." "Temukan mantelmu." "Pegang tanganku." "Ambil bukumu." 				
2	Jika Anda menunjuk ke gambar bola (kucing, cangkir, topi, dll.) dan bertanya kepada				

	anak Anda, "Apa ini?" apakah anak Anda benar? Nama setidaknya satu gambar?				
3	Ketika anda meminta untuk menunjuk hidung, mata, rambut, kaki, telinga, dsb, apakah anak anda dengan benar menunjuk setidaknya tujuh bagian tubuh? (Dia bisa menunjuk ke bagian dirinya, anda, atau boneka. Tandai "kadang-kadang" jika dia dengan benar menunjuk ke setidaknya tiga bagian tubuh yang berbeda.)				
4	Apakah anak Anda dengan benar menggunakan setidaknya dua kata seperti "saya", "saya", "milik saya", dan "kamu"?				
5	Apakah anak Anda membuat kalimat yang terdiri dari tiga atau empat kata? Tolong beri contoh:				
6	Tanpa membantu anak Anda dengan menunjuk atau menggunakan gerakan, minta dia untuk "meletakkan buku dimeja" dan "letakkan sepatunya dibawah kursi." Apakah anak Anda melakukan kedua arah ini dengan benar?				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda berjalan naik atau turun setidaknya dua langkah sendirian? Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding. (Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.) 				
2	Apakah anak Anda berlari dengan cukup baik, berhenti sendiri tanpa menabrak benda atau jatuh? 				
3	Apakah anak Anda melompat dengan kedua kaki meninggalkan lantai secara bersamaan? 				
4	Tanpa memegang sesuatu untuk menopang, apakah anak Anda menendang bola dengan mengayunkan kakinya ke depan? 				
5	Apakah anak Anda melompat ke depan setidaknya 3 inci dengan kedua kaki meninggalkan tanah pada saat yang bersamaan? 				

6	Apakah anak Anda menaiki tangga, hanya menggunakan satu kaki di setiap tangga?(Kaki kiri di satu langkah, dan kaki kanan di langkah berikutnya.) Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding.				*1
					
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda menggunakan gerakan memutar dengan tangannya saat mencoba memutar kenop pintu, memutar mainan, memutar bagian atas, atau memasang tutup tutup stoples?				
2	Apakah flip anak Anda mati dan hidup?				
3	Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari atas kertas ke bawah dengan pensil, krayon, atau pena, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis dalam arah vertikal?				
		<p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 			
4	Apakah anak Anda menumpuk tujuh balok kecil atau mainan di atas satu sama lain? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan berukuran sekitar 1 inci.)				
5	Dapatkah anak Anda merangkai barang-barang kecil seperti manikmanik, makaroni, atau pasta "roda gerobak" ke tali atau tali sepatu?				
					
6	Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari satu sisi kertas ke sisi lain, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis dalam arah horizontal?				
		<p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 			
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	Apakah anak Anda berpura-pura benda adalah sesuatu yang lain? Misalnya, apakah anak Anda memegang cangkir di telinganya, berpura-pura itu telepon? Apakah dia meletakkan sebuah kotak di kepalanya, berpura-pura itu adalah topi? Apakah dia menggunakan balok atau mainan kecil untuk mengaduk makanan?				

2	Apakah anak Anda menyimpan barang-barang di tempatnya? Misalnya, apakah dia tahu mainannya ada di rak mainan, selimutnya diletakkan di tempat tidurnya, dan piringnya ada di dapur?				
3	Saat bercermin, tanyakan “Di mana _____?” (Gunakan nama anak Anda.) Apakah anak Anda menunjuk bayangannya di cermin?				
4	Jika anak Anda menginginkan sesuatu yang tidak dapat ia jangkau, apakah ia menemukan kursi atau kotak untuk berdiri untuk meraihnya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk “membantu” Anda di dapur)?				
5	Saat anak Anda menonton, jajarkan empat benda seperti balok atau mobil secara berurutan. Apakah anak Anda meniru atau meniru Anda dan berbaris? Empat objek berturut-turut? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan lainnya.) 				
6	Saat Anda menunjuk ke gambar dan bertanya kepada anak Anda, “Apa ini?” apakah anak Anda mengucapkan kata yang berarti seseorang atau sesuatu yang serupa? (Tandai “ya” untuk jawaban seperti “manusia salju”, “anak laki-laki”, “pria”, “perempuan”, “Ayah”, “manusia luar angkasa”, dan “monyet.”)  Silakan tulis tanggapan anak Anda di sini:				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (PERSONAL-SOCIAL)					
1	Jika Anda melakukan salah satu dari gerakan berikut, apakah anak Anda meniru setidaknya salah satunya? a. "Buka dan tutup mulut anda" b. "Kedipkan matamu" c. "Tarik daun telinga anda" d. "Tepuk pipimu"				
2	Apakah anak Anda makan dengan garpu?				
3	Saat bermain dengan boneka binatang atau boneka, apakah anak Anda berpura-pura mengayunnya, memberinya makan, mengganti popoknya, menidurkannya, dan sebagainya?				
4	Apakah anak Anda mendorong kereta kecil, kereta dorong, atau mainan lain di atas roda, mengemudikannya di sekitar benda dan mundur dari sudut jika dia tidak bisa berbelok?				
5	Apakah anak Anda lebih sering menyebut dirinya “saya” atau “saya” daripada namanya sendiri? Misalnya, "Saya melakukannya" lebih sering daripada "Juanita melakukannya."				
6	Apakah anak Anda memakai jas, jaket, atau kemeja sendiri?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 27 bulan :

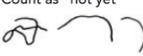
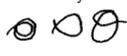
Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	24.02		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	28.01		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	18.42		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	27.62		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	25.31		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○

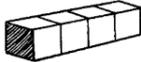
Keterangan : *1 = jika motorik kasar point 6 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 1 dengan “ya”

USIA 30 BULAN (28 Bulan Sampai 31 Bulan 15 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Jika Anda menunjuk gambar bola (kucing, cangkir, topi, dll.) dan bertanya kepada anak Anda, “Apa ini?” apakah anak Anda benar? Nama setidaknya satu gambar?				
2	Tanpa Anda memberinya petunjuk dengan menunjuk atau menggunakan gerak tubuh, anak Anda setidaknya dapat melakukan tiga arah semacam ini? a. "Letakkan mainan itu di atas meja." b. "Tutup pintu." c. "Ambilkan aku handuk." d. "Temukan mantelmu." e. "Pegang tanganku." f. "Ambil bukumu."				
3	Ketika Anda meminta anak untuk menunjuk hidung, mata, rambut, kaki, telinga, dan sebagainya, apakah dia dengan benar menunjuk setidaknya tujuh bagian tubuh? (Dia bisa menunjuk ke bagian dirinya, Anda, atau boneka. Tandai "kadang-kadang" jika dia dengan benar menunjuk ke setidaknya tigabagian tubuh yang berbeda.)				
4	Apakah anak Anda membuat kalimat yang terdiri dari tiga atau empat kata? Tolong beri contoh:				
5	Tanpa membantu anak Anda dengan menunjuk atau menggunakan gerakan, minta dia untuk “meletakkan buku dimeja” dan “letakkan sepatunya dibawah kursi.” Apakah anak Anda melakukan kedua arah ini dengan benar?				
6	Saat melihat buku bergambar, apakah anak Anda memberi tahu Anda apa yang terjadi atau tindakan apa yang terjadi dalam gambar (misalnya, “menggonggong”, “berlari”, “makan”, atau “menangis”)? Anda mungkin bertanya, “Apa yang sedang dilakukan anjing (atau anak lakilaki)?”				
JUMLAH KOMUNIKASI					

MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda berlari dengan cukup baik, berhenti sendiri tanpa menabrak benda atau jatuh? 				
2	Apakah anak Anda berjalan naik atau turun setidaknya dua langkah sendirian? Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding. (Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.) 				
3	Tanpa memegang sesuatu untuk menopang, apakah anak Anda menendang bola dengan mengayunkan kakinya ke depan? 				
4	Apakah anak Anda melompat dengan kedua kaki meninggalkan lantai secara bersamaan? 				
5	Apakah anak Anda menaiki tangga, hanya menggunakan satu kaki di setiap tangga? (Kaki kiri di satu langkah, dan kaki kanan di langkah berikutnya.) Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding. 				*1
6	Apakah anak Anda berdiri dengan satu kaki selama sekitar 1 detik tanpa berpegangan pada apa pun? 				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda menggunakan gerakan memutar dengan tangannya saat mencoba memutar kenop pintu, memutar mainan, memutar bagian atas, atau memasang tutup tutup stoples?				

2	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari atas kertas ke bawah dengan pensil, krayon, atau pena, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis dalam arah vertikal?</p> <p style="text-align: center;">Count as "yes"  Count as "not yet" </p>				
3	<p>Dapatkah anak Anda merangkai barang-barang kecil seperti manik-manik, makaroni, atau pasta "roda gerobak" ke tali atau tali sepatu?</p> <p style="text-align: center;"></p>				
4	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari satu sisi kertas ke sisi yang lain, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis dalam arah horizontal?</p> <p style="text-align: center;">Count as "yes"  Count as "not yet" </p>				
5	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar satu lingkaran, minta dia untuk membuat lingkaran seperti Anda. Jangan biarkan dia melacak lingkaran Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar lingkaran?</p> <p style="text-align: center;">Count as "yes"  Count as "not yet" </p>				
6	. Apakah anak Anda membalik halaman buku, halaman demi halaman?				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (PROBLEM SOLVING)					
1	<p>Saat bercermin, tanyakan, "Di mana _____?" (Gunakan nama anak Anda.) Apakah anak Anda menunjuk bayangannya di cermin?</p> <p style="text-align: center;"></p>				
2	<p>Jika anak Anda menginginkan sesuatu yang tidak dapat ia jangkau, apakah ia menemukan kursi atau kotak untuk berdiri untuk meraihnya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk "membantu" Anda di dapur)?</p>				
3	<p>Saat anak menonton, susun empat benda seperti balok atau mobil dalam satu baris. Apakah anak meniru atau meniru Anda dan berbaris? empat objek berturut-turut?</p>				

	(Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan lainnya.) 				
4	Saat Anda menunjuk ke gambar dan bertanya kepada anak Anda, "Apa ini?" apakah anak Anda mengucapkan kata yang berarti seseorang atau sesuatu yang serupa? (Tandai "ya" untuk tanggapan seperti "manusia salju", "anak laki-laki", "laki-laki", "perempuan", "Ayah", "manusia luar angkasa", dan "monyet.")  Silakan tulis tanggapan anak Anda di sini:				
5	Ketika Anda mengatakan, "Katakan 'tujuh tiga,'" apakah anak mengulangnya? hanya dua angka dalam urutan yg sama? Jangan ulangi angkanya. Jika perlu, coba pasangan angka lain dan katakan, "Katakan 'delapan dua.'" Anak Anda harus mengulang hanya satu rangkaian dua angka agar Anda menjawab "ya" untuk pertanyaan ini.				
6	. Setelah anak Anda menggambar "gambar", bahkan coretan sederhana, apakah dia memberi tahu Anda apa yang dia gambar? (Anda dapat mengatakan, "Ceritakan tentang gambar Anda," atau bertanya, "Apa ini?!" Untuk mendorongnya.)				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Jika Anda melakukan salah satu dari gerakan berikut, apakah anak Anda meniru setidaknya salah satunya? a. "Buka dan tutup mulut anda" b. "Kedipkan matamu" c. "Tarik daun telinga anda" d. "Tepuk pipimu"				
2	Apakah anak Anda menggunakan sendok untuk makan sendiri dengan sedikit tumpah?				
3	Apakah anak Anda mendorong kereta kecil, kereta dorong, atau mainan lain di atas roda, mengemudikannya di sekitar benda dan mundur dari sudut jika dia tidak bisa berbelok?				
4	Apakah anak Anda memakai jas, jaket, atau kemeja sendiri?				
5	Setelah Anda mengenakan celana longgar di sekitar kakinya, apakah anak Anda menariknya hingga ke pinggang?				
6	Saat anak Anda melihat ke cermin dan Anda bertanya, "Siapa yang ada di cermin?" apakah dia mengatakan "aku" atau namanya sendiri?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 30 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	33.30		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	36.14		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Fine Motor	19.25		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	27.08		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	32.01		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○

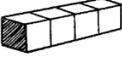
Keterangan : *1 = jika motorik kasar point 5 ditandai “ya” atau “kadang-kadang”, maka tandai point 2 dengan “ya”

USIA 33 BULAN (31 Bulan 16 Hari Sampai 34 Bulan 15 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Ketika Anda meminta anak untuk menunjuk hidung, mata, rambut, kaki, telinga, dan lain sebagainya, apakah dia benar menunjuk setidaknya tujuh bagian tubuh? (Dia bisa menunjuk ke bagian dirinya, Anda, atau boneka. Tandai "kadang-kadang" jika dia dengan benar menunjuk ke setidaknya tiga bagian tubuh yang berbeda.)				
2	Apakah anak Anda membuat kalimat yang terdiri dari tiga atau empat kata? Tolong beri contoh:				
3	Tanpa memberikan bantuan kepada anak Anda dengan menunjuk atau menggunakan gerakan, mintalah dia untuk “meletakkan buku” pada meja” dan “letakkan sepatunya di bawah kursi.” Apakah anak Anda melakukan kedua arah ini dengan benar?				
4	Saat melihat buku bergambar, apakah anak Anda memberi tahu Anda apa yang terjadi atau tindakan apa yang terjadi dalam gambar (misalnya, "menggonggong", "berlari", "makan", atau "menangis"). Anda mungkin bertanya, “Apa yang dilakukan anjing (atau anak laki-laki)?”				
5	Tunjukkan pada anak Anda bagaimana ritsleting pada mantel bergerak naik turun, dan katakan, “Lihat, ini naik turun.” Letakkan ritsleting ke tengah, dan minta anak Anda untuk memindahkan ritsletingturun. Kembalikan ritsleting ke tengah, dan minta anak Anda untuk memindahkan ritsleting ke atas. Lakukan ini beberapa kali, letakkan ritsleting di tengah sebelum meminta anak Anda untuk memindahkannya ke atas atau ke bawah. Apakah anak Anda secara konsisten menggerakkan ritsleting ke atas ketika Anda mengatakan "atas" dan ke bawah ketika Anda mengatakan "turun"?				
6	Ketika Anda bertanya, “Siapa nama Anda?” apakah anak Anda menyebut nama depan atau nama panggilannya?				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda berlari dengan cukup baik, berhenti sendiri tanpa menabrak benda atau jatuh?				

					
2	Tanpa memegang sesuatu untuk menopang, apakah anak Anda menendang bola dengan mengayunkan kakinya ke depan? 				
3	Apakah anak Anda melompat dengan kedua kaki meninggalkan lantai secara bersamaan? 				
4	. Apakah anak Anda menaiki tangga, hanya menggunakan satu kaki di setiap tangga? (Kaki kiri di satu langkah, dan kaki kanan di langkah berikutnya.) Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding. (Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.) 				
5	Apakah anak Anda berdiri dengan satu kaki selama sekitar 1 detik tanpa berpegangan pada apa pun? 				
6	Sambil berdiri, apakah anak Anda melempar bola? di atas tangan dengan mengangkat lengannya setinggi bahu dan melempar bola ke depan? (Menjatuhkan bola atau melempar bola ke bawah harus diberi skor sebagai “belum.”) 				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari atas kertas ke bawah dengan pensil, krayon, atau pena, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis dalam arah vertikal?				

	<p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
2	<p>Dapatkah anak Anda merangkai benda-benda kecil seperti manik-manik, makaroni, atau pasta "roda gerobak" ke tali atau tali sepatu?</p> 				
3	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari satu sisi kertas ke sisi lainnya, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis dalam arah horizontal?</p> <p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
4	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar satu lingkaran, minta dia untuk membuat lingkaran seperti lingkaran Anda. Jangan biarkan dia melacak lingkaran Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar lingkaran?</p> <p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
5	<p>Apakah anak Anda membalik halaman dalam sebuah buku, halaman demi halaman?</p>				
6	<p>Apakah anak Anda mencoba memotong kertas dengan gunting yang aman untuk anak? Dia tidak perlu memotong kertas tetapi harus membuka dan menutup mata pisau sambil memegang kertas dengan tangan yang lain. (Anda dapat menunjukkan kepada anak Anda cara menggunakan gunting. Hati-hati perhatikan penggunaan gunting anak Anda untuk alasan keamanan.)</p> 				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	<p>Saat bercermin, tanyakan, "Di mana _____?" (Gunakan nama anak Anda.) Apakah anak Anda menunjuk bayangannya di cermin?</p> 				
2	<p>Saat anak menonton, susun empat benda seperti balok atau mobil dalam satu baris.</p>				

	Apakah anak meniru atau meniru Anda dan berbaris? empat objek berturut-turut? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan lainnya.) 				
3	Jika anak Anda menginginkan sesuatu yang tidak dapat ia jangkau, apakah ia menemukan kursi atau kotak untuk berdiri untuk meraihnya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk “membantu” Anda di dapur)?				
4	Saat Anda menunjuk ke gambar dan bertanya kepada anak Anda, “Apa ini?” apakah anak Anda mengucapkan kata yang berarti seseorang atau sesuatu yang serupa? (Tandai “ya” untuk jawaban seperti “manusia salju”, “anak laki-laki”, “pria”, “perempuan”, “Ayah”, “manusia luar angkasa”, dan “monyet.”)  Silakan tulis tanggapan anak Anda di sini:				
5	Ketika Anda mengatakan, “Katakan ‘tujuh tiga,’” apakah anak Anda mengulanginya? hanya dua angka dalam urutan yang sama? Jangan ulangi angkanya. Jika perlu, coba pasangan angka lain dan katakan, “Katakan ‘delapan dua.’” (Anak Anda harus mengulang hanya satu rangkaian dua angka agar Anda menjawab “ya” untuk pertanyaan ini.)				
6	Setelah anak Anda menggambar “gambar”, bahkan coretan sederhana, apakah dia memberi tahu Anda apa yang dia gambar? (Anda dapat mengatakan, “Ceritakan tentang gambar Anda,” atau bertanya, “Apa ini?” untuk mendorongnya.)				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Apakah anak anda menggunakan sendok untuk makan sendiri dengan sedikit tumpah?				
2	Apakah anak Anda mendorong kereta kecil, kereta dorong, atau mainan lain di atas roda, mengemudikannya di sekitar benda dan mundur dari sudut jika dia tidak bisa berbelok?				
3	Apakah anak Anda memakai jas, jaket, atau kemeja sendiri?				
4	Setelah Anda mengenakan celana longgar di sekitar kakinya, apakah anak Anda menariknya hingga ke pinggang?				
5	Saat anak Anda melihat ke cermin dan Anda bertanya, “Siapa yang ada di cermin?” apakah dia mengatakan “aku” atau namanya sendiri?				
6	Dengan menggunakan kata-kata yang tepat ini, tanyakan kepada anak Anda, “Apakah Anda perempuan atau laki-laki?” Apakah anak Anda menjawab dengan benar?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

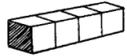
Tabel *cut off* kuesioner usia 33 bulan :

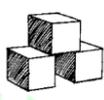
Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	25.36		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	34.80		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	12.28		●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	26.92		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	28.96		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○

36 BULAN (34 Bulan 16 Hari Sampai 38 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
	KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)				
1	Ketika Anda meminta anak Anda untuk menunjuk hidung, mata, rambut, kaki, telinga, dan sebagainya, apakah dia benar menunjuk setidaknya tujuh bagian tubuh? (Dia bisa menunjuk ke bagian dirinya, Anda, atau boneka. Tandai "kadang-kadang" jika dia dengan benar menunjuk ke setidaknya tiga bagian tubuh yang berbeda.)				
2	Apakah anak Anda membuat kalimat yang terdiri dari tiga atau empat kata? Tolong beri contoh:				
3	Tanpa membantu anak Anda dengan menunjuk atau menggunakan gerakan, minta dia untuk "meletakkan buku" pada meja" dan "letakkan sepatunya di bawah kursi." Apakah anak Anda melakukan kedua arah ini dengan benar?				
4	Saat melihat buku bergambar, apakah anak Anda memberi tahu Anda apa yang terjadi atau tindakan apa yang terjadi dalam gambar (misalnya, "menggonggong", "berlari", "makan", atau "menangis")? Anda mungkin bertanya, "Apa yang dilakukan anjing (atau anak laki-laki)?"				
5	Tunjukkan pada anak Anda bagaimana ritsleting pada mantel bergerak naik turun, dan katakan, "Lihat, ini naik turun." Letakkan ritsleting ke tengah dan minta anak Anda untuk memindahkan ritsletingturun. Kembalikan ritsleting ke tengah dan minta anak Anda untuk memindahkan ritsleting ke atas. Lakukan ini beberapa kali, letakkan ritsleting di tengah sebelum meminta anak Anda untuk memindahkannya ke atas atau ke bawah. Apakah anak Anda secara konsisten menggerakkan ritsleting ke atas ketika Anda mengatakan "atas" dan ke bawah ketika Anda mengatakan "turun"?				
6	Ketika Anda bertanya, "Siapa nama Anda?" apakah anak Anda menyebutkan nama depan dan belakangnya?				
	JUMLAH KOMUNIKASI				
	MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)				
1	Tanpa memegang sesuatu untuk menopang, apakah anak Anda menendang bola dengan mengayunkan kakinya ke depan?				

					
2	Apakah anak Anda melompat dengan kedua kaki meninggalkan lantai secara bersamaan? 				
3	Apakah anak Anda menaiki tangga, hanya menggunakan satu kaki di setiap tangga? (Kaki kiri di satu langkah, dan kaki kanan di langkah berikutnya.) Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding. (Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.) 				
4	Apakah anak Anda berdiri dengan satu kaki selama kurang lebih 1 detik tanpa berpegangan pada apapun? 				
5	Sambil berdiri, apakah anak Anda melempar bola? di atas tangan dengan mengangkat lengannya setinggi bahu dan melempar bola ke depan? (Menjatuhkan bola atau melempar bola ke bawah harus diberi skor sebagai “belum.”) 				
6	Apakah anak Anda melompat ke depan setidaknya 6 inci dengan kedua kaki meninggalkan tanah pada saat yang sama? 				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari atas kertas ke bawah dengan pensil, krayon, atau pena, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis dalam arah vertikal?				

	<p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
2	<p>Dapatkah anak Anda merangkai benda-benda kecil seperti manik-manik, makaroni, atau pasta "roda gerobak" ke tali atau tali sepatu?</p> 				
3	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar satu lingkaran, minta dia untuk membuat lingkaran seperti milik Anda. Jangan biarkan dia melacak lingkaran Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar lingkaran?</p> <p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
4	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari satu sisi kertas ke sisi yang lain, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis dalam arah horizontal?</p> <p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
5	<p>Apakah anak Anda mencoba memotong kertas dengan gunting yang aman untuk anak? Dia tidak perlu memotong kertas tetapi harus membuka dan menutup mata pisau sambil memegang kertas dengan tangan yang lain. (Anda dapat menunjukkan kepada anak Anda cara menggunakan gunting. Hati-hati perhatikan penggunaan gunting anak Anda untuk alasan keamanan.)</p> 				
6	<p>Saat menggambar, apakah anak Anda memegang pensil, krayon, atau pena di antara jari dan ibu jarinya seperti yang dilakukan orang dewasa?</p>				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	<p>Saat anak Anda menonton, jajarkan empat benda seperti balok atau mobil secara berurutan. Apakah anak Anda meniru atau meniru Anda dan berbaris? empat objek berturut-turut? (Anda juga dapat menggunakan gulungan benang, kotak kecil, atau mainan lainnya.)</p> 				
2	<p>Jika anak Anda menginginkan sesuatu yang tidak dapat ia jangkau, apakah ia</p>				

	menemukan kursi atau kotak untuk berdiri untuk meraihnya (misalnya, untuk mengambil mainan di atas meja atau untuk “membantu” Anda di dapur)?				
3	<p>Saat Anda menunjuk ke gambar dan bertanya kepada anak Anda, “Apa ini?” apakah anak Anda mengucapkan kata yang berarti seseorang atau sesuatu yang serupa? (Tandai “ya” untuk jawaban seperti “manusia salju”, “anak laki-laki”, “pria”, “perempuan”, “Ayah”, “manusia luar angkasa”, dan “monyet.”)</p>  <p>Silakan tulis tanggapan anak Anda di sini:</p>				
4	Ketika Anda mengatakan, “Katakan 'tujuh tiga,’” apakah anak Anda mengulangnya? hanya dua angka dalam urutan yang sama? Jangan ulangi angkanya. Jika perlu, coba pasangan angka lain dan katakan, “Katakan 'delapan dua.’” (Anak harus mengulang hanya satu rangkaian dua angka agar Anda menjawab “ya” untuk pertanyaan ini.)				
5	<p>Tunjukkan pada anak Anda cara membuat jembatan dengan balok, kotak, atau kaleng, seperti contoh. Apakah anak Anda meniru Anda dengan membuat yang seperti itu?</p> 				
6	<p>Ketika Anda mengatakan, “Katakan 'lima delapan tiga,’” apakah anak Anda mengulangnya? hanya ketiga bilangan tersebut berurutan? Jangan ulangi angkanya. Jika perlu, coba rangkaian angka lain dan katakan, “Katakan 'enam sembilan dua.’” (Anak Anda harus mengulang hanya satu rangkaian tiga angka agar Anda menjawab “ya” untuk pertanyaan ini.)</p>				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Apakah anak menggunakan sendok untuk makan sendiri dengan sedikit tumpah?				
2	Apakah anak mendorong kereta kecil, kereta dorong, atau mainan lain di atas roda, mengemudikannya disekitar benda dan mundur dari sudut jika dia tidak bisa berbelok?				
3	Apakah anak Anda memakai jas, jaket, atau kemeja sendiri?				
4	Saat anak Anda melihat ke cermin dan Anda bertanya, “Siapa yang ada di cermin?” apakah dia mengatakan “aku” atau namanya sendiri?				
5	Dengan menggunakan kata-kata yang tepat ini, tanyakan kepada anak, “Apakah Anda perempuan atau laki-laki?” Apakah anak Anda menjawab dengan benar?				
6	Apakah anak Anda bergiliran menunggu sementara anak lain atau orang dewasa bergiliran?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

Tabel *cut off* kuesioner usia 36 bulan :

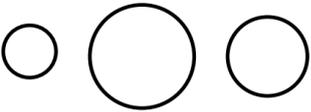
Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	30.99		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	36.99		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	18.07		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	30.29		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	35.33		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○

USIA 42 BULAN (39 Bulan 0 Hari Sampai 44 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Tanpa membantu anak Anda dengan menunjuk atau menggunakan gerakan, minta dia untuk "meletakkan buku dimeja" dan "letakkan sepatu dibawah kursi." Apakah anak Anda melakukan kedua arah ini dengan benar?				
2	Saat melihat buku bergambar, apakah anak Anda memberi tahu Anda apa yang terjadi atau tindakan apa yang terjadi dalam gambar (misalnya, "menggonggong", "berlari", "makan", atau "menangis")? Anda mungkin bertanya, "Apa yang dilakukan anjing (atau anak laki-laki)?"				
3	Tunjukkan pada anak Anda bagaimana ritsleting pada mantel bergerak naik turun, dan katakan, "Lihat, ini naik dan turun." Letakkan ritsleting ke tengah, dan minta anak Anda untuk memindahkan ritsletingturun.Kembalikan ritsleting ke tengah, dan minta anak Anda untuk memindahkan ritsletingke atas.Lakukan ini beberapa kali, letakkan ritsleting di tengah sebelum meminta anak Anda untuk memindahkannya ke atas atau ke bawah. Apakah anak Anda secara konsisten menggerakkan ritsleting ke atas ketika Anda mengatakan "atas" dan ke bawah ketika Anda mengatakan "turun"?				
4	Ketika Anda bertanya, "Siapa nama Anda?" apakah anak Anda menyebutkan nama depan dan belakangnya?				
5	Tanpa Anda memberikan bantuan dengan menunjuk atau mengulang petunjuk, apakah anak Anda mengikuti tiga petunjuk yaitu: tidak berhubungan satu sama lain? Berikan ketiga arahan sebelum anak Anda mulai. Misalnya, Anda dapat bertanya kepada anak Anda, "Bertepuk tangan, berjalan ke pintu, dan duduk," atau "Beri aku pena, buka buku, dan berdiri."				
6	Apakah anak Anda menggunakan semua kata dalam sebuah kalimat (misalnya, "sebuah," "apakah," "adalah," dan "saya") untuk membuat kalimat lengkap, seperti "saya pergi ke taman," atau "Apa di sana ada Sebuah mainan?" atau "Apakah kamu ikut juga?"				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					

1	<p>Apakah anak Anda menaiki tangga, hanya menggunakan satu kaki di setiap tangga?(Kaki kiri di satu langkah, dan kaki kanan di langkah berikutnya.) Dia mungkin berpegangan pada pagar atau dinding.(Anda dapat mencarinya di toko, di taman bermain, atau di rumah.)</p> 				
2	<p>Apakah anak Anda berdiri dengan satu kaki selama kurang lebih 1 detik tanpa berpegangan pada apapun?</p> 				
3	<p>Sambil berdiri, apakah anak Anda melempar bola? di atas tangan dengan mengangkat lengannya setinggi bahu dan melempar bola ke depan? (Menjatuhkan bola atau melempar bola ke bawah harus diberi skor sebagai “belum.”)</p> 				
4	<p>Apakah anak Anda melompat ke depan setidaknya 6 inci dengan kedua kaki meninggalkan tanah secara bersamaan?</p> 				
5	<p>Apakah anak Anda menangkap bola besar dengan kedua tangan?(Anda harus berdiri sekitar 5 kaki jauhnya dan memberi anak Anda dua atau tiga kali percobaan sebelum Anda menandai jawabannya.)</p> 				
6	<p>Apakah anak Anda menaiki anak tangga di taman bermain meluncur dan meluncur ke bawah tanpa bantuan?</p>				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar satu lingkaran dengan pensil, krayon, atau pena, minta dia untuk membuat lingkaran seperti lingkaran Anda. Jangan biarkan dia melacak lingkaran Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar lingkaran?</p>				

	<p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
2	<p>Setelah anak Anda melihat Anda menggambar garis dari satu sisi kertas ke sisi lain, minta dia untuk membuat garis seperti Anda. Jangan biarkan anak Anda melacak garis Anda. Apakah anak Anda meniru Anda dengan menggambar satu garis? Dihitung sebagai "belum" arah mendatar?</p> <p>Count as "yes"</p>  <p>Count as "not yet"</p> 				
3	<p>Apakah anak Anda mencoba memotong kertas dengan gunting yang aman untuk anak? Dia tidak perlu memotong kertas tetapi harus membuka dan menutup mata pisau sambil memegang kertas dengan tangan yang lain. (Anda dapat menunjukkan kepada anak Anda cara menggunakan gunting. Perhatikan dengan cermat penggunaan gunting oleh anak Anda untuk alasan keamanan.)</p> 				
4	<p>Saat menggambar, apakah anak Anda memegang pensil, krayon, atau pena di antara jari dan ibu jarinya seperti yang dilakukan orang dewasa?</p> 				
5	<p>Apakah anak menyusun teka-teki yang terdiri dari lima hingga tujuh bagian? (Jika tidak ada, ambil gambar satu halaman penuh dari majalah atau katalog dan potong menjadi enam bagian. Apakah anak Anda menyatukannya kembali dengan benar?)</p>				
6	<p>Dengan menggunakan bentuk yang tepat untuk dilihat, apakah anak Anda menyalinnya ke selembar kertas besar menggunakan pensil, krayon, atau pena, tanpa menjiplak?</p> <p>(Gambar anak Anda akan terlihat seperti desain bentuknya, kecuali ukurannya mungkin berbeda.)</p> 				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	<p>Saat Anda menunjuk ke gambar dan bertanya kepada anak Anda, "Apa ini?" apakah anak Anda mengucapkan kata yang berarti seseorang atau sesuatu yang serupa? (Tandai "ya" untuk tanggapan seperti "manusia salju", "anak laki-laki", "laki-laki", "perempuan", "Ayah", "manusia luar angkasa", dan "monyet.")</p>				

	 <p>Silakan tulis tanggapan anak Anda di sini:</p>				
2	<p>Ketika Anda mengatakan, "Katakan 'tujuh tiga,'" apakah anak Anda mengulanginya? hanya dua angka dalam urutan yang sama? Jangan ulangi angkanya. Jika perlu, coba pasangan angka lain dan katakan, "Katakan 'delapan dua'". (Anak Anda harus mengulang hanya satu rangkaian dua angka agar Anda menjawab "ya" untuk pertanyaan ini.)</p>				
3	<p>Tunjukkan pada anak Anda cara membuat jembatan dengan balok, kotak, atau kaleng, seperti contoh. Apakah anak Anda meniru Anda dengan membuat yang seperti itu?</p> 				
4	<p>Ketika Anda mengatakan, "Katakan 'lima delapan tiga,'" apakah anak Anda mengulanginya? Hanya ketiga bilangan tersebut berurutan? Jangan ulangi angkanya. Jika perlu, coba rangkaian angka lain dan ucapkan, "Katakan 'enam sembilan dua'". (Anak Anda harus mengulang hanya satu rangkaian tiga angka agar Anda menjawab "ya" untuk pertanyaan ini.)</p>				
5	<p>Saat ditanya, "Lingkaran mana yang paling kecil?" apakah anak Anda menunjuk ke lingkaran terkecil? (Ajukan pertanyaan initanpamemberikan bantuan dengan menunjuk, memberi isyarat, atau melihat lingkaran terkecil.)</p> 				
6	<p>Apakah anak Anda berdandan dan "bermain-main", berpura-pura menjadi seseorang atau sesuatu yang lain? Misalnya, anak Anda mungkin mengenakan pakaian yang berbeda dan berpura-pura menjadi ibu, ayah, saudara laki-laki atau perempuan, atau binatang atau sosok imajiner.</p>				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	<p>Ketika dia melihat ke cermin dan Anda bertanya, "Siapa yang ada di cermin?" apakah anak Anda mengatakan "saya" atau namanya sendiri?</p>				
2	<p>Apakah anak Anda memakai jas, jaket, atau kemeja sendiri?</p>				
3	<p>Dengan menggunakan kata-kata yang tepat ini, tanyakan kepada anak, "Apakah Anda perempuan atau laki-laki?" Apakah anak Anda menjawab dengan benar?</p>				
4	<p>Apakah anak bergiliran menunggu sementara anak lain atau orang dewasa bergiliran?</p>				
5	<p>Apakah anak Anda melayani dirinya sendiri, mengambil makanan dari satu wadah ke wadah lain menggunakan peralatan makan? Misalnya, apakah anak Anda menggunakan sendok besar untuk menyendok saus apel dari toples ke dalam</p>				

	mangkuk?				
6	Apakah anak Anda mencuci tangannya menggunakan sabun dan air dan mengeringkannya dengan handuk tanpa bantuan?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

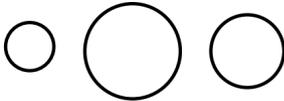
Tabel *cut off* kuesioner usia 42 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	27.06		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	36.27		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	19.82		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	28.11		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	31.12		●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○

UIA 48 BULAN (45 Bulan Sampai 50 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Apakah anak Anda menyebutkan setidaknya tiga item dari kategori umum? Misalnya, jika Anda mengatakan kepada anak Anda, "Beri tahu saya beberapa hal yang bisa Anda makan," Apakah anak Anda menjawab dengan sesuatu seperti "kue, telur, dan sereal"? Atau jika Anda berkata, "Katakan nama beberapa hewan," Apakah anak Anda menjawab dengan sesuatu seperti "sapi, anjing, dan gajah"?				
2	Apakah anak Anda menjawab pertanyaan berikut? (Tandai "kadang-kadang" jika anak Anda hanya menjawab satu pertanyaan.) - "Apa yang kamu lakukan ketika kamu lapar?" (Jawaban yang dapat diterima termasuk "mendapatkan makanan", "makan", "meminta sesuatu untuk dimakan", dan "snack".) Silakan tulis tanggapan anak Anda: - "Apa yang kamu lakukan ketika kamu lelah?" (Jawaban yang dapat diterima termasuk "tidur siang", "istirahat", "tidur", "tidur", "berbaring", dan "duduk".) Silakan tulis tanggapan anak Anda:				
3	Apakah anak memberi tahu Anda setidaknya dua hal tentang benda-benda umum? Misalnya, jika Anda mengatakan kepada anak Anda, "Ceritakan tentang bola Anda," Apakah dia mengatakan sesuatu seperti, "Itu bulat. aku membuangnya. Itu besar"?				
4	Apakah anak Anda menggunakan imbuhan kata, seperti "di-", "me-", dan "ber-/be-"? Misalnya, apakah anak Anda mengatakan hal-hal seperti, "Saya bermain disana," "Saya sedang bermain" Atau "aku menendang bola" ?				
5	Tanpa Anda memberikan bantuan dengan menunjuk atau mengulang petunjuk,				

	Apakah anak Anda mengikuti tiga petunjuk yaitu: tidak berhubungan satu sama lain? Berikan ketiga arahan sebelum anak Anda mulai. Misalnya, Anda dapat bertanya kepada anak Anda, "Bertepuk tangan, berjalan ke pintu, dan duduk," atau "Beri aku pena, buka buku, dan berdiri."				
6	Apakah anak Anda menggunakan semua kata dalam sebuah kalimat (misalnya, "sebuah," "apakah," "adalah," dan "saya") untuk membuat kalimat lengkap, seperti "saya pergi ke taman," atau "Apa di sana ada Sebuah mainan?" atau "Apakah kamu ikut juga?"				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda menangkap bola besar dengan kedua tangan? (Anda harus berdiri sekitar 5 kaki jauhnya dan memberi anak Anda dua atau tiga kali percobaan sebelum Anda menandai jawabannya.) 				
2	Apakah anak Anda menaiki anak tangga di taman bermain meluncur dan meluncur ke bawah tanpa bantuan?				
3	Sambil berdiri, apakah anak Anda melempar bola? di atas tangan ke arah seseorang yang berdiri setidaknya 6 kaki jauhnya? Untuk melakukan lemparan overhand, anak Anda harus mengangkat lengannya setinggi bahu dan melempar bola ke depan. (Menjatuhkan bola atau melempar bola ke bawah harus diberi skor sebagai "belum.") 				
4	Apakah anak Anda melompat-lompat dengan kaki kanan atau kiri setidaknya satu kali tanpa kehilangan keseimbangan atau jatuh?				
5	Apakah anak Anda melompat ke depan sejauh 20 inci dari posisi berdiri, dimulai dengan kedua kakinya rapat?				
6	Tanpa memegang apa pun, apakah anak Anda berdiri dengan satu kaki setidaknya selama 5 detik tanpa kehilangan keseimbangan dan menurunkan kakinya? (Anda dapat memberi anak Anda dua atau tiga kali percobaan sebelum Anda menandai jawabannya.) 				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda menyusun teka-teki yang terdiri dari lima hingga tujuh bagian?				

	(Jika tidak ada, ambil gambar satu halaman penuh dari majalah atau katalog dan potong menjadi enam bagian. Apakah anak menyatukannya kembali dengan benar?)				
2	Dengan menggunakan gunting yang aman untuk anak, apakah anak Anda memotong kertas menjadi dua pada garis yang kurang lebih lurus, sehingga bilahnya naik dan turun? (Hati-hati dalam menggunakan gunting anak Anda untuk alasan keamanan.) 				
3	Dengan menggunakan bentuk-bentuk di bawah untuk melihat, apakah anak Anda menyalin setidaknya tiga bentuk ke selembar kertas besar menggunakan pensil, krayon, atau pena, tanpa menjiplak? (Gambar anak Anda akan terlihat mirip dengan desain bentuk di bawah ini, tetapi ukurannya mungkin berbeda.) 				
4	Apakah anak Anda membuka satu tombol atau lebih? (Anak Anda dapat menggunakan pakaiannya sendiri atau pakaian boneka.)				
5	Apakah anak Anda menggambar orang yang setidaknya memiliki tiga ciri berikut: kepala, mata, hidung, mulut, leher, rambut, badan, lengan, tangan, kaki, atau kaki?				
6	Apakah anak Anda mewarnai sebagian besar di dalam garis di buku mewarnai atau di dalam garis lingkaran 2 inci yang Anda gambar? (Anak Anda tidak boleh lebih dari 1/4 inci di luar garis pada sebagian besar gambar.)				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (PROBLEM SOLVING)					
1	Ketika Anda mengatakan, "Katakan 'lima delapan tiga'" apakah anak mengulanginya? Hanya ketiga bilangan tersebut berurutan? Jangan ulangi angkanya. Jika perlu, coba rangkaian angka lain dan ucapkan, "Katakan enam sembilan dua". (Anak harus mengulang hanya satu rangkaian tiga angka untuk menjawab "ya" di pertanyaan ini.)				
2	Saat ditanya, "Lingkaran mana yang paling kecil?" apakah anak Anda menunjuk ke lingkaran terkecil? (Ajukan pertanyaan initanpamemberikan bantuan dengan menunjuk, memberi isyarat, atau melihat lingkaran terkecil.) 				
3	Tanpa bantuan Anda dengan menunjuk, apakah anak Anda mengikuti tiga arah yang berbeda dengan menggunakan kata "bawah", "antara", dan "tengah"? Misalnya, minta anak Anda untuk meletakkan sepatu "dibawah sofa." Lalu minta dia untuk meletakkan bolanya "di antara kursi" dan buku "di Tengah dari meja."				
4	Saat diperlihatkan benda dan ditanya, "Apa warna ini?" Apakah anak menyebutkan lima warna yang berbeda, seperti merah, biru, kuning, oranye, hitam, putih, atau merah muda? (Tandai "ya" hanya jika anak Anda menjawab pertanyaan dengan benar menggunakan lima warna.)				
5	Apakah anak Anda berdandan dan "bermain-main", berpura-pura menjadi seseorang				

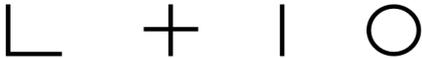
	atau sesuatu yang lain? Misalnya, anak Anda mungkin mengenakan pakaian yang berbeda dan berpura-pura menjadi ibu, ayah, saudara laki-laki, atau saudara perempuan, atau binatang atau sosok imajiner.				
6	Jika Anda meletakkan lima benda di depan anak Anda, dapatkah dia menghitungnya dengan mengatakan, “satu, dua, tiga, empat, lima” secara berurutan? (Ajukan pertanyaan ini tanpa memberikan bantuan dengan menunjuk, memberi isyarat, atau menyebutkan nama.)				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Apakah anak Anda melayani dirinya sendiri, mengambil makanan dari satu wadah ke wadah lain menggunakan peralatan? Misalnya, apakah anak Anda menggunakan sendok besar untuk menyendok saus apel dari toples ke dalam mangkuk?				
2	Apakah anak Anda memberi tahu Anda setidaknya empat hal berikut? Harap tandai item yang diketahui anak Anda. <input type="radio"/> Nama depan <input type="radio"/> Usia <input type="radio"/> Kota tempat dia tinggal <input type="radio"/> Nama keluarga <input type="radio"/> Laki-laki atau perempuan <input type="radio"/> Nomor telepon				
3	Apakah anak Anda mencuci tangannya menggunakan sabun dan air dan mengeringkannya dengan handuk tanpa bantuan?				
4	Apakah anak Anda memberi tahu Anda nama dua atau lebih teman bermain, tidak termasuk saudara laki-laki dan perempuan? (Ajukan pertanyaan ini tanpa memberikan bantuan dengan menyarankan nama teman bermain atau teman.)				
5	Apakah anak Anda menyikat giginya dengan mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi dan menyikat semua giginya tanpa bantuan? (Anda mungkin masih perlu memeriksa dan menyikat ulang gigi anak Anda.)				
6	Apakah anak Anda berpakaian atau membuka pakaian sendiri tanpa bantuan (kecuali kancing, kancing, dan ritsleting)?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

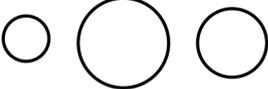
Tabel *cut off* kuesioner usia 48 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	30.72		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	32.78		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	15.81		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	31.30		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	26.60		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○

USIA 54 BULAN (51 Bulan Sampai 56 Bulan 30 Hari)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)					
1	Apakah anak Anda memberi tahu Anda setidaknya dua hal tentang benda-benda umum? Misal, jika Anda mengatakan kepada anak, "Ceritakan tentang bola kamu," apakah ia mengatakan sesuatu seperti, "Itu bulat. aku membuangnya. Itu besar" ?				
2	Apakah anak Anda menggunakan semua kata dalam sebuah kalimat (misalnya, "sebuah," "apakah," "adalah," dan "saya") untuk membuat kalimat lengkap, seperti "saya pergi ke taman," atau "Apa di sana ada Sebuah mainan?" atau "Apakah kamu ikut juga?"				
3	Apakah anak Anda menggunakan imbuhan kata, seperti "di-," "me-," dan "ber-/be-"? Misalnya, apakah anak Anda mengatakan hal-hal seperti, "Saya bermain disana," "Saya sedang bermain" Atau "aku menendang bola" ?				
4	Tanpa memberikan bantuan kepada anak Anda dengan menunjuk atau mengulangi petunjuk, apakah ia mengikuti tiga petunjuk yaitutidak berhubungansatu sama lain? Berikan ketiga arahan sebelum anak Anda mulai. Misalnya, Anda dapat bertanya kepada anak Anda, "Bertepuk tangan, berjalan ke pintu, dan duduk," atau "Beri aku pena, buka buku, dan berdiri."				
5	Apakah anak Anda menggunakan kalimat empat dan lima kata? Misalnya, apakah anak Anda berkata, "Saya mau mobilnya"? Tolong tuliskan contohnya:				
6	Saat membicarakan sesuatu yang sudah terjadi, apakah anak Anda menggunakan kata kata yang mengandung imbuhan seperti "ber-/me-," seperti "berjalan", " Melompat", Atau "Bermain"? Ajukan pertanyaan kepada anak Anda, seperti "Bagaimana Anda bisa sampai ke toko?" ("Kita berjalan.") "Apa yang kamu lakukan di rumah temanmu?" ("Kita bermain.") Silakan tulis sebuah contoh:				
JUMLAH KOMUNIKASI					
MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)					
1	Apakah anak Anda melompat-lompat dengan kaki kanan atau kaki kiri setidaknya satu kali tanpa kehilangan keseimbangan atau jatuh?				
2	Sambil berdiri, apakah anak Anda melempar bola? di atas tangan ke arah seseorang yang berdiri setidaknya 6 kaki jauhnya? Untuk melakukan lemparan overhand, anak Anda harus mengangkat lengannya setinggi bahu dan melempar bola ke depan. (Menjatuhkan bola atau melempar bola ke bawah harus diberi skor sebagai "belum.") 				
3	Apakah anak Anda melompat ke depan sejauh 20 inci dari posisi berdiri, dimulai dengan kedua kakinya menyatu?				

4	Apakah anak Anda menangkap bola besar dengan kedua tangan? (Anda harus berdiri sekitar 5 kaki jauhnya dan memberi anak Anda dua atau tiga kali percobaan sebelum Anda menandai jawabannya.) 				
5	Tanpa berpegangan pada apa pun, apakah anak Anda berdiri dengan satu kaki setidaknya selama 5 detik tanpa kehilangan keseimbangan dan menurunkan kakinya? (Anda dapat memberi anak Anda dua tiga kali percobaan sebelum Anda menandai jawabannya.) 				
6	Apakah anak Anda berjalan berjinjit sejauh 15 kaki (kira-kira sepanjang mobil besar)? (Anda dapat menunjukkan kepadanya bagaimana melakukan ini.)				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	Dengan menggunakan bentuk-bentuk di bawah ini untuk melihat, apakah anak Anda menyalin setidaknya tiga bentuk ke selembar kertas besar menggunakan pensil, krayon, atau pena, tanpa menjiplak? (Gambar anak Anda akan terlihat mirip dengan desain bentuk di bawah ini, tetapi ukurannya mungkin berbeda.) 				
2	Apakah anak Anda membuka satu tombol atau lebih? Anak Anda dapat menggunakan pakaiannya sendiri atau pakaian boneka.				
3	Apakah anak Anda mewarnai sebagian besar di dalam garis-garis di buku mewarnai atau di dalam garis-garis lingkaran 2 inci yang Anda gambar? (Anak Anda tidak boleh lebih dari 14 inci di luar garis pada sebagian besar gambar.)				
4	Minta anak Anda untuk menjiplak garis di bawah ini dengan pensil. Apakah anak Anda mengikuti garis tanpa keluar garis lebih dari dua kali? (Tandai "kadang-kadang" jika anak Anda keluar jalur tiga kali.) 				
5	Minta anak Anda menggambar seseorang di selembar kertas kosong. Anda dapat bertanya kepada anak Anda, "Gambarlah anak perempuan atau laki-laki." Jika anak Anda menggambar seseorang dengan kepala, tubuh, lengan, dan kaki, tandai "ya." Jika anak Anda menggambar seseorang dengan hanya tiga bagian (kepala, tubuh, lengan, atau kaki), tandai "kadang-kadang." Jika anak Anda menggambar seseorang dengan dua bagian atau lebih sedikit (kepala, tubuh, lengan, atau kaki), tandai "belum". Pastikan untuk menyertakan selembar kertas dengan gambar anak Anda dengan kuesioner ini.				
6	Gambarlah garis di secarik kertas. Dengan menggunakan gunting yang aman untuk				

	<p>anak, apakah anak Anda memotong kertas menjadi dua pada garis yang kurang lebih lurus, membuat bilahnya naik dan turun? (Hati-hati dalam menggunakan gunting anak Anda untuk alasan keamanan.)</p> 				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (<i>PROBLEM SOLVING</i>)					
1	<p>Saat diperlihatkan benda dan ditanya, “Apa warna ini?” Apakah anak Anda menyebutkan lima warna yang berbeda, seperti merah, biru, kuning, oranye, hitam, putih, atau merah muda? (Tandai "ya" hanya jika anak Anda menjawab pertanyaan dengan benar menggunakan lima warna.)</p>				
2	<p>Apakah anak Anda berdandan dan “bermain-main”, berpura-pura menjadi seseorang atau sesuatu yang lain? Misalnya, anak Anda mungkin mengenakan pakaian yang berbeda dan berpura-pura menjadi ibu, ayah, saudara laki-laki, saudara perempuan, atau binatang atau sosok imajiner.</p>				
3	<p>Jika Anda meletakkan lima benda di depan anak Anda, dapatkah dia menghitungnya dengan mengatakan, “Satu, dua, tiga, empat, lima” secara berurutan? (Ajukan pertanyaan initanpa memberikan bantuan dengan menunjuk, memberi isyarat, atau menyebutkan nama.)</p>				
4	<p>Saat ditanya, “Lingkaran mana yang paling kecil?” apakah anak Anda menunjuk ke lingkaran terkecil? (Ajukan pertanyaan initanpamemberikan bantuan dengan menunjuk, memberi isyarat, atau melihat lingkaran terkecil.)</p> 				
5	<p>Apakah anak Anda menghitung sampai 15 tanpa melakukan kesalahan? Jika ya, tandai “ya”. Jika anak Anda menghitung sampai 12 tanpa membuat kesalahan, tandai “kadang-kadang”.</p>				
6	<p>Apakah anak Anda mengetahui nama-nama angka? (Tandai "ya" jika dia mengidentifikasi tiga angka di bawah ini. Tandai "kadang-kadang" jika dia mengidentifikasi dua angka.)</p> <p style="text-align: center;">3 1 2</p>				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	<p>Apakah anak Anda mencuci tangannya menggunakan sabun dan air dan mengeringkannya dengan handuk tanpa bantuan?</p>				
2	<p>Apakah anak Anda memberi tahu Anda nama dua atau lebih teman bermain, tidak termasuk saudara laki-laki dan perempuan? (Ajukan pertanyaan ini tanpa memberikan bantuan dengan menyarankan nama teman bermain atau teman.)</p>				
3	<p>Apakah anak anda menyikat giginya dengan mengoleskan pasta gigi pada sikat gigi dan menyikat semua giginya tanpa bantuan? (Anda mungkin masih perlu memeriksa</p>				

	dan menyikat ulang gigi anak Anda.)				
4	Apakah anak Anda melayani dirinya sendiri, mengambil makanan dari satu wadah ke wadah lain, menggunakan peralatan makan? (Misalnya, apakah anak menggunakan sendok besar untuk menyendok saus apel dari toples ke dalam mangkuk?)				
5	Apakah anak Anda memberi tahu Anda setidaknya empat hal berikut? Harap tandai item yang diketahui anak Anda. <input type="radio"/> Nama depan <input type="radio"/> Usia <input type="radio"/> Kota tempat dia tinggal <input type="radio"/> Nama keluarga <input type="radio"/> Laki-laki atau perempuan <input type="radio"/> Nomor telepon				
6	Apakah anak Anda berpakaian dan membuka pakaian sendiri, termasuk mengancingkan kancing ukuran sedang dan ritsleting depan ritsleting?				
JUMLAH PRIBADI-SOSIAL					

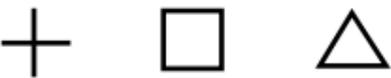
Tabel *cut off* kuesioner usia 54 bulan :

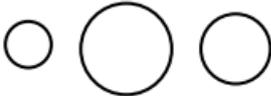
Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	31.85		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	35.18		●	●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○
Fine Motor	17.32		●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	28.12		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	32.33		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○

USIA 60 BULAN (57 Bulan Sampai 66 Bulan)

No	Aspek Perkembangan	Ya	Kadang-Kadang	Belum	Nilai
	KOMUNIKASI (<i>COMMUNICATION</i>)				
1	Tanpa memberikan bantuan kepada anak Anda dengan menunjuk atau mengulangi petunjuk, apakah ia mengikuti tiga petunjuk yaitutidak berhubungansatu sama lain? Berikan ketiga arahan sebelum anak Anda mulai. Misalnya, Anda dapat bertanya kepada anak Anda, "Bertepuk tangan, berjalan ke pintu, dan duduk," atau "Beri aku pena, buka buku, dan berdiri."				
2	Apakah anak Anda menggunakan kalimat empat dan lima kata? Misalnya, apakah anak Anda berkata, "Saya mau mobilnya"? Tolong tuliskan contohnya:				
3	Saat membicarakan sesuatu yang sudah terjadi, apakah anak Anda menggunakan kata kata yang mengandung imbuhan seperti "ber-/me-", seperti "berjalan", "Melompat", Atau "Bermain"? Ajukan pertanyaan kepada anak Anda, seperti "Bagaimana Anda bisa sampai ke toko?" ("Kita berjalan.") "Apa yang kamu lakukan di rumah temanmu?" ("Kita bermain.") Silakan tulis sebuah contoh:				
4	Apakah anak Anda menggunakan kata-kata perbandingan, seperti "lebih berat", "lebih kuat", atau "lebih pendek"? Ajukan pertanyaan kepada anak Anda, seperti "Mobil itu besar, tetapi bus itu _____" (lebih besar); "Kucing itu berat, tetapi seorang pria _____" (lebih berat); "TV itu kecil, tapi bukunya _____" (lebih kecil). Tolong tuliskan contohnya:				
5	Apakah anak Anda menjawab pertanyaan berikut? (Tandai "kadang-kadang" jika anak Anda hanya menjawab satu pertanyaan.) "Apa yang kamu lakukan ketika kamu lapar?" (Jawaban yang dapat diterima termasuk "mendapatkan makanan", "makan", "meminta sesuatu untuk dimakan", dan "snack".) Silakan tulis tanggapan anak Anda:				
6	Apakah anak Anda mengulangi kalimat yang ditunjukkan di bawah ini kembali kepada Anda, tanpa kesalahan? (Baca kalimat satu per satu. Anda dapat mengulangi setiap kalimat satu kali. Tandai "ya" jika anak Anda mengulangi kedua kalimat tanpa kesalahan atau "kadang-kadang" jika anak Anda mengulangi satu kalimat tanpa kesalahan.) - Cenna menyembunyikan sepatunya untuk ditemukan Lula. - Al membaca buku biru di bawah tempat tidurnya.				
	JUMLAH KOMUNIKASI				
	MOTORIK KASAR (<i>GROSS MOTOR</i>)				
1	Sambil berdiri, apakah anak Anda melempar bola? di atas tanganke arah seseorang yang berdiri setidaknya 6 kaki jauhnya?				

	<p>Untuk melakukan lemparan overhand, anak Anda harus mengangkat lengannya setinggi bahu dan melempar bola ke depan. (Menjatuhkan bola atau melempar bola ke bawah harus diberi skor sebagai “belum.”)</p> 				
2	<p>Apakah anak Anda menangkap bola besar dengan kedua tangan? (Anda harus berdiri sekitar 5 kaki jauhnya dan memberi anak Anda dua atau tiga kali percobaan sebelum Anda menandai jawabannya.)</p> 				
3	<p>Tanpa memegang apa pun, apakah anak Anda berdiri dengan satu kaki setidaknya selama 5 detik tanpa kehilangan keseimbangan dan menurunkan kakinya? (Anda dapat memberi anak Anda dua atau tiga kali percobaan sebelum Anda menandai jawabannya.)</p> 				
4	<p>Apakah anak Anda berjalan berjinjit sejauh 15 kaki (kira-kira sepanjang mobil besar) ? (Anda dapat menunjukkan kepadanya bagaimana melakukan ini.)</p>				
5	<p>Apakah anak Anda melompat ke depan dengan satu kaki sejauh 4–6 kaki tanpa menurunkan kaki lainnya? (Anda dapat memberinya dua kali percobaan pada setiap kaki. Tandai “kadang-kadang” jika dia hanya dapat melompat dengan satu kaki.)</p>				
6	<p>Apakah anak Anda melompat menggunakan kaki bergantian? (Anda dapat menunjukkan kepadanya bagaimana melakukan ini.)</p>				
JUMLAH MOTORIK KASAR					
MOTORIK HALUS (<i>FINE MOTOR</i>)					
1	<p>Minta anak Anda untuk menjiplak garis di bawah ini dengan pensil. Apakah anak Anda mengikuti garis tanpa keluar garis lebih dari dua kali? (Tandai “kadang-kadang” jika anak Anda keluar jalur tiga kali.)</p> 				
2	<p>Minta anak Anda menggambar seseorang di selembar kertas kosong. Anda dapat bertanya kepada anak Anda, "Gambarlah anak perempuan atau laki-laki." Jika anak Anda menggambar seseorang dengan kepala, tubuh, lengan, dan kaki, tandai "ya." Jika anak Anda menggambar seseorang dengan hanya tiga bagian (kepala, tubuh, lengan, atau kaki), tandai “kadang kadang.” Jika anak Anda menggambar seseorang dengan dua bagian atau lebih sedikit (kepala, tubuh, lengan, atau kaki), tandai “belum”. Pastikan untuk menyertakan selembar kertas dengan gambar anak Anda dengan kuesioner ini.</p>				

3	<p>Gambarlah garis di secarik kertas. Dengan menggunakan gunting yang aman untuk anak, apakah anak Anda memotong kertas menjadi dua pada garis yang kurang lebih lurus, membuat bilahnya naik dan turun? (Hati-hati dalam menggunakan gunting anak Anda untuk alasan keamanan.)</p> 				
4	<p>Dengan menggunakan bentuk-bentuk di bawah ini untuk melihat, apakah anak Anda menyalin bentuk-bentuk pada ruang di bawah ini tanpa menjiplak? (Gambar anak Anda akan terlihat mirip dengan desain bentuk di bawah ini, tetapi ukurannya mungkin berbeda. Tandai "ya" jika dia menyalin ketiga bentuk; tandai "kadang-kadang" jika anak Anda menyalin dua bentuk.)</p>  <p>(ruang gambar anak) :</p>				
5	<p>Dengan menggunakan huruf-huruf di bawah ini untuk melihat, apakah anak Anda menyalin huruf-huruf tersebut tanpa menjiplak? Tutup semua kata kecuali kata yang disalin. (Tandai "ya" jika anak Anda menyalin empat huruf dan Anda dapat membacanya. Tandai "kadang-kadang" jika anak Anda menyalin dua atau tiga huruf dan Anda dapat membacanya.)</p> <p style="text-align: center;">VHTCA</p>				
6	<p>Tulis nama depan anak Anda. Bisakah anak Anda menyalin surat-surat itu? Huruf-hurufnya mungkin besar, mundur, atau terbalik. (Tandai "kadang-kadang" jika anak Anda menyalin sekitar setengah dari surat-surat itu.)</p> <p>(Ruang untuk menulis orang tua/wali) :</p> <p>(Ruang untuk menulis anak) :</p>				
JUMLAH MOTORIK HALUS					
PENYELESAIAN MASALAH (PROBLEM SOLVING)					
1	<p>Saat ditanya, "Lingkaran mana yang paling kecil?" apakah anak Anda menunjuk ke lingkaran terkecil? (Ajukan pertanyaan initanpamemberikan bantuan dengan menunjuk, memberi isyarat, atau melihat lingkaran terkecil.)</p>				

					
2	Saat diperlihatkan benda dan ditanya, “Apa warna ini?” apakah anak Anda menyebutkan lima warna berbeda seperti merah, biru, kuning, oranye, hitam, putih, atau merah muda? (Tandai "ya" hanya jika anak Anda menjawab pertanyaan dengan benar menggunakan lima warna.)				
3	Apakah anak Anda menghitung sampai 15 tanpa melakukan kesalahan? Jika ya, tandai “ya”. Jika anak Anda menghitung sampai 12 tanpa membuat kesalahan, tandai “kadang kadang”				
4	Apakah anak Anda menyelesaikan kalimat berikut dengan menggunakan kata yang artinya kebalikan dari kata yang dicetak miring? Misalnya: “Batu adalah keras, dan bantal adalah lembut.” Silakan tulis tanggapan anak Anda di bawah ini: Seekor sapi adalah besar, dan seekor tikus adalah Es adalah dingin, dan api adalah Kami melihat bintang di malam , dan kita melihat matahari di Saat saya melempar bola ke atas , bola itu akan datang dari				
5	Apakah anak Anda mengetahui nama-nama angka? (Tandai “ya” jika dia mengidentifikasi tiga angka di bawah ini. Tandai “kadang-kadang” jika dia mengidentifikasi dua angka.) 3 1 2				
6	Apakah anak Anda menyebutkan setidaknya empat huruf dalam namanya? Tunjuk ke huruf dan tanyakan, "Huruf apa ini?" (Tunjukkan huruf yang tidak berurutan.)				
JUMLAH PENYELESAIAN MASALAH					
PRIBADI-SOSIAL (<i>PERSONAL-SOCIAL</i>)					
1	Bisakah anak Anda melayani dirinya sendiri, mengambil makanan dari satu wadah ke wadah lain, menggunakan peralatan makan? Misal, apakah anak menggunakan sendok besar untuk menyendok saus apel dari toples ke dalam mangkuk?				
2	Apakah anak Anda mencuci tangan dan wajahnya menggunakan sabun dan air dan mengeringkannya dengan handuk tanpa bantuan?				
3	Apakah anak Anda memberi tahu Anda setidaknya empat hal berikut? Harap tandai item yang diketahui anak Anda. <input type="radio"/> Nama depan <input type="radio"/> Usia <input type="radio"/> Kota tempat dia tinggal <input type="radio"/> Nama keluarga				

	<input type="radio"/> Laki-laki atau perempuan <input type="radio"/> Nomor telepon				
4	Apakah anak Anda mendandani dan membuka pakaiannya sendiri, termasuk mengancingkan kancing berukuran sedang dan ritsleting depan dengan ritsleting?				
5	Apakah anak Anda memberi tahu Anda setidaknya Apakah anak Anda menggunakan toilet sendiri? (Dia pergi ke kamar mandi, duduk di toilet, menyeka, dan menyiram.) Tandai "ya" bahkan jika dia melakukan ini setelah Anda mengingatkannya.				
6	Apakah anak Anda biasanya bergiliran dan berbagi dengan anak lain?				
	JUMLAH PRIBADI-SOSIAL				

Tabel *cut off* kuesioner usia 60 bulan :

Area	Cutoff	Total Score	0	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Communication	33.19		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Gross Motor	31.28		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○
Fine Motor	26.54		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Problem Solving	29.99		●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○	○
Personal-Social	39.07		●	●	●	●	●	●	●	○	○	○	○	○	○



BINAWAN

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



INTERNATIONAL, DIGITAL & VIRTUOUS CAMPUS
HONEST - DISCIPLINE - PROFESSIONAL - CLEAN

Jakarta, 18 Februari 2022

No. : 089/SE/UBN.FIKT/II/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
Ketua RW 28 Desa Sumberjaya
Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi
Di Tempat

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan adanya penyusunan tugas akhir (Skripsi) yang terdapat pada kurikulum D-IV Prodi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan & Teknologi UNIVERSITAS BINAWAN di Semester VIII Tahun 2020-2021, maka bersama ini kami mohon kiranya **Ketua RW 28** berkenan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i D-IV Prodi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan & Teknologi UNIVERSITAS BINAWAN untuk dapat melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian sebagai berikut:

Nama : Navira Oktaviani
NIM : 021811031
Judul skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita di Posyandu Walibarokah Tahun 2022
No. Tlp : 081977818172

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Universitas Binawan



Mia Srimati, S.Gz., M.Si

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



**PENGURUS RT. 001 RW. 028
PERUM WALIBAROKAH
DUSUN BUWEK RAYA**

Jl. Raya Tambun Tambelang Desa Sumber Jaya Kec. Tambun Selatan Kode Pos: 17510

SURAT PENGANTAR
Nomor : RT. 001/ 462 IV / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini pengurus RT 001 RW 028 Perumahan Walibarokah Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi menerangkan bahwa :

Nama : NAVIRA OKTAVIANI
 Tempat, Tanggal Lahir : JAKARTA, 19 OKTOBER 1999
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Agama : ISLAM
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Alamat : Perum Walibarokah Blok F No. 12 RT 001/028
Desa Sumber Jaya kec. Tambun Selatan
Kabupaten Bekasi

Keperluan :

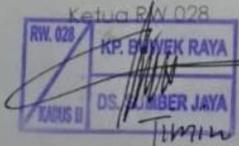
<input type="checkbox"/> Perpanjang KK	<input type="checkbox"/> Surat Keterangan Domisili
<input type="checkbox"/> Perpanjang KTP	<input type="checkbox"/> Mengurus Pensiun
<input type="checkbox"/> Permohonan KTP	<input type="checkbox"/> Keterangan Usaha
<input type="checkbox"/> Numpang Nikah	<input type="checkbox"/> Keterangan Kelahiran
<input type="checkbox"/> Surat Pindah	<input type="checkbox"/> Keterangan Kematian
<input type="checkbox"/> SKTM	<input checked="" type="checkbox"/> Lain-lain
<input type="checkbox"/> SKCK	<input type="checkbox"/>

Keterangan : Mengizinkan bahwa saudara Navira Oktaviani untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di Lingkungan RW 28

Demikian Surat Pengantar ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepada yang berkepentingan dapat mengetahui adanya

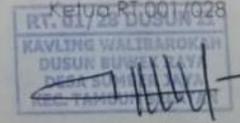
Sumber Jaya, 14 April 2022

Ketua RW 028



KP. BUWEK RAYA
DS. SUMBER JAYA
KAB. BEKASI

Ketua RT 001/028



KAWLING WALIBAROKAH
DUSUN BUWEK RAYA
Jl. Raya Tambun Tambelang
Kec. Tambun Selatan Kab. Bekasi

H. SENENDES

Lampiran 5 Surat Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN
UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA

Jl. Bambu Apus I No.3 Cipayung, Jakarta Timur (13890) Telp : 021 - 845 7627 (Hunting) Fax : 021 - 8459 2049
Website : www.urindo.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 166/SK.KEPK/UNR/IV/2022

Setelah menelaah usulan dan protokol penelitian dibawah ini, Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Respati Indonesia, menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

"Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia Balita di Posyandu Walibarokah Bekasi Tahun 2022"

Lokasi penelitian	: Posyandu Walibarokah Bekasi
Waktu Penelitian	: April 2022 – Mei 2022
Responden/Subjek Penelitian	: Anak usia balita
Responden	: 51 Subyek data
Peneliti Utama	: Navira Oktaviani

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan.

Jakarta, 23 April 2022
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan URINDO



Dr. Cicilia Windyaningsih, SMIP, SKM, M.Kes

A S
N

Lampiran 6 Hasil Run SPSS

Univariat

Statistics

	Pekerjaan Ayah	Pekerjaan Ibu	Usia Ayah	Usia Ibu	Usia Anak
N	51	51	51	51	51
Valid	51	51	51	51	51
Missing	0	0	0	0	0
Mean	1.53	4.55	35.65	32.75	33.08
Median	1.00	5.00	33.00	30.00	36.00
Std. Deviation	.703	1.137	6.942	6.624	17.231
Minimum	1	1	27	22	6
Maximum	4	6	52	49	60

Pekerjaan Ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Karyawan Swasta	29	56.9	56.9	56.9
Wiraswasta	18	35.3	35.3	92.2
Valid PNS	3	5.9	5.9	98.0
Non PNS/Guru	1	2.0	2.0	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karyawan Swasta	3	5.9	5.9	5.9
Wiraswasta	1	2.0	2.0	7.8

PNS	3	5.9	5.9	13.7
Non PNS/Guru	4	7.8	7.8	21.6
IRT	38	74.5	74.5	96.1
Wirausaha	2	3.9	3.9	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Usia Ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27	2	3.9	3.9	3.9
28	4	7.8	7.8	11.8
29	2	3.9	3.9	15.7
30	7	13.7	13.7	29.4
31	3	5.9	5.9	35.3
32	5	9.8	9.8	45.1
33	3	5.9	5.9	51.0
34	2	3.9	3.9	54.9
Valid 36	4	7.8	7.8	62.7
37	3	5.9	5.9	68.6
38	3	5.9	5.9	74.5
40	1	2.0	2.0	76.5
41	1	2.0	2.0	78.4
42	3	5.9	5.9	84.3
44	1	2.0	2.0	86.3
47	1	2.0	2.0	88.2

48	3	5.9	5.9	94.1
50	1	2.0	2.0	96.1
51	1	2.0	2.0	98.0
52	1	2.0	2.0	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Usia Ibu

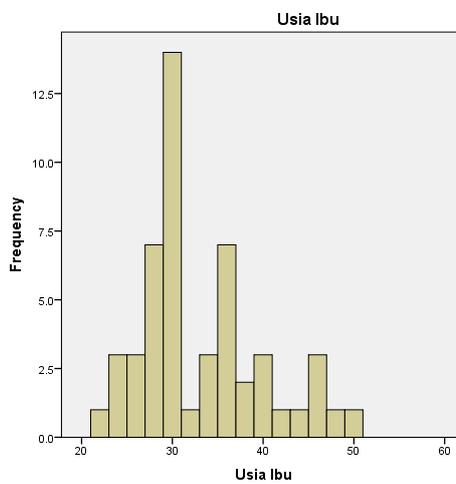
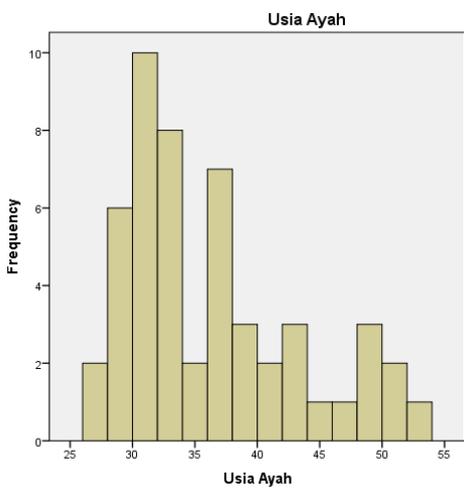
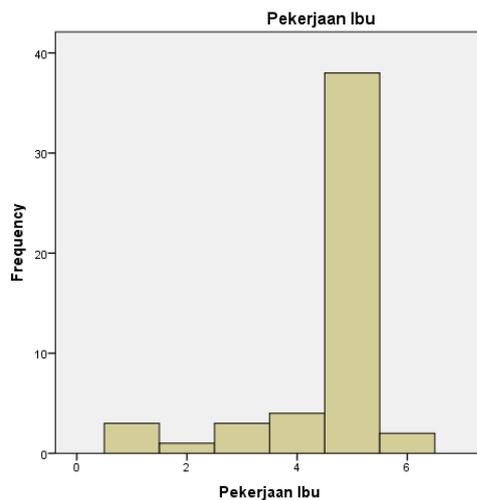
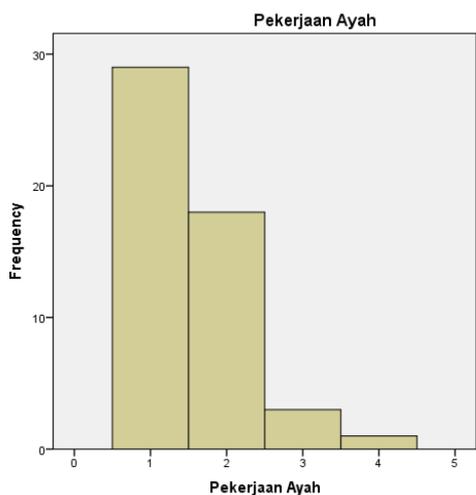
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22	1	2.0	2.0	2.0
23	1	2.0	2.0	3.9
24	2	3.9	3.9	7.8
25	1	2.0	2.0	9.8
26	2	3.9	3.9	13.7
27	2	3.9	3.9	17.6
28	5	9.8	9.8	27.5
29	5	9.8	9.8	37.3
Valid 30	9	17.6	17.6	54.9
32	1	2.0	2.0	56.9
34	3	5.9	5.9	62.7
35	5	9.8	9.8	72.5
36	2	3.9	3.9	76.5
37	2	3.9	3.9	80.4
39	1	2.0	2.0	82.4
40	2	3.9	3.9	86.3

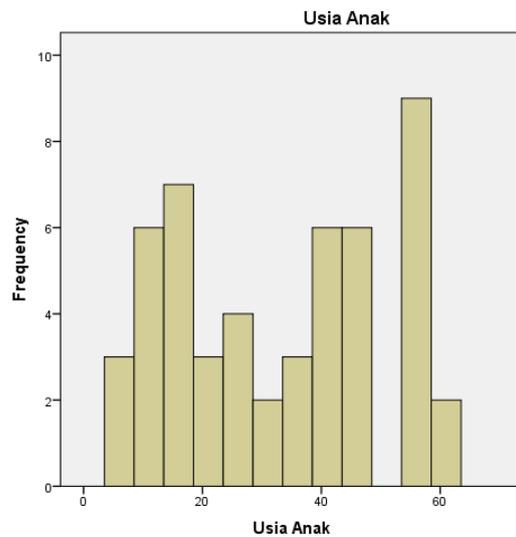
42	1	2.0	2.0	88.2
44	1	2.0	2.0	90.2
45	3	5.9	5.9	96.1
47	1	2.0	2.0	98.0
49	1	2.0	2.0	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Usia Anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6	1	2.0	2.0	2.0
8	2	3.9	3.9	5.9
9	1	2.0	2.0	7.8
10	2	3.9	3.9	11.8
12	3	5.9	5.9	17.6
14	2	3.9	3.9	21.6
16	2	3.9	3.9	25.5
Valid 18	3	5.9	5.9	31.4
20	1	2.0	2.0	33.3
22	2	3.9	3.9	37.3
24	2	3.9	3.9	41.2
27	2	3.9	3.9	45.1
33	2	3.9	3.9	49.0
36	3	5.9	5.9	54.9
42	6	11.8	11.8	66.7

48	6	11.8	11.8	78.4
54	9	17.6	17.6	96.1
60	2	3.9	3.9	100.0
Total	51	100.0	100.0	



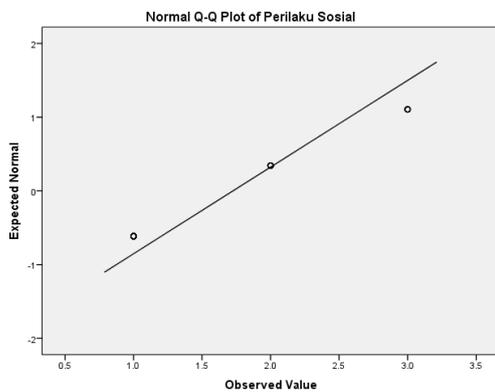
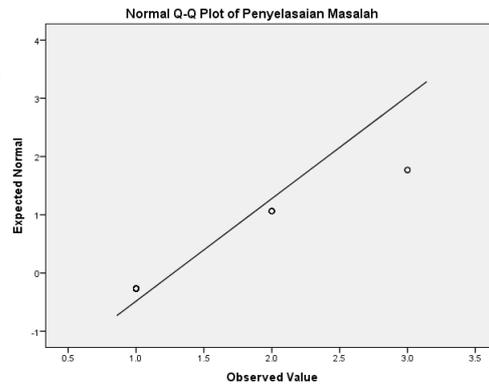
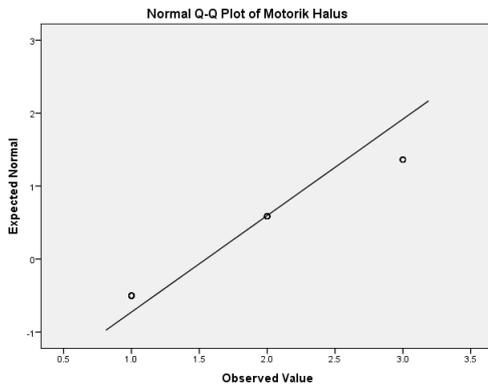
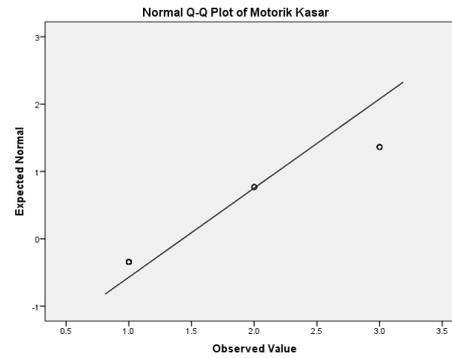
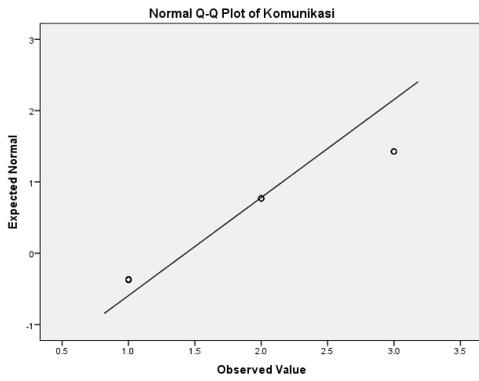
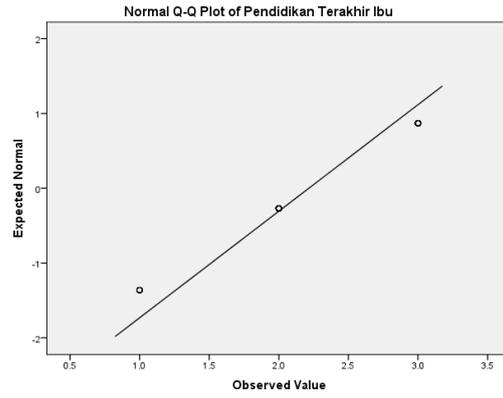
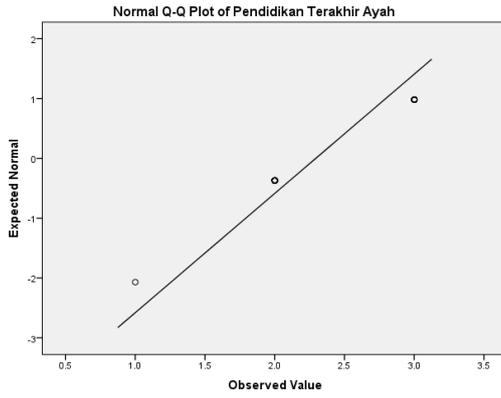


Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendidikan Terakhir Ayah	.407	51	.000	.659	51	.000
Pendidikan Terakhir Ibu	.248	51	.000	.793	51	.000
Komunikasi	.429	51	.000	.613	51	.000
Motorik Kasar	.442	51	.000	.589	51	.000
Motorik Halus	.374	51	.000	.695	51	.000
Penyelesaian Masalah	.470	51	.000	.533	51	.000
Pribadi Sosial	.333	51	.000	.729	51	.000

a. Lilliefors Significance Correction



Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komunikasi * Pend. Ayah	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Komunikasi * Pend. Ayah Crosstabulation

		Pend. Ayah		Total	
		SD, SMP, SMA	D1, D2, D3		
Komunikasi	Normal	Count	25	10	35
		% of Total	49.0%	19.6%	68.6%
	Keterlambatan	Count	10	6	16
	Tumbuh Kembang	% of Total	19.6%	11.8%	31.4%
Total		Count	35	16	51
		% of Total	68.6%	31.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.407 ^a	1	.524		
Continuity Correction ^b	.098	1	.755		
Likelihood Ratio	.400	1	.527		
Fisher's Exact Test				.534	.372
Linear-by-Linear Association	.399	1	.528		

N of Valid Cases	51			
------------------	----	--	--	--

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.02.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motorik Kasar * Pend. Ayah	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Motorik Kasar * Pend. Ayah Crosstabulation

		Pend. Ayah		Total	
		SD, SMP, SMA	D1, D2, D3		
Motorik Kasar	Normal	Count	26	11	37
		% of Total	51.0%	21.6%	72.5%
Motorik Kasar	Keterlambatan	Count	9	5	14
	Tumbuh Kembang	% of Total	17.6%	9.8%	27.5%
Total		Count	35	16	51
		% of Total	68.6%	31.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.169 ^a	1	.681		
Continuity Correction ^b	.005	1	.942		
Likelihood Ratio	.167	1	.683		
Fisher's Exact Test				.742	.463

Linear-by-Linear Association	.166	1	.684	
N of Valid Cases	51			

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.39.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motorik Halus * Pend. Ayah	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Motorik Halus * Pend. Ayah Crosstabulation

			Pend. Ayah		Total
			SD, SMP, SMA	D1, D2, D3	
Motorik Halus	Normal	Count	18	13	31
		% of Total	35.3%	25.5%	60.8%
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	Count	17	3	20
		% of Total	33.3%	5.9%	39.2%
Total	Count	35	16	51	
	% of Total	68.6%	31.4%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.097 ^a	1	.043		
Continuity Correction ^b	2.941	1	.086		
Likelihood Ratio	4.376	1	.036		

Fisher's Exact Test				.064	.041
Linear-by-Linear Association	4.016	1	.045		
N of Valid Cases	51				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.27.
- b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyelesaian Masalah * Pend. Ayah	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Penyelesaian Masalah * Pend. Ayah Crosstabulation

		Pend. Ayah		Total	
		SD, SMP, SMA	D1, D2, D3		
Penyelesaian Masalah	Normal	Count	26	13	39
		% of Total	51.0%	25.5%	76.5%
Masalah	Keterlambatan Tumbuh Kembang	Count	9	3	12
		% of Total	17.6%	5.9%	23.5%
Total		Count	35	16	51
		% of Total	68.6%	31.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.296 ^a	1	.586		
Continuity Correction ^b	.035	1	.851		

Likelihood Ratio	.305	1	.581		
Fisher's Exact Test				.730	.435
Linear-by-Linear Association	.290	1	.590		
N of Valid Cases	51				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.76.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pribadi sosial * Pend. Ayah	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Pribadi sosial * Pend. Ayah Crosstabulation

		Pend. Ayah		Total	
		SD, SMP, SMA	D1, D2, D3		
Pribadi sosial	Normal	Count	16	10	26
		% of Total	31.4%	19.6%	51.0%
	Keterlambatan	Count	19	6	25
	Tumbuh Kembang	% of Total	37.3%	11.8%	49.0%
Total		Count	35	16	51
		% of Total	68.6%	31.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.238 ^a	1	.266		

Continuity Correction ^b	.657	1	.417		
Likelihood Ratio	1.249	1	.264		
Fisher's Exact Test				.368	.209
Linear-by-Linear Association	1.214	1	.271		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.84.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pribadi sosial * Pend. Ibu	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Pribadi sosial * Pend. Ibu Crosstabulation

		Pend. Ibu		Total
		SD, SMP, SMA	D1, D2, D3	
Normal	Count	15	11	26
	% of Total	29.4%	21.6%	51.0%
Keterlambatan Tumbuh Kembang	Count	17	8	25
	% of Total	33.3%	15.7%	49.0%
Total	Count	32	19	51
	% of Total	62.7%	37.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	.579 ^a	1	.447		
Continuity Correction ^b	.222	1	.637		
Likelihood Ratio	.581	1	.446		
Fisher's Exact Test				.565	.319
Linear-by-Linear Association	.568	1	.451		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.31.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Penyelesaian Masalah * Pend. Ibu	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Penyelesaian Masalah * Pend. Ibu Crosstabulation

			Pend. Ibu		Total
			SD, SMP, SMA	D1, D2, D3	
Penyelesaian Masalah	Normal	Count	23	16	39
		% of Total	45.1%	31.4%	76.5%
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	Count	9	3	12
		% of Total	17.6%	5.9%	23.5%
Total	Count	32	19	51	
	% of Total	62.7%	37.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	1.008 ^a	1	.315	.497	.258
Continuity Correction ^b	.439	1	.508		
Likelihood Ratio	1.052	1	.305		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.988	1	.320		
N of Valid Cases	51				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.47.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motorik Halus * Pend. Ibu	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Motorik Halus * Pend. Ibu Crosstabulation

		Pend. Ibu		Total	
		SD, SMP, SMA	D1, D2, D3		
Motorik Halus	Normal	Count	16	15	31
		% of Total	31.4%	29.4%	60.8%
	Keterlambatan	Count	16	4	20
	Tumbuh Kembang	% of Total	31.4%	7.8%	39.2%
Total		Count	32	19	51

% of Total	62.7%	37.3%	100.0%
------------	-------	-------	--------

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.191 ^a	1	.041		
Continuity Correction ^b	3.064	1	.080		
Likelihood Ratio	4.391	1	.036		
Fisher's Exact Test				.074	.038
Linear-by-Linear Association	4.109	1	.043		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.45.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motorik Kasar * Pend. Ibu	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Motorik Kasar * Pend. Ibu Crosstabulation

		Pend. Ibu		Total	
		SD, SMP, SMA	D1, D2, D3		
Motorik Kasar	Normal	Count	20	17	37
		% of Total	39.2%	33.3%	72.5%
	Keterlambatan Tumbuh Kembang	Count	12	2	14
		% of Total	23.5%	3.9%	27.5%

Total	Count	32	19	51
	% of Total	62.7%	37.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.355 ^a	1	.037		
Continuity Correction ^b	3.106	1	.078		
Likelihood Ratio	4.818	1	.028		
Fisher's Exact Test				.053	.035
Linear-by-Linear Association	4.270	1	.039		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.22.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komunikasi * Pend. Ibu	51	100.0%	0	0.0%	51	100.0%

Komunikasi * Pend. Ibu Crosstabulation

		Pend. Ibu		Total
		SD, SMP, SMA	D1, D2, D3	
Komunikasi Normal	Count	18	17	35
	% of Total	35.3%	33.3%	68.6%

Total	Keterlambatan	Count	14	2	16
	Tumbuh Kembang	% of Total	27.5%	3.9%	31.4%
		Count	32	19	51
		% of Total	62.7%	37.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.112 ^a	1	.013		
Continuity Correction ^b	4.666	1	.031		
Likelihood Ratio	6.802	1	.009		
Fisher's Exact Test				.015	.013
Linear-by-Linear Association	5.992	1	.014		
N of Valid Cases	51				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.96.

b. Computed only for a 2x2 table